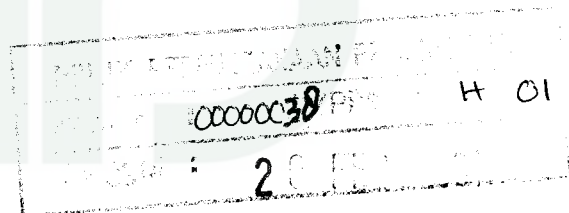


**SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN  
ISLAM PADA MASA DINASTI SALJŪQ**  
(Sebuah Studi Tentang Madrasah Nizhāmiyah 1058-1157)



Oleh  
**DRS. ABD. MUKTI, M.A.**  
NIM: 943031

2x 7.3  
MUK  
S  
e.1



**DISERTASI**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Doktor Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA  
2000**



DEPARTEMEN AGAMA  
IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

DISERTASI berjudul : **KEJARAN SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA DINASTI SALJUQ  
Sebuah Studi Tentang Madrasah Nishamiyyah 1098 - 1197**

Ditulis oleh : **Drs. Abd. Mukti, M.A.**

NIM : **943051 / 83**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
**Doktor dalam Ilmu Agama Islam**

Yogyakarta, **3 Nopember 2000**

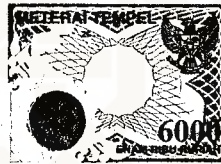
DEPARTEMEN AGAMA  
Rektor/Ketua Senat  
*Atho Mudhar*  
**Atho Mudhar**  
NIP. 190077526

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Juli 2000

Saya yang menyatakan



  
Drs. Abd. Mukti, M.A.



DEPARTEMEN AGAMA  
IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DEWAN PENGUJI UJIAN TERBUKA/PROMOSI

Nama : Drs. Abd. Mukti, M.A.  
NIM : 943031 / S3  
Judul : SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA DINASTI SALJUQ  
Sebuah Studi Tentang Madrasah Nizhamiyyah 1058 - 1157

Ketua : Prof. Dr. H.M. Atho Mudzhar ( *Atho Mudzhar* )  
Sekretaris : Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah ( *Amin Abdullah* )  
Anggota : 1. Prof. Dr. H.M. Atho Mudzhar ( *Atho Mudzhar* )  
(Promotor I / Anggota Penguji)  
2. Prof. Dr. H. Noeng Muhadjir ( *Noeng Muhadjir* )  
(Promotor II / Anggota Penguji)  
3. Prof. Drs. H.A. Mu'in Umar ( *Mu'in Umar* )  
(Promotor III / Anggota Penguji)  
4. Prof. Dr. Sodik Aziz Kuntoro, M.Ed ( *Sodik Aziz Kuntoro* )  
(Anggota Penguji)  
5. Prof. Dr. H. Azyumardi Azra ( *Azyumardi Azra* )  
(Anggota Penguji)  
6. Dr. H. Thoha Hamim, M.A. ( *Thoha Hamim* )  
(Anggota Penguji)  
7. Dr. Kuntowijoyo ( *Kuntowijoyo* )  
(Anggota Penguji)  
8. - ( )  
9. - ( )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal  
Pukul 14.00 sd 16.00 WIB.

Hasil/Nilai ..... 3,25 .....

Predikat : ~~Memuaskan~~/Sangat memuaskan/~~Dengan pujian~~ \*



DEPARTEMEN AGAMA  
IAIN SUNAN KALJAGA  
PROGRAM PASCASARJANA  
YOGYAKARTA

PROMOTOR I : Prof. Dr. H.M. Atho Mudzhar

PROMOTOR II : Prof. Dr. H. Noeng Muhadjir

PROMOTOR III : Prof. Drs. H.A. Muin Umar

*(Atho Mudzhar)*  
*(Noeng Muhadjir)*  
*(Muin Umar)*



Nota Dinas

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan pembimbingan, telaahan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Disertasi dari saudara Drs. Abd. Mukti, M.A. NIM: 943031/S 3 yang berjudul:

SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN  
ISLAM PADA MASA DINASTI SALJŪQ  
(Sebuah Studi Tentang Madrasah Nizhāmiyah 1058-1157)

Saya berpendapat, bahwa Disertasi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam ujian promosi (terbuka) guna memperoleh derajat Doktor dalam ilmu agama Islam.

Yogyakarta, 4/7/ 2000

Ketua Penguji/Ketua Senat,



Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar

Nota Dinas

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di  
Yogyakarta

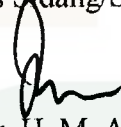
Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan pembimbingan, telaahan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Disertasi dari saudara Drs. Abd. Mukti, M.A. NIM: 943031/S 3 yang berjudul:

SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN  
ISLAM PADA MASA DINASTI SALJŪQ  
(Sebuah Studi Tentang Madrasah Nizhāmiyah 1058-1157)

Saya berpendapat, bahwa Disertasi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam ujian promosi (terbuka) guna memperoleh derajat Doktor dalam ilmu agama Islam.

Yogyakarta, 9/7/ 2000  
Sekretaris Sidang/Sekretaris Senat,

  
Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah

Nota Dinas

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan pembimbingan, telaahan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Disertasi dari saudara Drs. Abd. Mukti, M.A. NIM: 943031/S 3 yang berjudul:

SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN  
ISLAM PADA MASA DINASTI SALJŪQ  
(Sebuah Studi Tentang Madrasah Nizhāmiyah 1058-1157)

Saya berpendapat, bahwa Disertasi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam ujian promosi (terbuka) guna memperoleh derajat Doktor dalam ilmu agama Islam.

Yogyakarta, 4/7/ 2000

Promotor I/Penguji,



Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar



Nota Dinas

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan pembimbingan, telaahan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Disertasi dari saudara Drs. Abd. Mukti, M.A. NIM: 943031/S 3 yang berjudul:

SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN  
ISLAM PADA MASA DINASTI SALJŪQ  
(Sebuah Studi Tentang Madrasah Nizhāmiyah 1058-1157)

Saya berpendapat, bahwa Disertasi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam ujian promosi (terbuka) guna memperoleh derajat Doktor dalam ilmu agama Islam.

Yogyakarta, 5 - 7 - 2000

Promotor II/Penguji,

  
Prof. Dr. H. Moeng Muhadjir

Nota Dinas

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

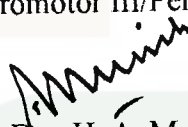
Setelah melakukan pembimbingan, telaahan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Disertasi dari saudara Drs. Abd. Mukti, M.A. NIM: 943031/S 3 yang berjudul:

SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN  
ISLAM PADA MASA DINASTI SALJŪQ  
(Sebuah Studi Tentang Madrasah Nizhāmiyah 1058-1157)

Saya berpendapat, bahwa Disertasi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam ujian promosi (terbuka) guna memperoleh derajat Doktor dalam ilmu agama Islam.

Yogyakarta, 5/7 2000

Promotor III/Penguji,

  
Prof. Drs. H. A. Mu'in Umar

Nota Dinas

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan pembimbingan, telaahan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Disertasi dari saudara Drs. Abd. Mukti, M.A. NIM: 943031/S 3 yang berjudul:

SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN  
ISLAM PADA MASA DINASTI SALJŪQ  
(Sebuah Studi Tentang Madrasah Nizhāmiyah 1058-1157)

Saya berpendapat, bahwa Disertasi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam ujian promosi (terbuka) guna memperoleh derajat Doktor dalam ilmu agama Islam.

Yogyakarta, 7 - 7 - 2000

Penguji,



Prof. Dr. H. Sodik Aziz Kuntoro, M.Ed.

Nota Dinas

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

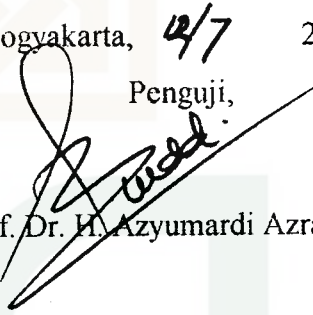
Setelah melakukan pembimbingan, telaahan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Disertasi dari saudara Drs. Abd. Mukti, M.A. NIM: 943031/S 3 yang berjudul:

SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN  
ISLAM PADA MASA DINASTI SALJŪQ  
(Sebuah Studi Tentang Madrasah Nizhāmiyah 1058-1157)

Saya berpendapat, bahwa Disertasi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam ujian promosi (terbuka) guna memperoleh derajat Doktor dalam ilmu agama Islam.

Yogyakarta, 4/7 2000

Penguji,

  
Prof. Dr. H. Azyumardi Azra, M.A.

Nota Dinas

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan pembimbingan, telaahan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Disertasi dari saudara Drs. Abd. Mukti, M.A. NIM: 943031/S 3 yang berjudul:

SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN  
ISLAM PADA MASA DINASTI SALJŪQ  
(Sebuah Studi Tentang Madrasah Nizhāmiyah 1058-1157)

Saya berpendapat, bahwa Disertasi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam ujian promosi (terbuka) guna memperoleh derajat Doktor dalam ilmu agama Islam.

Yogyakarta, 20 Juli 2000

Penguji,

Dr. H. Thoha Hamim, M.A.

## ABSTRAK

### SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA DINASTI SALJŪQ (Sebuah Studi Tentang Madrasah Nizhāmiyah 1058-1157)

Oleh: Drs. Abd. Mukti, M.A.

Tujuan studi ini adalah untuk menyajikan sebuah analisis mengenai sejarah sosial pendidikan Islam pada masa Dinasti Saljūq dengan memfokuskan perhatiannya pada Madrasah Nizhāmiyah 1058-1157. Beberapa latar belakang dan landasan pendidikan pada masa Dinasti Saljūq dikaji secara kritis untuk mengetahui sistem pendidikannya sebagaimana diformulasikan pada Madrasah Nizhāmiyah. Meskipun berdirinya madrasah ini dijiwai oleh madrasah terdahulu, namun motifnya berbeda. Motif berdirinya madrasah terdahulu adalah untuk mengisi kevakuman-kevakuman dalam birokrasi kesultanan pada waktu itu dan sekaligus untuk mensosialisasikan madzhab Sunni tertentu. Sementara motif berdirinya Madrasah Nizhāmiyah adalah untuk menanamkan kesadaran bernegara pada seluruh warga masyarakat di seluruh kesultanan Saljūq dalam rangka mempertahankan kesultanan ini. Konsekuensinya, Madrasah Nizhāmiyah menimbulkan pembaruan-pembaruan (*innovations*) dalam sistem pendidikannya.

Studi ini berusaha mengkaji secara mendalam karakteristik sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah dengan menganalisa semua faktor pendidikannya secara komprehensif. Setidak-tidaknya ada enam faktor pendidikan Madrasah Nizhāmiyah yang dipelajari secara mendalam dalam studi ini yakni: faktor tujuan, staf pengajar, penuntut ilmu, kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas dan sarana pendidikan. Di

satu sisi, pada tiap faktor tersebut sudah ditemukan adanya unsur-unsur baru yang belum pernah dijumpai sebelumnya, di lain sisi juga masih memperlihatkan unsur-unsur lama. Dalam pada itu kurikulum merupakan faktor yang banyak memberikan bahan yang menimbulkan perbedaan pendapat yang tajam di kalangan para penulis baik di kalangan Islam sendiri maupun di kalangan orientalis. Umumnya mereka sependapat bahwa ilmu-ilmu agama (*naqliyyāt; religious sciences*) sudah dicantumkan dalam kurikulum Madrasah Nizhāmiyah, perbedaan pendapat di kalangan mereka hanya terletak pada soal apakah ada atau tidaknya ilmu-ilmu umum (*'aqliyyāt; secular sciences*) dimasukkan dalam kurikulum tersebut? Perbedaan itu umumnya ditentukan oleh latar belakang dan landasan pendidikan Madrasah Nizhāmiyah itu sendiri. Karena itu sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah menjadi sangat menarik dan signifikan untuk dikaji dan masih relevan dengan kondisi sekarang ini. Studi ini berkesimpulan bahwa karakteristik sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah sudah berbeda dengan semua sistem lembaga pendidikan sebelumnya sebagaimana tercermin di dalam keenam faktor pendidikan tersebut di atas.

Secara metodologis studi ini menggunakan metode historis (*historical method*) dan pendekatan sejarah sosial (*social history approach*). Dengan metode historis dimaksudkan untuk memaparkan kenyataan-kenyataan secara akurat dan tepat yang berkenaan dengan tema dan topik studi ini berdasarkan dokumen-dokumen yang ada. Sementara dengan sejarah sosial dimaksudkan untuk menempatkan karakteristik sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah pada proporsi yang sebenarnya. Untuk mempertajam interpretasi data-datanya digunakan teknik-teknik analisis deskriptif, analisis komparatif, analisis sintetis dan induksi analitik. Dengan analisis

deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan semua data secara kritis, sistematis, faktual, dan akurat, sehingga dapat diketahui maknanya. Sementara dengan analisis komparatif dimaksudkan untuk membandingkan antara satu data dan data lainnya untuk menemukan kategori-kategori. Sedangkan dengan analisis sintesis dimaksudkan untuk merangkum keseluruhan data agar dapat diperoleh kesimpulan-kesimpulan yang seobyektif mungkin. Begitu juga dengan induksi analitik dimaksudkan untuk merumuskan data agar dapat ditarik maknanya baik dalam bentuk pernyataan maupun kesimpulan yang bersifat umum. Dalam mengumpulkan datanya digunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Untuk memperoleh data yang lebih sah dengan validitas dan keakuratan yang tinggi, sumber datanya baik primer maupun sekunder terlebih dahulu diuji dengan menggunakan kritik internal dan eksternal.



## CATATAN TRANSLITERASI

### A. Penulisan Huruf

Kecuali unsur-unsur yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, maka kata-kata Arab yang dipakai dalam disertasi ini baik pengucapannya maupun penulisannya, digunakan transliterasi Arab-Indonesia yang terdiri atas huruf-huruf yang berikut. Transliterasi tiap huruf disertakan di sebelahnya.

ARAB	TRANSLITERASINYA	ARAB	TRANSLITERASINYA
ا	tidak dilambangkan	ط	th
ب	b	ظ	zh
ت	t	ع	' (koma terbalik di atas)
س	s (s bergaris di bawah)	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h (h bergaris di bawah)	ق	q
ك	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	' (apostrof)
ص	sh	ي	y
ض	dh		

### B. Vokal

#### 1. Vokal tunggal (monofong)

\_\_\_\_\_ (a)

\_\_\_\_\_ (i)

\_\_\_\_\_ (u)

2. Vokal rangkap (diftong)

ا ي ..... (ai)

ا و ..... (au)

C. Mād (vokal panjang)

ا ..... (ā)

ي ..... (ī)

و ..... (ū)

D. Tā' Marbūḥat (ة)

1. Tā' Marbūḥat (ة) baik yang berbaris (berharakat) hidup maupun yang berharakat mati, transliterasinya ditulis t. Misalnya:

طريقة المحاضرات      *tharīqat al-muḥādharāt*

التربية الإسلامية      *al-tarbiyyat al-Islāmiyyat*

التربية المقارنة      *al-tarbiyyat al-muqāranat*

2. Tā' Marbūḥat (ة) pada kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, transliterasinya ditulis h. Contohnya:

جماعة      *jamā'ah*

مدرسة نظامية      *Madrasah Nizhāmiyah*

دولة عباسية      *Daulah Abbāsiyah*

E. Yā' al-Nisbat (ي)

Yā' al-nisbat yang terdapat pada setiap akhir nama orang atau nama tempat di-transliterasikan dengan menuliskan huruf y. Misalnya:

الجويني      *al-Juwayniy*

أشيرازي	<i>al-Syīrāziy</i>
الموصلي	<i>al-Moshuliy</i>

#### F. Syiddat ( )

*Tasydīd* ditulis dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *tasydīd* pada huruf Arabnya. Contohnya:

كتاب	<i>kuttāb</i>
الحضارة الإسلامية	<i>al-hadhārah al-Islāmiyyat</i>

#### G. Kata Sandang

Kata sandang baik yang diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bentuk asalnya (ال). Misalnya:

التاريخ	<i>al-tārīkh</i>
الإسلام	<i>al-Islām</i>

#### H. Penulisan Huruf Besar (kapital)

Huruf pertama dari tiap kata yang terdapat dalam judul buku, termasuk yang didahului oleh kata sandang (ال), ditransliterasikan dalam disertasi ini dengan huruf besar. Contohnya:

تاريخ التربية الإسلامية	<i>Tārīkh al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat</i>
فلسفة الأخلاقية	<i>Falsafat al-Akhlāqiyyat</i>
معالم الثقافة الإسلامية	<i>Ma'ālim al-Saqāfat al-Islāmiyyat</i>

#### I. Istilah-istilah Singkatan

Istilah-istilah singkatan yang digunakan dalam disertasi ini adalah sebagai berikut:

AS	<i>'alayh al-salām</i>
ca.	circa (kira-kira)
Cet.	Cetakan
dkk.	dan kawan-kawan
ed.	editor
H	Hijriyah
M	Masehi
p.	pagina
SAW	<i>shallā Allāh 'alayh wa sallām</i>
sM	sebelum Masehi
SWT	<i>Subhānah wa Tu'ālā</i>
tp.	tanpa penerbit
ttp.	tanpa tempat penerbit
tt.	tanpa tahun
w.	wafat

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, hanya dengan taufik dan hidayat serta maunahNya, penulisan disertasi ini dapat diselesaikan dalam bentuknya yang seperti sekarang ini. Diiringi dengan selawat dan salam bagi Nabi Muhammad SAW. Sebagai Guru Agung pertama, Rasulullah SAW, telah berhasil dengan gemilang meletakkan dasar-dasar sistem pendidikan, kebudayaan dan peradaban<sup>1</sup> Muslim, hampir lima belas abad yang lalu, yang berlaku pada setiap tempat dan waktu hingga akhir zaman. Hal inilah yang kemudian mendorong kaum Muslimin mampu menempatkan diri sebagai mediator penghubung antara peradaban lama dan peradaban modern, dan sekaligus mengantarkan mereka menjadi adikuasa di dunia, selama era Dinasti Abbasiyah, belum sampai dua abad sesudah Rasulullah SAW sendiri wafat dalam tahun 10/631.

Minat untuk mempelajari sistem madrasah sudah terlintas dalam pikiran penulis selama menempuh dua sistem pendidikan yang sama sekaligus berbeda satu sama lainnya, yakni *meunasah* dan *madrasah*. Yang pertama hanya mengajarkan pengetahuan agama dan bahasa Arab saja seperti Madrasah Diniyah, dan yang kedua mengajarkan pengetahuan agama dan umum sekaligus. Akan tetapi pengetahuan umum ketika itu masih dianaktirikan---untuk tidak mengatakan dimusuhi---masyarakat Indonesia. Bukankah ketika Dr. Syekh Abdullah Ahmad<sup>1</sup> (1878-1932) dari

---

<sup>1</sup>Muhammad Sābit al-Fandiy, dkk., (Penerjemah). "Muqaddimat", *Dāirat al-Ma'ārif al-Islāmiyyat*, Jilid I, (tp.: tp., 1933), p. 3.

Padang Panjang, Sumatera Barat, dan K.H. Wahid Hasyim<sup>2</sup> (1914-1953) dari Jombang, Jawa Timur, memasukkan ilmu-ilmu umum dalam kurikulum madrasah juga ditentang oleh masyarakat pada skop daerah. Pada skop nasional juga terjadi ketika Departemen Agama Republik Indonesia (RI) memberlakukan kurikulum madrasah SKB Tiga Menteri sejak tahun 1976, kedengaran suara pro-kontra dalam masyarakat Indonesia di mana-mana. Pada skop internasional juga terjadi hal yang sama yaitu ketika Muḥammad 'Alī Pasya (w. 1849) mau memperbaiki kurikulum madrasah ia ditentang oleh masyarakat Mesir. Pada waktu itu penulis hanya bisa bertanya ke dalam dirinya kalau begitu halnya apakah benar supremasi ortodoksi Sunni terdahulu---yang mempunyai pengaruh besar pada masyarakat Islam Indonesia---menentang ilmu-ilmu umum dan karenanya tidak memasukkannya dalam kurikulum pendidikannya alias anti intelektual sebagaimana yang diasumsikan kebanyakan orang? Dengan begitu dapat membenarkan sikap masyarakat tersebut. Atau apakah ada bukti-bukti historis yang dapat membenarkan tindakan dan perbuatan para pemimpin dan tokoh Muslim yang telah disebut di atas? Minat itu bertambah kuat

---

<sup>2</sup>Ketika K.H. Wahid Hasyim mengajukan beberapa usulan perbaikan pendidikan dan pengajaran pesantren Tebuireng kepada ayahnya, K.H. Hasyim Asy'ari, salah seorang pendiri *Nahdhat al-'Ulamā'*, semuanya ditolak oleh ayahnya termasuk usul mau mendirikan Madrasah Nizhāmiyah. Lantas Wahid Hasyim memberikan penjelasan bahwa nama itu diambil dari nama Madrasah Nizhāmiyah tempat al-Ghazāliy mengajar. Begitu mendengar al-Ghazāliy guru Madrasah Nizhāmiyah, ayahnya pun langsung terdiam, mengalah dan menyetujuinya. Memang sebelumnya ia sudah menyadari bahwa hal itu pasti mendapat perlawanan dari masyarakat. Karena itu untuk mengantisipasi, K.H. Wahid Hasyim mengadopsi nama Madrasah Nizhāmiyah, pusat pendidikan ortodoksi Sunni itu, dengan maksud untuk memberikan legitimasi doktriner terhadap pembaruan pendidikan yang akan dilaksanakannya. Sayangnya masyarakat banyak yang belum mengetahui sistem madrasah tersebut. Uraian lebih lanjut lihat Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Cet. VI, (Jakarta: LP3ES, 1994), pp. 105-6.

setelah penulis ikut terlibat dalam pembinaan dan pengembangan *madrasah*. Akhirnya keinginan yang sudah lama dicita-citakan itu baru dapat dilaksanakan setelah diberi kesempatan menempuh pendidikan S3 pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan menulis disertasinya yang berjudul "SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA DINASTI SALJŪQ: Sebuah Studi Tentang Madrasah Nizhāmiyah 1058-1157". Karena itu penulis ingin jugalah memaparkan aktualisasi sistem Madrasah Nizhāmiyah tersebut di Nusantara dalam beberapa halaman terakhir (*in the ending pages*) saja.

Dalam proses penyelesaian penulisan disertasi ini, promovendus banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik yang bersifat moril maupun material. Maka sudah sewajarnya pada kesempatan ini promovendus ingin menyampaikan terima kasih yang disertai dengan rasa tulus dan ikhlas kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nourouzzaman Shiddiqi, M.A. (alm.), yang tidak lain adalah Direktur Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas berkenannya menerima judul disertasi ini setelah melalui proses dalam sidang Majelis Pertimbangan Akademik (MPA) tanggal 3 April 1995, dan sekaligus menyempatkan diri dengan ikhlas walaupun di tengah-tengah kesibukannya sehari-hari untuk menjadi promotor penulis. Sejak awal proses penelitian ini, penulis banyak menerima bimbingan dan pengarahannya, bahkan promotor penulis itu telah membuka wawasan-wawasan baru di hadapan penulis terutama dalam bidang sejarah kebudayaan dan peradaban Muslim yang kaya dengan praktek-praktek pendidikan, yang kesemuanya telah mendorong aktivitas penulis untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dalam penyelesaian penulisan disertasi ini. Namun hukum Allah telah berlaku, Bapak Prof.

Dr. H. Nourouzzaman Shiddiqi, M.A, berpulang ke rahmatullah pada tanggal 20 Juli 1999 di Jakarta. *Allāhumma aghfir lahu. Āmīn!*

2. Bapak Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar, yang dengan penuh keikhlasannya telah berkenan bertindak sebagai promotor penulis yang baru. Meskipun dalam kesehariannya disibuki oleh berbagai tugas baik sebagai Pj. Direktur Program Pascasarjana maupun sebagai Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Namun promotor penulis itu masih menyediakan sebagian waktunya untuk memberikan nasehat-nasehat, dorongan-dorongan, bimbingan-bimbingan dan pengarahan-pengarahannya dengan sangat ramah dan sabar, terutama atas berkenannya membaca dan mengoreksi draft disertasi ini serta membuat catatan-catatan penting dan komentar-komentar luas dan berharga buat penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan penulisan draft akhir disertasi ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Noeng Muhadjir, yang dengan ikhlas telah berkenan bertindak sebagai promotor penulis, dalam mengerjakan penulisan disertasi ini sejak dari awal hingga selesai. Bimbingan-bimbingan, nasehat-nasehat dan pengarahan-pengarahan-nya telah mendorong minat promovendus untuk lebih aktif lagi menelaah dan mempelajari tentang sistem pendidikan Muslim klasik, pertengahan hingga modern, yang sangat membantu penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

4. Bapak Prof. Drs. H. A. Muin Umar, yang juga dengan segala keikhlasannya telah berkenan bertindak sebagai promotor penulis, sejak dari awal penulisan disertasi ini hingga selesai, yang dengan bimbingan-bimbingan dan pengarahan-pengarahan-nya telah membangunkan penulis dari terlena serta telah pula membuka nuansa-nuansa baru di hadapan penulis untuk menelaah dan mengkaji lebih jauh lagi studi sejarah



Islam, yang sarat dengan sistem pendidikan, namun terkesan terabaikan, dan sangat membantu dalam penyelesaian penulisan disertasi ini.

5. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, Pejabat Direktur Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang tidak hanya memberikan kemudahan-kemudahan kepada promovendus dalam menyelesaikan penulisan disertasi ini, melainkan telah pula memberikan perhatian khusus, bimbingan dan pengarahan sejak awal proses penelitian disertasi ini hingga selesai. Demikian juga terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Hj. Alef Theria Wasim, M. A., Asisten Direktur I.

6. Bapak-bapak Prof. Dr. H.A. Mukti Ali, M.A., Prof. Dr. H. M. Quraisy Syihab, M.A., Dr. Djoko Suryo, Prof. Dr. H. Burhanuddin Daya dan Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, yang telah mendidik dan membekali penulis dengan ilmu-ilmu keislaman dan oksidentalistik, khususnya materi sejarah peradaban Barat, selama tiga semester, sewaktu menempuh pendidikan pada jenjang program Doktor, pada program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan karya ini.

7. Bapak-bapak Prof. Dr. H. Sodik Aziz Kuntoro, M.Ed., Prof. Dr. H. Azyumardi Azra, M.A. dan Dr. H Thoha Hamim, M.A. dari Tim Penilai Ujian Tertutup yang telah berkenan mengoreksi dan memberikan saran-saran perbaikan serta catatan-catatan luas dan berharga, sehingga dapat memperkecil kesalahan ilmiah dalam draft akhir disertasi ini.

8. Rektor IAIN Sumatera Utara Medan yang lama, Bapak Drs. H. Nazri Adlani, dan yang baru, Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, M.A., serta Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan yang lama, Ibu Prof. Dr. Hj. Chalijah Hasan,

dan yang baru, Bapak Drs. H. Bahasan Siregar, selain telah memberikan keizinan untuk menempuh program studi ini, juga selalu memberikan dorongan dan mengikuti perkembangan pendidikan penulis sejak dari awal hingga saat ini.

9. Bapak Kepala Sekretariat Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, beserta karyawannya yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan sebaik-baiknya sejak dari awal penelitian ini sampai dengan selesai penulisannya.

10. Bapak-bapak pimpinan perpustakaan pusat IAIN dan perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, perpustakaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta, perpustakaan Islam Yogyakarta, perpustakaan IAIN Sumatera Utara Medan, perpustakaan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan pimpinan perpustakaan Departemen Agama Republik Indonesia di Jakarta.

11. Ayahanda almarhum H. Mansyari ibn Abdul Rahman dan Ibunda Hj. Marhumah binti Risyad, yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh *mawaddah* serta kearifan dan sekligus *mudarirsat\_ūlā* penulis. Seterusnya kepada Kakanda Hj. Husniati Usman dan H. Abdul Muthaleb K., yang selalu memberikan dorongan kepada penulis hingga dapat menempuh pendidikan hingga ke jenjang ini.

12. Terima kasih yang sama juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan para mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para alumni-nya, yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan yang dapat memicu aktivitas penulis dalam penyelesaian penulisan disertasi ini. Atas semua bantuan, kebaikan serta keikhlasannya, penulis tidak dapat membalasnya, hanya menyerahkan serta memohon kepada Allah SWT untuk membalas semua amal kebbaikannya yang setimpal dan berlipat ganda. *Āmīn yā Rabb al-'ālamīn.*

Akhirnya seperti kata pepatah "tidak ada gading yang tak retak", maka bila dalam disertasi ini masih terdapat kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangannya, hal itu tentu saja dikarenakan kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan promovendus sendiri, dan karenanya menjadi tanggung jawab penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat menantikan tegur sapa dengan lapang dada dari para pembaca yang budiman bagi penyempurnaan disertasi ini pada masa akan datang.

*wa Allāh a'lām bi al-shawāb.*

Yogyakarta, 30 Rabī' al-awal 1421/3 Juli 2000

Penulis

DRS. ABD. MUKTI, M. A.  
NIM: 943 031

## DAFTAR ISI

Pagina

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	
PENGESAHAN REKTOR	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN PROMOTOR	
NOTA DINAS PARA PENGUJI	
ABSTRAK .....	i
CATATAN TRANSLITERASI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penulisan .....	10
D. Landasan Teori dan Kemanfaatan .....	10
E. Metodologi Penelitian .....	19
F. Telaah Pustaka .....	22
G. Sistematika Pembahasan .....	26
BAB II. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PADA MASA DINASTI SALJŪQ .....	29
A. Kondisi dan Situasi Baghdād Menjelang Masuknya Dinasti Saljūq .....	29

1. Situasi Keagamaan .....	31
2. Kondisi Sosial .....	52
3. Kondisi dan Situasi Politik .....	63
B. Kegiatan Intelektual di Baghdād .....	80
C. Masuknya Dinasti Saljūq ke Baghdād .....	102
<b>BAB III. PELAKSANAAN PENDIDIKAN PADA MASA DINASTI SALJŪQ .....</b>	<b>132</b>
A. Landasan Pendidikan pada Masa Dinasti Saljūq .....	132
1. Kebijakan Politik .....	132
2. Kondisi dan Strategi Kebijakan Keagamaan .....	143
3. Faktor Kesejahteraan Rakyat .....	147
4. Strategi Kebudayaan .....	151
B. Pelaksanaan Pendidikan pada Masa Dinasti Saljūq .....	159
1. Pada Masa Pemerintahan Sultan Thughril Beg (1037-1063) .....	159
2. Pada Masa Pemerintahan Sultan Alp Arslān (1063-1072) .....	179
C. Kontribusi Dinasti Saljūq dalam Bidang Pendidikan .....	207
<b>BAB IV. MADRASAH NIZHĀMIYAH DAN SISTEM PENDIDIKANNYA .....</b>	<b>257</b>
A. Madrasah Nizhāmiyah .....	257
1. Deskripsi Madrasah-madrasah Nizhāmiyah dan Bangunan Fisik .....	258
2. Pengelolaan .....	284
3. Jenjang Pendidikan .....	286

4. Orientasi Pendidikan .....	292
B. Sistem Pendidikan Madrasah Nizhāmiyah .....	297
1. Tujuan .....	298
2. Staf Pengajar .....	312
3. Penuntut Ilmu .....	322
4. Kurikulum .....	331
5. Metode Pengajaran .....	374
6. Fasilitas dan Sarana Pendidikan .....	398
C. Madrasah Nizhāmiyah Sebagai Pusat Pendidikan dan Kebudayaan .....	405
D. Aktualisasi Sistem Pendidikan Madrasah Nizhāmiyah di Nusantara .....	410
BAB V. PENUTUP .....	446
A. Kesimpulan .....	446
B. Saran-Saran .....	460
DAFTAR PUSTAKA .....	464
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sejarah Islam<sup>1</sup> mencatat bahwa sejak awal perkembangannya hingga akhir masa pemerintahan Dinasti Umayyah (41/661-132/750), pendidikan<sup>2</sup> Islam masih

---

<sup>1</sup>K. Ali. *A Study of Islamic History*, Cet. Ulang, (Delhi-India: Idarah-i Adabiyat-i Delli, 1980), p. 300.

<sup>2</sup>Tidak bisa dipungkiri, bahwa pendidikan sangat dibutuhkan manusia baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Harry G. Good. "Education", dalam J. Morris Jones, at. al., (ed.), *The World Book Encyclopedia*, Jilid V, (Chicago: Field Enterprise, Inc., 1956), p. 2198. Cara yang paling mudah untuk menggambarkan pentingnya pendidikan bagi umat manusia adalah dengan mengatakan bahwa jatuh banggunya suatu bangsa terletak pada jatuh banggunya pendidikannya. Bandingkan dengan George Pickering. *The Challenge to Education*, (Harmondsworth: Penguin Books, 1969), pp. 49, 77. Lihat juga M. Natsir. *Capita Selecta*, Cet. III, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), p. 77. Dengan pendidikan itu pula sering dijadikan sebagai tolok ukur kemajuan suatu bangsa. Sebagai indikasinya adalah keberhasilan umat Islam dalam mengungguli Barat di periode klasik (650-1258) selama enam abad juga tidak terlepas dari prestasi pendidikan yang dicapai mereka. Ernest Main. *Iraq from Mandate to Independence*, Cet. 1, (London: George Allen & Unwin Limited, 1935), p. 15. Di periode klasik, ketika Barat sedang mengalami kemundurannya, justru kaum Muslimin sedang menikmati kemajuan kebudayaan, peradaban, pendidikan, kesusastran dan ilmu pengetahuan. Kebudayaan dan ilmu pengetahuan itu pindah ke Barat sewaktu kaum Muslimin menduduki Andalusia dan Sicilia, di sana menjadi dasar ilmu pengetahuan modern. Hal ini diakui pula oleh para sarjana Barat sendiri. Maḥmūd Abū al-Faydh al-Mutawaffī. *al-Islām wa al-Ḥadhārat al-‘Ālamīyyat*, (Kairo: al-Haiat al-‘Āmmaṭ li Syuūn al-Mathābi‘ al-Amīriyyat, 1973), p. 205. Selama periode Perang Salib (1095-1291) umat Kristen memperluas wawasannya dan melakukan kontak dengan kebudayaan-kebudayaan besar dunia yakni Byzantium dan kerajaan-kerajaan Arab. Robert Ulich. *History of Educational Thought*, (New York: American Book Company, 1954), p. 109. Karena itu, para pendidik dewasa ini pun memandang pendidikan merupakan sarana reproduksi sosial. Ini berarti bahwa pendidikan itu dapat menciptakan masyarakat Muslim sekarang menjadi masyarakat maju seperti yang pernah diraih pada zaman klasik. Teuku Jacob. *Manusia Ilmu dan Teknologi Pergumulan Abadi dalam Perang dan Damai*, Cet. II, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993), p. 81.

kental diwarnai unsur-unsur Arab. Selama kurun waktu ini proses pertumbuhan pendidikan Islam berjalan secara alamiah (*natural*) dan spontanitas (*spontaneous*) sesuai dengan dinamika masyarakat Arab, tempat di mana pendidikan tersebut berlangsung. Pada mulanya pelaksanaan pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk ideologi<sup>3</sup> yang sesuai dengan ajaran Islam dan sekaligus untuk melaksanakan dakwah Islamiyah yang berlangsung di rumah-rumah<sup>4</sup> kaum Muslimin. Inti kurikulumnya berpusat pada al-Qur'ān dan dasar-dasar pengetahuan agama lainnya. Pada masa berikutnya barulah pendidikan Islam diarahkan untuk memenuhi sebagian kebutuhan kaum Muslimin dengan memberikan pengetahuan membaca (*reading*)

---

<sup>3</sup>Ideologi adalah sejumlah ajaran atau gagasan yang membentuk dasar-dasar teori politik atau yang dipegangi oleh suatu kelompok atau orang tertentu. A. S. Hornby. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, Cet. V, (Oxford: Oxford University Press, 1995), p. 589.

<sup>4</sup>Dua di antaranya perlu dicatat di sini yakni rumah al-Arqam ibn 'Abdi Manāf (w. 55/675) di Makkah, dan satu lagi rumah Abū Ayyūb al-Anshāriy (w. 52/672) di Madinah. al-Arqam ibn 'Abdi Manāf adalah seorang sahabat Nabi SAW, ia tergolong suku Quraysy yang berasal dari Bani Makhzūm, dan terhitung orang ketujuh yang masuk Islam. Rumahnya yang terletak dekat bukit Shafā, Makkah, dinamakan *Bayt Allāh* (rumah Allah), di rumah inilah kaum Muslimin berkumpul untuk belajar pada Nabi SAW sebelum hijrah dan di sini pula pernah terjadi sebuah peristiwa penting dalam sejarah Islam yakni tempat Islamnya 'Umar ibn al-Khaththāb (w. 23/644), dengan disaksikan al-Arqam bersama Rasul SAW dan kaum Muslimin lainnya. Sementara Abū Ayyūb al-Anshāriy, nama aslinya adalah Khālid ibn Zayd al-Khazrajy. Dari namanya sudah diketahui bahwa ia berasal dari Bani Khazraj dan seorang sahabat Nabi SAW. Di rumahnyalah Nabi SAW tinggal ketika hijrah ke Madinah pada tahun 1/622 hingga selesai pembangunan masjid untuk beliau. Louis Ma'lūf al-Yasū'iy. *al-Munjid fī al-Ālam*, Cet. IX, (Bayrūt-Libanon: Dār al-Masyriq, 1978), pp. 14, 35. Lihat juga. Hasan 'Abd al-'Āl. *al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat fī al-Qarn al-Rābi' al-Hijriy*, (Kairo: Dār al-Fikr al-'Arabiyy, 1978), p. 26. Lihat juga Muhammad Syadīd. *Manhaj al-Qur'ān fī al-Tarbiyyat*, (Bayrūt: Dār al-Arqam, 1957), pp. 10-2. Lihat juga Sa'īd Ismā'il 'Alī. *Nasyat al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat*, (ttp.: 'Ālam al-Kutub, 1978), p. 182.



dan menulis (*writing*).<sup>5</sup>

Masih dalam kaitan di atas bahwa pendidikan Islam juga mementingkan pengajaran bahasa asing seperti dalam kasus perintah belajar bahasa Suryani<sup>6</sup> (*al-Suryāniyyat*). Perintah (*khithāb*) ini tentu saja mempunyai implikasi bahwa mempelajari filsafat dan ilmu-ilmu Yunani lainnya dianjurkan dalam Islam. Karena buku-buku Yunani yang berisi ilmu-ilmu tersebut terlebih dahulu diterjemahkan ke dalam bahasa Suryani, baru kemudian diterjemahkannya ke dalam bahasa Arab.<sup>7</sup> Usaha penerjemahan ini dilaksanakan pada pusat studi Antioch, Syria, dan Bactria,<sup>8</sup> Persia, di bawah perlindungan Dinasti Seleucid (312 sM-226 M). Di kedua pusat studi

<sup>5</sup>Rasulullah SAW membebaskan para tawanan Badar dengan menerima tebusan mereka, dan bagi para tawanan yang tidak sanggup membayar tebusan tersebut, Nabi SAW menugasi mereka masing-masing mengajarkan sepuluh orang Muslim pengetahuan menulis sebagai tebusan mereka di Madinah. Abū al-‘Abbās Muḥammad ibn Yazīd al-Mubarrid. *al-Kāmil li al-Mubarrid* Jilid I, (ttp.: Dār al-Fikr, tt.), p. 180. Lihat juga Ziya al-Hasan Faruqi. "Some Aspects of Muslim Education and Culture", dalam *Islam and Modern Age*, Vol. X, No. 2, May 1979, (Jamia Nagar, New Delhi: Islam and the Modern Society, 1979), p. 37.

عن زيد بن ثابت قال: أمرني رسول الله صلى الله عليه وسلم أن أتعلم السريانية  
(Dari Zayd ibn Sābit ia berkata: Rasulullah SAW telah menyuruh saya untuk mempelajari bahasa Suryani). Lihat Abū ‘Īsa Muḥammad ibn ‘Īsa ibn Saurat al-Tirmiziy. *al-Jāmi‘ al-Shahīh*, Jilid I, Cet. I, (Mesir: Mushthafā al-Babiy al-Ḥalabiy, 1974), p. 68.

<sup>7</sup>Muḥammad ‘Abduh. *al-Islām wa al-Nashrāniyyat ma‘a al-‘Ilm wa al-Madaniyyat*, (Kairo: Mathba‘at Nahdhat Mishra bi al-Fajjālat, 1953), p. 92. Lihat juga Maurice Lombard. *The Golden Age*, Diterjemahkan oleh Joan Spencer, (Amsterdam: North-Hollands Publishing Company, 1975), p. 91.

<sup>8</sup>Sebelum masa pendudukan Alexander The Great (356-323 sM), kota tersebut dikenal dengan nama Bactra sebagai ibu kota Bessus, sejak masa pendudukan penakluk dari Macedonia ini dikenal Bactria, dan selanjutnya di zaman Islam dikenal Balkh. Lihat Benjamin Ide Wheeler. *Alexander The Great the Merging of East and West in Universal History*, (London: GP. Putnam’s Sons, 1925), pp. 386, 394.

Yunani inilah pertama kali terjadi kontak antara umat Islam dan filsafat serta ilmu-ilmu Yunani lainnya, yang pada gilirannya melahirkan intelektual Muslim seperti keluarga Barmaki yang berkebangsaan Persia. Dalam pada itu Islam menyuruh umatnya menuntut ilmu walau ke negeri Cina sekali pun.<sup>9</sup> Penulis belum menemukan data yang akurat mengenai adanya karya-karya Cina yang diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Namun satu hal yang jelas adalah bahwa kebudayaan Cina telah memberikan sumbangan berharga kepada pengembangan intelektual Muslim dalam bidang teknik dan industri. Sampai di sini isi kurikulum pendidikan Islam sudah mencakup dasar-dasar pengetahuan agama (*al-'ulūm al-dīmiyyat; religious science*) dan baru sebagian kecil pengetahuan umum (*al-'ulūm al-'aqliyyat; secular science*).

Proses pertumbuhan pendidikan Islam tidak berhenti sampai di situ saja. Perkembangan baru terjadi pada negara Madinah dengan dipindahkannya tempat pelaksanaan pendidikan ke masjid dan dengan demikian sudah dapat mengatasi kelemahan-kelemahan pendidikan di rumah. Misalnya adanya keterbatasan daya tampung rumah, sedangkan jumlah umat Islam semakin banyak. Pada kedua lembaga pendidikan tersebut di atas pendidikan dan pengajaran disampaikan dengan memakai metode diskusi dalam sistem *haluqat* (*circle study; lingkaran studi*). Sejak itu masjid menjadi pusat ibadah dan pendidikan penting bagi umat Islam. Penambahan

عن أنس بن مالك قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: أطلبوا العلم ولو با الصين، فإن طلب العلم فريضة على كل مسلم.

(Dari Anas ibn Mālik berkata ia: Telah bersabda Rasul SAW: tuntutlah ilmu walau ke negeri Cina sekali pun, karena sesungguhnya menuntut ilmu itu menjadi kewajiban atas tiap-tiap Muslim). Abū Bakar Ahmad ibn al-Husayn al-Bayhaqiy. *Syu'ab al-Īmān*, Diteliti oleh Abū Hājir Muḥammad al-Sa'īd ibn Basūniy Zaghlūl, Jilid II, Cet. I, (Bayrūt-Libanon: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyat, 1990), pp. 235-4.

pengetahuan umum dalam kurikulum pendidikan Islam terjadi ketika kaum Muslimin mulai intensif terlibat dalam ekspansi militer yang menghendaki dimasukkannya pengetahuan-pengetahuan berenang, menunggang kuda, pepatah dan syair<sup>10</sup> dalam kurikulum. Keadaan ini berlangsung hingga zaman Dinasti Umayyah. Pada periode ini belum banyak campur tangan pemerintah dalam bidang pendidikan, perhatiannya lebih banyak dicurahkan pada soal-soal ekspansi militer. *Kuttāb* yang muncul menjelang akhir periode ini diidentifikasi bukanlah usaha pemerintah melainkan usaha guru-guru agama yang didorong oleh pengalaman dan kesadaran keagamaan mereka.

Tidak demikian halnya pada masa Dinasti Abbasiyah (132/750-656/1258), pada periode ini, khalifah-khalifah dengan dorongan dan bantuan unsur-unsur Persia

---

<sup>10</sup>Khalifah 'Umar ibn Khaththāb (13/634-23/644) orang pertama yang memperkenalkan pengetahuan-pengetahuan tersebut ke dalam kurikulum pendidikan Islam dengan memerintahkan kepada kaum Muslimin untuk mengajarkannya kepada anak-anak mereka di seluruh daerah. al-Mubarrid. *al-Kāmil*, I: 180. Apabila dicermati dengan saksama ternyata bahwa kebijakan 'Umar tersebut boleh jadi dilatarbelakangi oleh dua pengalaman pribadinya. *Pertama*, sebagai pahlawan Muslim, 'Umar menyadari perlunya pembinaan ketahanan jasmani tentara yang akan diterjunkan dalam medan perang melalui pengetahuan ketrampilan berenang dan menunggang kuda sejak dini. Syadīd. *Manhaj al-Qur'ān fī al-Tarbiyyat*, pp. 40-57. *Kedua*, sebagai seorang pengagum keindahan bahasa al-Qur'ān dan karenanya ia menjadi Muslim, maka 'Umar merasa perlu pengetahuan pepatah dan syair diberikan kepada anak-anak sejak awal untuk menumbuhkan keimanan mereka kepada al-Qur'ān. Hal ini menunjukkan bahwa 'Umar sangat memahami semangat pendidikan Islam (*rūh al-tarbiyyat al-lalāmiyyat*) sebagaimana ia sangat memahami semangat hukum Islam (*rūh al-syarī'at al-Islāmiyyat*). Uraian lebih lanjut mengenai Islamnya 'Umar ibn Khaththāb dan kekagumannya pada al-Qur'ān dapat dibaca dalam 'Abbās Mahmūd al-'Aqqād. *Abqariyyat 'Umar*, Kairo: Dār al-Sya'b, 1969), p. 85. Lihat juga Muhammad 'Athiyyat al-Abrāsiy. *Az-hamat al-Rasūl Shallā Allāh 'alayh wa Sallam*, Edisi Revisi, Cet. II, (Kairo: Dār al-Qalam, 1966), pp. 144-7. Lihat juga Muhammad Husayn Haykal. *The Life of Muhammad*, Translated by Ismail Ragi al-Faruqi, (Delhi: Crescent Publishing Co., 1976), pp. 103-4.

yang memegang jabatan-jabatan penting dalam pemerintahannya mengadopsi kebudayaan, peradaban dan ilmu-ilmu Yunani, Persia, Cina dan India. Terjadinya akumulasi kebudayaan ini pada gilirannya melahirkan lembaga-lembaga pendidikan tinggi baru semisal rumah sakit (*bīmāristān*), *Bayt al-Hikmah* dan observatorium.

Ciri penting pendidikan Muslim pada periode ini sudah diwarnai oleh unsur-unsur non-Arab, dan karena itu pula mengalami kemajuan pesat.<sup>11</sup> Julukan zaman keemasan Islam<sup>12</sup> (*golden age*) yang disandang Dinasti Abbasiyah merupakan pengakuan dunia atas prestasi-prestasi yang telah mereka capai dalam bidang intelektual Islam, termasuk pendidikan. Sungguh pun demikian, peranan yang dimainkan Dinasti Abbasiyah dalam pengembangan intelektual kaum Muslimin mengalami kemundurannya sejak khalifah-khalifahnya jatuh dalam kontrol unsur-unsur Turki yang duduk dalam jabatan-jabatan tinggi militer. Sebagai akibatnya kekuasaan politik (kekuasaan keduniawian) Dinasti Abbasiyah pun menurun di satu pihak, di lain pihak kekuasaan keagamaan (kekuasaan spirituil) mereka masih diakui, meskipun hanya sebatas sebagai simbol pemersatu bangsa saja. Dalam pada itu kemajuan intelektual Muslim tidak berhenti karenanya, bahkan terus berlangsung sepanjang periode klasik (650-1258).

Kesultanan-kesultanan Islam Sunni yang muncul pada abad ketiga Hijriyah/

---

<sup>11</sup>Penjelasan mengenai hal ini dapat dibaca dalam M. Said. *Pendidikan Abad Keduapuluh dengan Latar Belakang Kebudayaannya*, (Jakarta: Mutiara, 1981), pp. 94-5.

<sup>12</sup>M. Atho Mudzhar. *Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktek*, Cet. I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998), pp. 85, 124. Lihat juga Lombard. *The Golden Age*, pp. 235-7.

kesembilan Masehi hingga abad kelima Hijriyah/kesebelas Masehi yang berpusat di Mā warā' al-nahr dan Khurāsān, Persia Timur, sebagai akibat dari lemahnya kekuasaan politik kekhalifahan Islam Baghdād, segera menjadi sumber dinamika<sup>13</sup> dalam sejarah intelektual kaum Muslimin pada masa ini. Misalnya Dinasti Saljūq yang muncul di puncak kekuasaan pada paruh pertama abad kelima Hijriyah/kesebelas Masehi mendirikan Madrasah Nizhāmiyah dalam jumlah yang banyak dan meliputi jaringan yang luas di seluruh wilayah kesultanan mereka. Namun karena masih kurangnya kajian mengenai sejarah sosial intelektual Islam pada periode ini, madrasah tersebut masih saja tetap merupakan salah satu topik penting dan menarik dalam sejarah kebudayaan dan peradaban Islam yang belum tergarap secara tuntas.<sup>14</sup> Memang benar sudah banyak juga baik peneliti maupun sejarawan yang membahas tentang kesultanan Dinasti Saljūq, akan tetapi mereka banyak berbicara tentang riwayat dan pengalaman hidup para sultan-sultannya dan jasa-jasa mereka dalam perbaikan bidang-bidang militer, politik dan ekonomi, dan tidak banyak mereka bica-

<sup>13</sup> Abd al-Rahmān Ibn Khaldūn. *al-'Ibar wa Dīwān al-Mubtadā' wa al-Khabar fī Ayyām al-'Arabi wa al-'Ajam wa al-Barbar wa Man 'Āsharhum min Dzawy al-Sulthān al-Akbar*, Jilid IV, Cet. I, (Bayrūt-Libanon: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyat, 1992), pp. 400-401, 439, 454, 462. Lihat juga Lombard. *The Golden Age*, pp. 29-50, 94. T.J. De Boer menjelaskan bahwa Amīr Nūh ibn Manshūr al-Sāmāniy mempunyai sebuah perpustakaan besar milik pribadi yang pernah dimanfaatkan oleh Ibn Sīnā (370/980-428/1037) selama dua tahun atas keizinannya. Ibn Sīnā baru keluar dari pustaka amir ini setelah kesultanan Sāmāniyah jatuh pada tahun 390/999, dan dari sini ia menuju ke istana Buwayhi dan bekerja sebagai menteri Syams al-Dawlat al-Buwayhiy di Hamadzān. T.J. De Boer. *Tārīkh al-Falsafat fī al-Islām*, Terjemahan Muḥammad 'Abd al-Hādī Abū Raydat, (Kairo: Mathba'at al-Lajnat al-Ta'lif wa al-Tarjamat wa al-Nasyr, 1938), pp. 164-6.

<sup>14</sup> Nājī Ma'rūf. *Madāris Qabl al-Nizhāmiyyat*, (Baghdād: Mathba'at al-Majma' al-'Ilmiy al-'Irāqiy, 1973), p. 7.

ra tentang jasa-jasa mereka dalam perbaikan dan pembaruan sistem pendidikan dan pengajaran.<sup>15</sup> Bahkan yang lebih aneh lagi, karena mereka menganggap kaum Saljūq itu berasal dari bangsa barbar yang tidak memiliki kebudayaan yang tinggi-tinggi, maka mereka diasumsikan tidak memainkan peranan penting dalam proses pengembangan intelektual Islam. Memang pada kenyataannya hal tersebut tidak bisa dibantah, tetapi untuk mengatakan bahwa mereka tidak memegang peranan dalam pengembangan intelektual Muslim, bahkan lebih dari itu lagi ada yang menganggap mereka sebagai penyebab kemunduran Islam<sup>16</sup> adalah kurang tepat. Lebih jelek lagi dengan diasumsikannya bahwa pada Madrasah Nizhāmiyah hanya diajarkan ilmu-ilmu agama (*naqliyyā*) saja dan tidak diajarkan ilmu-ilmu umum (*'aqliyyā*) sebagaimana yang dikenal di dunia Muslim pada waktu itu. Juga yang tidak kalah menariknya lagi adalah adanya anggapan bahwa faktor utama penyebab berdirinya Madrasah Nizhāmiyah adalah dalam rangka menghadapi kaum Syi'ah dan bukan dalam menghadapi kaum Mu'tazilah. Meskipun pada akhirnya ditujukan untuk menghadapi kedua golongan tersebut yang memang selalu berkoalisi dalam usaha mereka menghancurkan politik Sunni, namun kali ini kepemimpinannya berada di tangan Mu'tazilah. Dengan alasan yang tidak jelas mereka tidak memasukkan dalam pembahasannya tentang adanya pertikaian ideologi yang melibatkan dua pejabat

---

<sup>15</sup>Ahmad Syalabiy. *Tārīkh al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat*, (Bayrūt-Libanon: Dār al-Kashshāf li al-Nasyr wa al-Thibā'at wa al-Tawzī', 1954), pp. 1-2.

<sup>16</sup>Uraian panjang lebar mengenai hal ini dapat dibaca dalam Lothrop Stoddard. *The New Word of Islam*, (New York: Charles Scribner's Sons, 1921), pp. 13-24. Lihat juga Muhammad Iqbal. *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*, (Lahore: Sh. M. Ashraf, 1963), p. 149.

tinggi negara Saljūq yang saling bertentangan satu sama lainnya, yakni antara pembela ideologi Mu'tazilah di satu sisi dan pembela Sunni di sisi lain.

Konsekuensi dari pegangan di atas menyebabkan tidak hanya soal keberadaan Madrasah Nizhāmiyah saja yang menjadi kabur tetapi juga soal-soal sistem pendidikannya juga turut kabur. Studi ini akan berusaha menguak sejarah sosial pendidikan Islam pada masa pemerintahan Dinasti Saljūq dalam rangka untuk mendudukan karakteristik sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah pada proporsi yang sebenarnya.

Dalam pada itu diasumsikan bahwa sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah bersumber pada kebudayaan dan peradaban Sarasen (*Saracenic civilization*), yang nota benenya bersumber pada kebudayaan dan peradaban asing yang lebih tua. Maka untuk lebih memperkukuh pembahasannya, studi ini akan berusaha juga untuk melacak akar-akar dari pada ide-ide atau gagasan-gagasan sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah tersebut pada kebudayaan Hellenistis, Persia, India dan Cina.

## B. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimanakah sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah itu? Selanjutnya untuk mensistematisasikan pembahasannya, masalah pokok tersebut dirumuskan kepada sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang melatarbelakangi pendidikan pada masa Dinasti Saljūq?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan pada masa Dinasti Saljūq dan apa saja yang menjadi landasannya?

3. Bagaimana hakikat karakteristik sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah terutama dalam hubungannya dengan kepentingan pemerintah dan masyarakat?

#### C. Tujuan Penulisan

Yang menjadi tujuan penulis dalam membahas masalah ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan jawaban terhadap masalah pokok sebagaimana telah dikemukakan di atas.
2. Untuk meneliti pengaruh lingkungan keagamaan, sosial, politik dan intelektual di sekitarnya dalam proses pembentukan sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah.
3. Untuk memberikan gambaran yang lengkap dan tepat tentang karakteristik sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah.
4. Untuk memperkaya khazanah intelektual Muslim khususnya dalam bidang sejarah pendidikan Islam.

#### D. Landasan Teori dan Kemanfaatan

T.S. Sodhi dalam bukunya berjudul *A Textbook of Comparative Education Philosophy, Patterns and Problems of National Systems: UK, USA, USSR, India* (Sebuah Buku Pelajaran Mengenai Pendidikan Perbandingan Persoalan-persoalan, Pola-pola dan Filsafat dalam Sistem-sistem Nasional Inggris, Amerika, Uni Soviet dan India) berteori bahwa sistem pendidikan itu tidak pernah mengalami statis.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>T.S. Sodhi. *A Textbook of Comparative Education: Philosophy, Patterns and Problems of National Systems (UKA, USA, USSR, INDIA)*, Third Revised Edi-



Hal ini menurut Issac L. Kandell sebagaimana dikutip William W. Brickman dalam bukunya berjudul *Introduction to the Foundation of Comparative Education* (Pengantar ke Pendidikan Perbandingan) karena dipengaruhi oleh berbagai latar belakang,<sup>18</sup> di antaranya adalah latar belakang keagamaan, sosial, politik dan intelektual.<sup>19</sup> Kondisi seperti ini berlaku juga dalam pendidikan Islam, dan karenanya pelaksanaan dan pembaruan pendidikan [Islam] tidak pernah berhenti, akan tetapi selalu berlangsung sejalan dengan kebutuhan masyarakat yang selalu berubah dan berkembang.<sup>20</sup> Muhammad 'Athiyyat al-Abrāsiyy dalam bukunya berjudul *al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat* (Pendidikan Islam) menyatakan bahwa pendidikan Islam itu merupakan sendi yang kukuh dan kuat bagi peradaban Muslim.<sup>21</sup> Ini berarti bahwa antara pendidikan Islam dan peradaban Muslim terdapat saling pengaruh mempengaruhi antara satu dan yang lainnya. Berlandaskan pada teori-teori yang telah dikemukakan di atas, maka karakteristik sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah itu pun akan dapat

---

tion, (New Delhi-India : Vikas Publishing House PVT LTD, 1983), p. vii.

<sup>18</sup>William W. Brickman. *Introduction to Foundations of Comparative Education*, (New York: School of Education, New York University, 1954), p. 1.

<sup>19</sup>Sodhi. *op. cit.*, pp. vii, 25. Lihat Nicholas Hans. *Comparative Education: A Study of Educational Factors and Traditions*, First Published, (London: Routledge & Kegan Paul Limited, 1949), p. 12. Lihat juga Imam Barnadib. *Dasar-Dasar Kependidikan: Memahami Makna dan Perspektif Beberapa Teori Pendidikan*, Cet. I, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), p. 6.

<sup>20</sup>Tohari Musnamar. "Etika dan Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam: Sumbangan Terhadap Pembangunan", dalam Machnun Husein. *Etika Pembangunan dalam Pemikiran Islam di Indonesia*, Ed. I, Cet. I, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), pp. 98, 102.

<sup>21</sup>Muhammad 'Athiyyat al-Abrāsiyy. *al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat*, (Mesir: Dār al-Qawmiyyat, 1964), p. 3.

dipahami dengan tepat dan akurat dengan mempelajari keempat latar belakang tersebut di atas.

Selanjutnya sebagai sebuah studi ilmiah, maka sudah seharusnya di sini dipaparkan terlebih dahulu mengenai konsep-konsep dari term-term yang mendapat perhatian utama dalam studi ini agar dapat diperoleh kesamaan pemahaman selanjutnya.

### 1. Sejarah Sosial

Sejarah sosial (*social history*) yang dimaksudkan di sini ialah sejarah sosial dalam arti yang lebih sempit yang membatasi pengertian sosial pada aspek-aspek tertentu, bukan dalam pengertian sejarah struktural, sejarah total dan bukan pula dalam bentuk sejarah gerakan-gerakan sosial. Jadi sejarah sosial di sini menjadikan aspek pendidikan Islam sebagai sasaran penelitiannya yang utama. Dengan demikian yang dimaksud dengan pendekatan sejarah sosial dalam pendidikan Islam ialah pendekatan bahwa semua produk pendidikan Islam pada dasarnya adalah hasil interaksi antara pembuat kebijakan (*policy maker*) pendidikan dalam hal ini pemerintah dengan lingkungan sosial-keagamaan, sosial-politik dan sosial-kultural yang mengitarinya.

### 1. Pendidikan Islam

Term pendidikan dalam bahasa Inggris disebut *education* dan dalam bahasa Arab disebut *al-tarbiyyat*. Term *al-Tarbiyyat* dalam pengertian modern baru populer setelah munculnya gerakan pembaruan pendidikan di dunia Arab pada perem-

patan kedua abad ke-20, dan karena itu tidak dijumpai term tersebut dalam literatur-literatur Arab klasik. Tetapi ketika itu dipakai istilah-istilah *al-ta'lim* (pengajaran), *al-'ilm* (ilmu pengetahuan), *al-adāb* (kesopanan) dan *al-tahdzīb* (pendidikan). Semua term ini identik dengan pengertian *al-tarbiyyat* yang dipakai dewasa ini.<sup>22</sup> Menurut A. Zaki Badawi pendidikan ialah proses umum untuk membentuk individu agar ia dapat hidup sesuai dengan lingkungan kebudayaan di sekitarnya, dan dengan demikian pendidikan itu merupakan proses yang datang dari luar yang dilaksanakan oleh masyarakat untuk menumbuhkan individu-individu agar mereka dapat hidup sesuai dengan kebudayaan universal yang sudah maju.<sup>23</sup>

A. Zaki Badawi menambahkan bahwa pengertian pendidikan meliputi pengajaran. Menurutnya pengajaran ialah mengadakan berbagai tingkat pada lembaga-lembaga ilmiah yang akan ditempuh pelajar untuk meningkatkan kemampuannya dalam ilmu pengetahuan.<sup>24</sup> Perbedaan pendidikan dengan pengajaran ialah kalau pendidikan menekankan pada transformasi nilai (*value*), sementara pengajaran menekankan pada transfer ilmu (*science*).

Dalam pada itu pengertian pendidikan Islam berbeda dengan pengertian pendidikan umum dalam hal sumber dan ruang lingkupnya. Muhammad Syadīd yang lebih cenderung menyebutkan pendidikan Islam dengan pendidikan al-Qur'ān,

---

<sup>22</sup>Muhammad Munīr Mursiy. *al-Tarbiyyat Ushūluh wa Tathawwuruh fī al-Bilād al-'Arabiyyat*, (Kairo: 'Ālam al-Kutub, 1977), p. 17.

<sup>23</sup>A. Zaki Badawi. *A Dictionary of the Social Sciences English-French-Arabic*, Cet. Baru, (Riad Solh Square, Bayrūt: Librairie Du Liban, 1993), p. 127.

<sup>24</sup>*Ibid.*

memberikan pengertian bahwa pendidikan Islam itu lengkap, ruang lingkungannya tidak sempit, meliputi apa yang diberikan dalam masjid dan lembaga-lembaga lainnya, mencakup ibadah dan akhlak, memperhatikan soal-soal individu dan masyarakat, mengutamakan urusan *'uqūdat* (keyakinan keagamaan) dan *'amal* (pengamalan keagamaan); pendeknya pendidikan Islam itu mencakup semua aspek individu dan meliputi semua bidang kehidupan manusia.<sup>25</sup> Pendidikan Islam menurut pengertian ini menekankan pentingnya keseimbangan (*balance*) antara kepentingan-kepentingan duniawi (hubungan manusia dengan sesama manusia; *ḥabl min al-nās*) dan ukhrawi (hubungan manusia dengan Allah; *ḥabl min Allāh*), teoritis dan praktis, material dan spiritual, individu dan masyarakat, dan ilmu *naqliyyat* dan *'aqliyyat*. Sementara pendidikan umum hanya menekankan pentingnya pembentukan individu agar bisa hidup sesuai dengan lingkungan kebudayaan di sekitarnya. Kalau pendidikan Islam bersumber pada ajaran-ajaran Islam, maka pendidikan umum bersumber pada filsafat yang berlaku dalam masyarakatnya. Misalnya pendidikan nasional bersumber pada Pancasila sedangkan pendidikan Islam bersumber pada ajaran-ajaran Islam.

Berangkat dari pengertian pendidikan Islam yang disebut di atas, maka pembahasan mengenai pendidikan Islam itu mencakup pembahasan tentang kelembagaan dan sistem pendidikannya. Masing-masing akan diuraikan sebagai berikut:

*Pertama*, kelembagaan, istilah lembaga dalam bahasa Arab disebut *ma'had*; *muassasat*; *munsyāat*, dan dalam bahasa Inggris disebut *institution*.<sup>26</sup> Lembaga ialah

<sup>25</sup>Syaḍīd. *Manhaj al-Qur'ān fī al-Tarbiyyat*, p. 8.

<sup>26</sup>Munīr al-Ba'albaki. *al-Mawrid Qāmūs Injlī ziy-'Arabiyy*, Cet. XVII, (Bayrūt-Libanon: Dār al-'Ilm li al-Malayyīn, 1983), p. 471.

sebuah organisasi yang didirikan untuk kepentingan sosial, pendidikan, keagamaan dan tujuan-tujuan lainnya.<sup>27</sup> Menurut Phil Brown lembaga ialah elemen penting di dalam masyarakat manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar dari individu-individu dan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu contoh lembaga menurut pengertian ini adalah pewarisan yang bertujuan untuk mentransmisikan sifat dari satu generasi ke generasi berikutnya. Lembaga meliputi bidang hukum, pendidikan dan keagamaan yang masih eksis dalam berbagai bentuk di dalam semua masyarakat dan kebudayaan.<sup>28</sup> Jadi yang dimaksud dengan lembaga pendidikan di sini ialah suatu badan atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan seperti *kuttāb* dan madrasah. Lembaga pendidikan menurut konsep ini mencakup lembaga keagamaan (*religious institution*) dan lembaga ilmiah (*scientific institution*) yang menjalankan fungsi pendidikan. Lembaga keagamaan meliputi masjid, *ribāth* dan *khānqāh*. Lembaga ilmiah meliputi perpustakaan, *bīmāristān* dan observatorium. Jāmi‘ al-Azhar dan Jāmi‘ Cordova sering disebut merupakan pengembangan dari masjid.<sup>29</sup> Sementara *Bayt al-Hikmat* dan *Dār al-‘Ilm* merupakan pengembangan dari perpustakaan.<sup>30</sup>

<sup>27</sup>Hornby. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, p. 619.

<sup>28</sup>Lihat Phil Brown. "Institution", dalam Bernard S. Cayne, at. al, (ed.), *Lexicon University Encyclopedia*, Jilid XI, Deluxe Hopme Edition, (New York: Lexicon Publications, Inc., 1989), p. 196.

<sup>29</sup>Abd Allāh ‘Abd al-Dāim. *Tārīkh al-Tarbiyyat*, Cet. II, (Damsyiq: al-Mathba‘at al-Jadīdat, 1965), pp. 113-4. Uraian memadai tentang Jāmi‘ al-Azhar dan Jāmi‘ Cordova dapat dilihat dalam Muhammad al-Quthriy. *al-Jāmi‘at al-Islāmiyyat wa Dawruhā fī Masārat al-Fikr al-‘Arabiyy*, (Kairo: Dār al-Fikr al-‘Arabiyy, 1985), pp. 70-85, 116-125. Lihat juga A.A. Ateek. *Al-Azhar The Mosque and University*, (London: The Egyption Education Bureau, tt.), pp. 5-32. Lihat juga Bernard Lewis (editor

*Kedua*, sistem, adapun istilah sistem dalam bahasa Arab dinamakan *manhaj*; *minhaj*; *minhāj*, dan dalam bahasa Inggris dinamakan *system*.<sup>31</sup> Sistem ialah sejumlah unsur atau komponen yang saling bekerja sama antara satu dan yang lainnya sebagai suatu keseluruhan.<sup>32</sup> Menurut Funk sistem ialah penggabungan atau penyatuan secara teratur dari sejumlah komponen atau unsur-unsur ke dalam satu kesatuan menurut prinsip-prinsip dan metode yang rasional.<sup>33</sup> Menurut Soenarwan sistem ialah suatu totalitas struktur yang terdiri dari komponen-komponen dalam mana tiap-tiap komponen mempunyai fungsi khusus dan antara satu dan yang lainnya terdapat saling hubungan, interaksi dan interdependensi yang secara bersama-sama menuju kepada tercapainya tujuan bersama.<sup>34</sup> Menurut Imam Barnadib istilah sistem mempunyai dua pengertian: *pertama*, sistem adalah entitas-entitas yang secara kolektif merupakan kesatuan yang saling berhubungan satu sama lainnya, dan *kedua*, sistem merupakan seperangkat gagasan yang saling berkaitan satu sama lain. Kalau

---

and translator). *Islam from the Prophet Muhammad to the Capture of Constantinople*, Cet. Ulang, (London: The Macmillan Press Ltd, 1979), pp. 3-15.

<sup>30</sup> Abd al-Dāim. *op. cit.*, p. 118.

<sup>31</sup> Hans Wehr. *Muʿjam al-Lughat al-ʿArabiyyat al-Maʿāshirat ʿArabiyy-Injilīziyy*, Diedit oleh J. Milton Cowan, Cet. III, (Bayrūt: Librairie Du Liban, 1980), p. 1002.

<sup>32</sup> Longman. *Dictionary of Contemporary English*, Edisi Baru, Cet. Ulang, (Bungari: Clay Ltd., 1989), p. 1075. Hornby. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, p. 1212.

<sup>33</sup> Funk & Wagnalls. *New College Standard Dictionary*, Diedit oleh Charles Early Funk, Litt. D., (New York: Funk & Wagnalls Company, 1956), p. 1186.

<sup>34</sup> Soenarwan. *Pendekatan Sistem dalam Pendidikan*, Edisi Pertama, Cet. I, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1991), p. 7.

entitas ini diberi arti lebih kurang sama dengan gagasan, maka pengertian sistem yang diberikan oleh kedua pernyataan tersebut dapat dipandang sebagai satu adanya.<sup>35</sup> Pendapat yang sama dikemukakan oleh Munir al-Ba'albaki, menurutnya sistem ialah istilah yang digunakan untuk menyatakan sesuatu hal yang sifatnya teratur atau sejumlah gagasan dan prinsip yang saling terkait secara erat satu sama lainnya.<sup>36</sup> Roger A. Kaufman, di dalam bukunya yang bertajuk *Educational System Planning* (Perencanaan Sistem Pendidikan), mengatakan bahwa sistem ialah sejumlah komponen yang bekerja menurut fungsinya masing-masing dan saling terkait satu sama lainnya untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan yang didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan.<sup>37</sup> Kelihatannya rumusan Roger A. Kaufman sangat menekankan pada pemenuhan kebutuhan yang menjadi ciri dari suatu sistem.

Berdasarkan pada pengertian sistem dengan rumusan yang telah dikemukakan di atas, maka sistem pendidikan itu terdiri dari beberapa komponen yang di dalam istilah ilmu pendidikan (*panggulawentah; andragogi; pedagogy*) lebih dikenal dengan sebutan faktor pendidikan.<sup>38</sup> Apabila dicermati dengan saksama definisi-

---

<sup>35</sup>Imam Barnadib. "Sistem Pendidikan Nasional Menurut Konsep Islam" dalam *Hasil Seminar Nasional Tentang: Islam dan Pendidikan Nasional*, (Jakarta: IAIN Jakarta, 1983), p. 129.

<sup>36</sup>منظوم: مصوغ في صورة نظام أو مجموعة متماسكة من الفكرات والمبادئ. Lihat al-Ba'albaki. *al-Mawrid*, p. 941.

<sup>37</sup>Roger A Kaufman. *Educational System Planning*, (New Jersey: Prentice-Hall. Inc., 1972), p. 1.

<sup>38</sup>Crow And Crow. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Saduran Bebas oleh Tim Editor, Edisi III, Cet. III, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1994), p. 1. "Suatu sistem pendidikan setidaknya-tidaknya memberi gambaran tentang empat hal, yaitu: (a) filsafat pendidikan yang dianut yang bersumber pada filsafat hidup negara; filsafat pendidik-

definisi pendidikan yang telah disebutkan di muka, maka setidaknya-tidaknya terdapat enam faktor pendidikan yakni: (1) tujuan, (2) pendidik, (3) subyek didik, (4) kurikulum, (5) metode pengajaran, dan (6) fasilitas dan sarana pendidikan.

Dengan studi ini diharapkan kiranya dapat memberikan manfaat yang berikut ini:

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan terutama bagi para pembuat kebijakan pendidikan, pengelola lembaga pendidikan dan para pendidik dalam rangka merenovasi dan merekonstruksi sistem pendidikan Islam yang sesuai dengan tuntutan kondisi, situasi dan kebutuhan masyarakatnya yang sedang berkembang maju dewasa ini.
2. Dengan memperkenalkan sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah kepada masyarakat Muslim pada umumnya dan masyarakat Muslim Indonesia pada khususnya diharapkan dapat berguna untuk membantu dalam menyelesaikan kontroversi pendapat sekitar sistem pendidikan Islam yang sudah menjadi sub-sistem pendidikan

---

an itu mencakup tujuan pendidikan. Di sini dapat diketahui manusia yang bagaimana yang ingin dihasilkan melalui sekolah. Di Indonesia umpamanya, yang ingin dihasilkan ialah manusia pembangunan, manusia susila yang cakap dan demokratis serta bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat dan tanah air, (b) bidang ilmu dan ketrampilan yang diajarkan serta sikap yang ingin ditanamkan, (c) sistem persekolahan yang menggambarkan macam dan jenjang sekolah, dan (d) proses belajar dan mengajar". Lihat Baharuddin Harahap. "Sistem Pendidikan Nasional Menurut Konsep Barat", dalam Panitia Seminar Nasional, *Islam dan Pendidikan Nasional*, (Jakarta: IAIN Jakarta, 1983), pp. 117-8. Lihat Muhammad Quthub. *Manhaj al-Tarbiyyat*, Jilid I, Cet. II, (ttp.: Dār al-Qalam, tt.), p. 11. Penjelasan mengenai makna andragogi dapat dilihat dalam Kartini Kartono. *Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional Beberapa Kritik dan Sugesti*, Cet. I, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1997), p. 10.



dikan nasional kita, terutama dalam merespons kurikulum madrasah SKB Tiga Menteri 1976.

3. Selanjutnya bermanfaat pula untuk mendorong mereka agar lebih memfokuskan diri dalam membangun sistem pendidikan Muslim yang merupakan sumber yang kukuh dan kuat bagi peradaban Muslim itu sendiri. Penelitian ini juga kiranya dapat bermanfaat bagi para peminat studi sejarah sosial pendidikan Islam terutama bagi para peneliti yang ingin menguak lebih dalam lagi sistem pendidikan tinggi Islam klasik pada umumnya dan sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah pada khususnya.

#### E. Metodologi Penelitian

Dalam penulisan disertasi ini dipakai metode sejarah<sup>39</sup> (*historical method*) dan pendekatan sejarah sosial<sup>40</sup> (*social-history approach*). Dengan metode historis

---

<sup>39</sup>Mudzhar. *Pendekatan Studi Islam*, p. 67. Lihat juga Noeng Muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Telaah Positivistik Rasionalistik Phenomenologik Realisme Metaphisik*, Cet. IV, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1992), p. 183. Lihat juga Nana Sudjana, dkk. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Cet. I, (Bandung: Sinar Baru, 1989), pp. 81-2. Lihat juga Carter V. Good, et. al. *Methods of Research Educational, Psychological, Sociological*, (New York: Appleton-Century-Crofts, Inc., 1954), pp. 170, 179-80, 220. Lihat juga Moh. Nazir. *Metode Penelitian*, Cet. III, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), pp. 55-63. Lihat juga Hans. *Copmparative Education*, p. 16.

<sup>40</sup>Mudzhar. *Pendekatan Studi Islam*, p. 43. Thus political history, religious history, as well as institusional history are all involved and must be unscrambled before one can hope to understand the significance of the madrasa and its place in history. (Jadi sejarah politik, sejarah keagamaan dan sejarah kelembagaan semuanya dilibatkan dan harus diuraikan terlebih dahulu barulah seseorang dapat berharap memahami pentingnya madrasah dan tempatnya dalam sejarah). Lihat George Makdisi. *The Rise of Colleges Institution of Learning in Islam and the West*, (Edinburgh: Edinburgh University Press, 1981), p. 311.

dimaksudkan untuk memaparkan kenyataan-kenyataan yang tepat dan akurat tentang karakteristik sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah berdasarkan dokumen-dokumen yang ada. Sementara dengan pendekatan sejarah sosial dimaksudkan untuk menempatkan sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah pada posisi yang semestinya.

Dalam mengumpulkan data-datanya dipakai penelitian kepustakaan (*library research*) yakni menelaah sumber-sumber yang berkaitan dengan tema dan topik disertasi ini. Untuk memperoleh data yang mantap dan akurat dengan validitas yang tinggi dipakai sumber-sumber primer dan ditunjang oleh sumber-sumber sekunder serta menghindari pemakaian sumber tunggal. Keakuratan sumber datanya terlebih dahulu diuji dengan memakai kritik eksternal dan internal. Di antara sumber primer<sup>41</sup> yang dipakai adalah buku-buku yang ditulis oleh guru-guru Madrasah Nizhāmiyah sendiri yang menjelaskan kiprahnya pada madrasah tersebut misalnya *al-Munqidz min al-Dhalāl* (Pembebas dari Kessatan) karya al-Ghazāliy. Di samping itu juga menggunakan kamus-kamus biografi yakni: *al-Kāmil fī al-Tārīkh* (Penjelasan Lengkap Mengenai Sejarah) terdiri dari 12 Jilid oleh Ibn al-Asīr (w. 630/1232), *Wafayāt al-A'yān wa Anbā' Abnā' al-Zamān* (Informasi Tentang Tokoh-tokoh dan Sejarah Orang-orang Terkemuka pada Zamannya) terdiri dari 8 Jilid oleh Ibn Khallikān (w. 681/1282), *Thabaqāt al-Syāfi'iyyat al-Kubrā* (Biografi Tokoh-Tokoh Besar Syafi'iyah) terdiri dari 10 Jilid oleh Tāj al-Dīn al-Subkiy (w. 771/1369), *al-Bidāyat*

---

<sup>41</sup> Ada sebuah teori yang menyatakan bahwa sebuah sumber dapat dikatakan primer atau sekunder bergantung pada sifat dan tujuan penyelidikan itu sendiri. Ini berarti sebuah sumber sekunder untuk penyelidikan tertentu, dapat dijadikan sumber primer untuk penyelidikan lainnya. Sementara sumber sekunder dapat dipakai bila sumber primernya tidak ada. Lihat Winarno Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik*, Cet. IV, Edisi Ketujuh, (Bandung: Tarsito, 1980), p. 134.

*wa al-Nihāyat* (Catatan Sejarah Permulaan dan Terkemudian) terdiri dari 14 Jilid oleh Ibn Kaṣīr (w. 774/1372). Semua buku tersebut memberikan informasi penting tentang sultan-sultan dan para menteri Dinasti Saljūq, guru-guru, para asisten dan para alumni Madrasah Nizhāmiyah sejak berdirinya hingga akhir masa pemerintahan Dinasti Abbasiyah. Terdapat dua karya monumental lainnya yakni buku *Tārīkh al-‘Irāq bayn Iḥtilālāyn* 3 jilid karya al-‘Abbās ‘Azzāwiy, yang menyajikan informasi tentang guru-guru Madrasah Nizhāmiyah pada periode Dinasti Mōngol (656/1258-738/1338) dan Dinasti Jalāyiriyyat (739/1339-814/1410). Satu lagi adalah *Tārīkh Bukhārā* (1872) karya Arminius Vambery yang menyajikan informasi tentang madrasah terdahulu di Mā warā’ al-nahr. Buku ini dan *Tārīkh Bukhārā* karya Abū Bakar Muḥammad ibn Ja‘far al-Bursukhiy (w. 348/959) tidak kelihatan dipakai oleh Ahmad Syalabiy dan penulis-penulis lainnya selain Nājī Ma‘rūf. Selain itu juga didukung oleh sumber-sumber sekunder yang meliputi bidang-bidang sejarah Islam, sejarah kebudayaan dan peradaban Islam, sejarah pendidikan Islam, ensiklopedi-ensiklopedi, leksikon-leksikon, majalah-majalah, makalah-makalah dan surat kabar-surat kabar yang ada kaitannya dengan tema dan topik yang dibahas. Inilah sumber-sumber penting yang menjadi pegangan dalam menguak karakteristik sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah.

Untuk memperoleh maknanya yang sah dan valid, data yang sudah terakumulasi terlebih dahulu diinterpretasi dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis komparatif, analisis sintetis dan induksi analitik. Dengan analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan data secara kritis, sistematis, faktual dan akurat. Sementara dengan analisis komparatif dimaksudkan untuk memperbandingkan an-

tara satu data dan data lainnya. Sedangkan dengan analisis sintesis dimaksudkan untuk merangkaikan data-data agar dapat diperoleh kesimpulan-kesimpulan yang seobyektif mungkin. Begitu juga dengan induksi analitik dimaksudkan untuk mengembangkan data dan untuk menguji teori sekaligus. Langkah yang terakhir adalah melaporkan hasil-hasil penelitian dalam disertasi ini secara kualitatif. Dalam penulisan disertasi ini, yang dijadikan pedoman adalah buku *Paper Skripsi Thesis Disertasi Buku Pegangan Cara Merencanakan Cara Menulis dan Cara Menilai* (1988) yang ditulis oleh Winarno Surakhmad, dan pedoman-pedoman lainnya yang dikeluarkan Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### F. Telaah Pustaka

Dalam karyanya berjudul *Tārīkh al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat* (sejarah Pendidikan Islam), Ahmad Syalabiy mengemukakan pendapatnya bahwa penulisan mengenai Madrasah Nizhāmiyah belum mendapat perhatian sepenuhnya dari para sejarawan Muslim,<sup>42</sup> sejalan dengan masih kurangnya penulisan tentang pendidikan Islam itu sendiri. Karya tersebut adalah terjemahan dari disertasinya yang berjudul *History of Muslim Education*, dan isinya sarat dengan data-data mengenai sejarah pendidikan Muslim, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam garis-garis besarnya untuk dapat mengenal sejarah Madrasah Nizhāmiyah lebih jauh. Namun buku tersebut belum menghususkan pembahasannya pada sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah secara mendalam dan utuh.

---

<sup>42</sup>Syalabiy, *Tārīkh al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat*, p. 1.

Nājī Ma'rūf, seorang guru besar dalam bidang sejarah peradaban Arab pada Fakultas Sastra Universitas Baghdād, ketika membahas Madrasah-madrasah terdahulu dalam bukunya *Madāris Qabl al-Nizhāmiyyat* (Madrasah-madrasah Sebelum Madrasah Nizhāmiyah) hanya menyinggung sedikit sekali tentang Madrasah Nizhāmiyah. Muḥammad al-Quthriy menulis sebuah bab khusus yang hanya membahas mengenai Madrasah Nizhāmiyah Baghdād saja dalam bukunya berjudul *al-Jāmi'at al-Islāmiyyat wa Dawruhā fī Masīrat al-Fikr al-Tarbiyyi* (Universitas Islam dan Peranannya Sepanjang Sejarah Pemikiran Pendidikan). 'Abd Allāh 'Abd al-Dāim yang juga memuat informasi tentang Madrasah Nizhāmiyah dalam bukunya *Tārīkh al-Tarbiyyat* (Sejarah Pendidikan) hanya menyinggungnya dalam bab III, fasal II, di bawah judul "al-Tarbiyyat al-'Arabiyyat Ba'd al-Islām" (Pendidikan Arab Sesudah Islam). Begitu juga Hasan 'Abd al-'Āl dalam bukunya *al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat fī Qarn al-Rābi' al-Hijriy* (Pendidikan Islam pada Abad keempat Hijriyah) yang berasal dari disertasinya, juga menginformasikan sedikit sekali tentang Madrasah Nizhāmiyah yakni dalam sub Fasal IV di bawah judul "al-Madrasat" (Madrasah). Semua buku tersebut belum memuat pembahasan mendetail dan masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Informasi tentang Madrasah Nizhāmiyah juga dapat diperoleh dari karya karya George Makdisi antara lain: "The Sunni Revival" (Kebangkitan Kembali Ortodoksi Sunni) dalam *Islamic Civilization* (Peradaban Islam), dan *The Rise of Colleges Institutions of Learning in Islam and the West* (Kebangkitan Lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi dalam Islam dan di Barat). Kalau buku pertama hanya memberikan informasi dalam garis-garis besarnya, sedang buku kedua hanya memuat infor-

masi secara parsial. Buku *History of Islamic Origins of Western Education A. D. 800-1350* (Sumbangan Islam atas Dunia Pendidikan Barat 800-1350) karya Mehdi Nakosteen, dan buku *Arabic and Islamic Themes Historical, Educational and Literary Studies* (Tema-tema Mengenai Studi-studi Kesusastraan, Pendidikan dan Sejarah Islam dan Arab) karya A.L. Tibawi, keduanya membahas tentang Madrasah Nizhāmiyah terlalu singkat, sehingga pembahasannya terkesan belum mendalam. Buku *Higher Learning in Islam the Classical Period A.D. 700-1300* (Pendidikan Tinggi di dalam Islam Periode Klasik 700-1300) karya Charles Michail Stanton, membahas tentang Madrasah Nizhāmiyah dalam salah satu sub Bab II di bawah judul "The Madrasah" (Madrasah). Buku-buku tersebut juga masih sedikit sekali memberikan informasi tentang Madrasah Nizhāmiyah, itu pun hanya menonjolkan aspek-aspek tertentu saja dalam pembahasannya.

George Makdisi menyebutkan tiga buah buku penting yang memuat informasi tentang Madrasah Nizhāmiyah yakni: *Medreseh-i Nizamiyeh-i Baghdad* (1934) karya Said Nafisi; "al-Madrasa al-Nizamiya fi Baghdād", dalam *Majallat al-Majma' al-'Ilm al-'Irāqiy* (1954) karya Husayn 'Alī Mahfūzh; dan *La Madrasa Nizamiyya et son Histoire* (1939) karya Asad Talas.<sup>43</sup> Selain buku yang disebut terakhir ini, Azyumardi Azra menyebutkan dua buku lainnya yang memuat sejarah lengkap tentang Madrasah Nizhāmiyah yakni: *'Ulamā' al-Nizhāmiyyat wa Madāris al-Masyriq al-Islāmiy* (Ulama Nizhāmiyah dan Madrasah-madrasah di dunia Muslim Bagian

---

<sup>43</sup>George Makdisi. "Muslim Institution of Learning in Eleventh Century Baghdad", dalam *Religion, Law and Learning in Classical Islam*, (Great Britain: Variorum, 1991), p. 1.

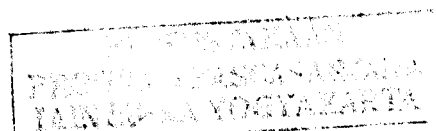
Timur) karya Nājī Ma'rūf, dan "Muslim Institution of learning in Eleventh Century Baghdad" (Lembaga Pendidikan Muslim dalam abad kesebelas di Baghdād) karya George Makdisi.<sup>44</sup>

Buku *Sejarah Pendidikan Islam* (1990) karya Mahmud Yunus, membahas tentang Madrasah Nizhāmiyah dalam fasal 8, bab III, di bawah judul "Madrasah-Madrasah Nizamiah", karena itu pembahasannya terkesan sangat singkat. Namun buku ini merupakan karya penting dalam bahasa Indonesia mengenai sejarah pendidikan Muslim. Sementara buku-buku lainnya yang memuat pembahasan tentang Madrasah Nizhāmiyah adalah: *Tokoh-Tokoh Pendidikan Islam di Zaman Jaya Imam Ghazali Ibn Khaldun* (1979) karya Nashruddin Thaha, *Pendidikan di Indonesia dari Jaman ke Jaman* (1986) karya Sumarsono Mestoko, dkk., dan buku *Ilmu Pendidikan* (1985) karya M. Said. Ketiga buku ini baru hanya menyinggung sedikit tentang kurikulum Madrasah Nizhāmiyah.

Berbeda dengan karya-karya ilmiah tersebut di atas, studi ini berupaya membahas tentang sejarah sosial pendidikan Islam pada masa Dinasti Saljūq yang memfokuskan perhatiannya pada karakteristik sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah secara komprehensif dan utuh dengan menyoroti kondisi situasi keagamaan, sosial, politik dan intelektual yang melatarbelakanginya. Soal ini penting karena mengingat bahwa sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah itu merupakan produk dari hasil interaksi antara pembuat kebijakan pendidikan dalam hal ini pemerintah

---

<sup>44</sup>Azyumardi Azra. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Akar-Akar Pembaruan Pemikiran Islam di Indonesia*, Cet. I, (Bandung: Mizan, 1994), p. 62.



dan lingkungan keagamaan, sosial, politik dan intelektual di sekitarnya. Yang menurut hemat penulis, hingga sejauh ini belum ada karya ilmiah yang membahasnya secara komprehensif dan utuh, dan masih relevan dengan kondisi dan situasi sekarang ini.

#### G. Sistematika Pembahasan

Hasil-hasil penelitian dituangkan dalam disertasi ini yang dibagi menjadi lima bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa fasal dan sub fasal. Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang (*background*) masalah yang merumuskan dasar-dasar pemikiran mengapa tema dan topik ini perlu diteliti. Bab ini juga memuat pembahasan berturut-turut tentang perumusan masalah, tujuan penulisan, landasan teori dan kemanfaatan, metodologi penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memaparkan latar belakang pendidikan pada Dinasti Saljūq. Pembahasan ini diberikan untuk dapat memahami keseluruhan studi ini. Pembahasannya dibagi menjadi dua bagian pokok. *Pertama*, bab ini menyelidiki latar belakang eksternal dengan memfokuskan perhatian pada kondisi dan situasi keagamaan, sosial, politik dan kegiatan intelektual Baghdād, pusat pemerintahan dan ibu kota kekhalifahan Islam Sunni, menjelang masuknya Dinasti Saljūq. Khusus uraian tentang kegiatan intelektual dimulai dari sebelum Islam dan sesudah Islam. *Kedua*, bab ini juga meneliti latar belakang internal dengan mengkonsentrasikan pada asal-usul, kondisi keagamaan dan karir militer dan politik kaum Saljūq sepanjang sejarah me-



reka sejak dari tanah kelahiran hingga memasuki Baghdād, serta kondisi sosial politik dan sosial-budaya yang mengitari mereka.

Bab ketiga membahas tentang pelaksanaan pendidikan pada masa Dinasti Saljūq. Pendidikan pada periode ini berlandaskan pada militer dan madzhab Sunni yang tercermin dalam berbagai kebijakan pemerintah. Bab ini secara berturut-turut mengkaji kebijakan politik, kondisi dan strategi kebijakan keagamaan, kesejahteraan rakyat dan strategi kebudayaan. Pada bab ini juga dipaparkan mengenai riwayat hidup dan latar belakang tiga tokoh sentral yang memegang peranan kunci dalam pelaksanaan pendidikan pada masa Dinasti Saljūq yakni: Sultan Thughril Beg (429/1037-455/1063), Sultan Alp Arslān (455/1063-465/1072), dan Perdana Menteri Nizhām al-Mulk (455/1063-485/1092). Di sini juga dipaparkan latar belakang pemikiran Nizhām al-Mulk yang telah meletakkan Madrasah Nizhāmiyah sebagai lembaga pendidikan bagi negara, secara lebih mendalam. Pada bagian akhir bab ini ditekankan pembahasan komprehensif tentang kontribusi Dinasti Saljūq dalam pendidikan, sekaligus digambarkan mengenai lembaga-lembaga pendidikan terdahulu dan sistem pendidikannya masing-masing, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah.

Bab keempat, yang merupakan bab inti, menguraikan Madrasah Nizhāmiyah dan sistem pendidikannya. Bab ini memaparkan sejarah empat unit Madrasah Nizhāmiyah terkenal dan keadaan bangunan fisiknya masing-masing. Pembahasannya juga diberikan secara umum pada aspek-aspek pengelolaan, jenjang pendidikan dan orientasi pendidikan. Bab ini juga meneliti sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah dengan memfokuskan perhatiannya pada faktor-faktor pendidikannya yang meliputi

faktor-faktor tujuan, staf pengajar, penuntut ilmu, kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas dan sarana pendidikan. Mengenai peranan Madrasah Nizhāmiyah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan Sunni dalam kaitannya dengan pengembangan intelektual Muslim diuraikan dalam bab ini. Karena terkesan masih adanya pro kontra di kalangan masyarakat Muslim Indonesia, yang mayoritas bermadzhab Sunni, mengenai kedudukan pengetahuan umum dalam kurikulum pendidikan Islam dan kalau kontroversi ini dibiarkan terus berlanjut tentu sangat merugikan umat Islam sendiri, maka salah satu cara terbaik menurut hemat penulis dalam mengatasi hal ini ialah dengan mencari legitimasi doktriner pada lembaga pendidikan Sunni terdahulu. Untuk itulah pada bagian akhir bab ini disertakan juga dengan paparan tentang aktualisasi sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah di Nusantara (modern: Indonesia) sebagaimana diformulasikan pada berbagai kesultanan Sunni terdahulu. Dengan memahami sistem madrasah tersebut sedikit banyaknya akan membantu dalam menyelesaikan pro-kontra dimaksud.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini menyajikan kesimpulan-kesimpulan yang memuat temuan-temuan penting yang ditarik dari pembahasan-pembahasan dalam bab-bab terdahulu dan juga menyajikan saran-saran. Kemudian diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Studi ini telah berupaya menelaah secara komprehensif dan akurat tentang karakteristik sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah dan aktualisasinya pada masa sekarang ini berdasarkan tinjauannya dari dua aspek, yakni: (1) kondisi dan situasi keagamaan, sosial, politik dan intelektual yang melatarbelakanginya, dan (2) kebijakan politik, keagamaan, kesejahteraan rakyat dan strategi kebudayaan pemerintah Dinasti Saljūq yang menjadi landasannya. Karena itu studi ini berkesimpulan bahwa madrasah dan perguruan tinggi sistematis dan formal pertama di dunia adalah Madrasah Nizhāmiyah Naysābūr (1058) dan bukan *Bayt al-Hikmat* atau Universitas Bologna (1150) di Italia.

Thughril Beg, pendiri Dinasti Saljūq yang sesungguhnya, menetapkan ajaran Sunni sebagai ideologi dan madzhab resmi negara, di samping dasar militer. Hal ini cukup beralasan karena mayoritas Sunni telah memberikan kontribusinya yang besar dalam perjuangan kaum Saljūq ketika mereka mendirikan kekuasaan di dunia Muslim pada paruh pertama abad kelima Hijriyah/kesebelas Masehi. Untuk mengisi kekosongan-kekosongannya, para pemimpin Saljūq merekrut tokoh-tokoh intelektual di daerah-daerah kesultanannya untuk duduk dalam jabatan menteri dan jabatan-jabatan tinggi lainnya, kebanyakan mereka berasal dari Persia, dengan tokoh sentralnya Nizhām al-Mulk. Hal ini dikarenakan Bani Saljūq tidak memiliki tokoh-tokoh yang pantas diangkat dalam jabatan-jabatan tersebut, bahkan kebanyakan sultan

Saljūq sendiri diketahui tidak berpendidikan, meskipun mereka sudah lama tinggal di Persia. Sebagaimana bangsa-bangsa nomaden lainnya, kaum Saljūq tidak memiliki kebudayaan yang tinggi-tinggi yang dapat dikembangkan dalam bidang pemerintahan termasuk bidang pendidikan. Akan tetapi kelemahan-kelemahan mereka tersebut sudah dapat diimbangi dengan keunggulan mereka dalam militer dan diperkuat lagi oleh unsur-unsur intelektual birokrasi.

Dari riwayat hidup dan latar belakang pendidikannya diketahui bahwa Nizhām al-Mulk sangat loyal kepada Bani Saljūq dan ajaran-ajaran Sunni. Ia, karenanya, sangat getol dalam mempertahankan negara Saljūq dan membela ajaran-ajaran Sunni. Untuk itulah Nizhām al-Mulk berkonsentrasi pada pendidikan. Ia memegang jabatan menteri pada masa Sultan Alp Arslān dan putranya, Mālik Syāh. Pada masa inilah Dinasti Saljūq mengalami kemajuan-kemajuan pesat dalam skala luas meliputi bidang militer, politik, sosial, ekonomi, kebudayaan dan pendidikan. Karena itu tidak mengherankan kalau sistem pendidikan pada masa Dinasti Saljūq sebagaimana sistem pemerintahannya memakai pola pendidikan Arabo-Perso Muslim (*Arabo-Perso culture*) yang berkarakter pendidikan Islam Sunni. Dengan begitu membuat mereka terisolasi dari masa lalu kebudayaan steppa pagan (penyembah berhala) asli mereka. Tampaknya, kaum Saljūq dikalahkan oleh bangsa Arab dan Persia dalam bidang kebudayaan sebagaimana mereka mengalahkan kedua bangsa itu dalam militer. Perpaduan bakat militer kaum Saljūq dengan kebudayaan Arab dan Persia yang tinggi itu melalui Islamisasi progresif terbukti menguntungkan umat Islam secara keseluruhannya.

Penyelenggaraan pendidikan pada masa Dinasti Saljūq setidak-tidaknya dilatarbelakangi oleh empat faktor. *Faktor pertama* dan utama yang harus dicermati oleh seorang peneliti adalah berkaitan dengan kondisi keagamaan. Masuknya al-Kunduriy dalam birokrasi pemerintahan Dinasti Saljūq sebagai menteri Sultan Thughril Beg ternyata telah menghidupkan kembali antagonisme keagamaan antara Mu'tazilah melawan Sunni yang terjadi pada masa pemerintahan Khalifah al-Ma'mūn hingga masa Khalifah al-Wāsiq. Untuk memperkuat pengaruh Mu'tazilah yang dianutnya, al-Kunduriy terbukti mengeluarkan perintah untuk mengecam tokoh-tokoh Asy'ariyah melalui mimbar-mimbar masjid di seluruh propinsi Khurāsān yang disusul dengan perintah penangkapan terhadap tokoh-tokoh Asy'ariyah tersebut. Tindakan kontroversi menteri Mu'tazili itu telah menimbulkan huru-hara di seluruh Khurāsān di masa pemerintahan Gubernur Alp Arslān. Keadaan ini ditanggapi oleh Nizhām al-Mulk dengan mendirikan Madrasah Nizhāmiyah, *ribāh* dan *khānqāh* untuk membela madzhab resmi negara dan tokoh-tokoh Asy'ariyah. Karena itu Madrasah Nizhāmiyah Naysābūr (1058) merupakan Madrasah Nizhāmiyah pertama dan bukan Madrasah Nizhāmiyah Baghdād (1067). *Faktor kedua* adalah berkaitan dengan kondisi sosial. Untuk memperkuat kedudukannya, sultan Saljūq tidak hanya mampu menghancurkan musuh-musuhnya terutama kaum Mu'tazilah dan Syi'ah, melainkan juga dituntut mampu memenuhi aspirasi-aspirasi kaum Sunni yang ikut memperkuat legitimasi negara sebagai imbalannya. Untuk itu sultan memberikan perlindungan kepada kaum Sunni dalam menyebarkan ajaran-ajaran agama mereka, di satu pihak. Di lain pihak sultan Saljūq juga berupaya mengkanter setiap usaha sosialisasi ajaran-ajaran Mu'tazilah dan Syi'ah. Hal ini ikut mendorong berdirinya Madrasah Ni-

zhāmiyah tersebut di atas. *Faktor ketiga* adalah berkaitan dengan kondisi politik. Dalam pada itu di Baghdād terjadi pula antagonisme politik antara kaum Sunni melawan kaum Syi'ah. Dari pihak Syi'ah yang diwakili oleh al-Basāsīriy dengan bantuan Khalifah Fathimiyah dari Mesir ingin mentransfer kekhalifahan Islam dari Baghdād ke Mesir. Sementara dari pihak Sunni diwakili oleh Khalifah Abbasiyah yang dibantu oleh Sultan Thughril Beg. Pertikaian itu berakhir dengan terjadinya kontak senjata antara kedua pihak yang bertikai itu yang membawa kemenangan bagi pihak Thughril Beg. Sedangkan al-Basāsīriy tewas dalam pertempuran itu. Sebelumnya Thughril Beg sudah berhasil mematahkan pemberontakan yang dilancarkan oleh seorang anggota keluarga Saljūq yakni Ibrāhīm Inal yang membelot kepada pemberontak Syi'ah tersebut. Kedua kasus tersebut mendorong pemerintah Saljūq untuk menanamkan kesadaran bernegara pada seluruh masyarakat agar kasus yang sama tidak terulang kembali. Dengan demikian kondisi politik ini ikut melatarbelakangi berdirinya Madrasah Nizhāmiyah. *Faktor keempat* adalah berkaitan dengan kondisi intelektual. Sejak periode Abbasiyah pertama, perkembangan intelektual Muslim memperlihatkan kemajuan-kemajuan pesat. Pada masa ini muncul *bīmāristān*, *Bayt al-Hikmat*, dan observatorium yang memberikan kontribusinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Baghdād ketika itu berfungsi sebagai pusat studi penting di dunia Islam bagian timur. Sementara Bukhārā dan Samarqand menjadi pusat studi penting di Traxoxiana pada masa Dinasti Samāniyah. Pada masa inilah muncul madrasah pertama yang diperkenalkan oleh Amīr Ismā'īl ibn Aḥmad ibn Asad ibn Sāmān. Kemudian langkah amir ini diikuti oleh penduduk Naysābūr dan Amīr Nashr ibn Subuktigīn al-Ghaznawiy. Madrasah-madrasah itu memusat

kan kajiannya pada madzhab Sunni tertentu dan ikut berperan dalam perbaikan sosial-moral masyarakat. Agaknya untuk mengajarkan ilmu-ilmu umum dengan menggunakan metode diskusi dan seminar di dalam masjid dinilai sudah tidak sesuai lagi ketika itu karena dapat mengganggu orang yang ingin salat dengan khushyuk. Kondisi intelektual yang demikian itu ikut mengilhami berdirinya Madrasah Nizhāmiyah dan lembaga-lembaga pendidikan dan ilmiah lainnya pada masa Dinasti Saljūq dalam rangka meningkatkan wibawa pemerintah di mata masyarakat. Jadi jelaslah bahwa Madrasah Nizhāmiyah itu tidak hanya didirikan untuk melayani kepentingan pemerintah saja, melainkan juga didirikan untuk melayani kepentingan masyarakat umum.

Sebagai institusi negara, Madrasah Nizhāmiyah tentu saja dikelola oleh pemerintah Dinasti Saljūq di bawah pengawasan langsung menteri mereka. Dengan begitu semua kegiatan pendidikan dan pengajaran pada madrasah tersebut diselenggarakan berlandaskan pada kebijakan-kebijakan pemerintah Dinasti Saljūq. *Kebijakan pertama* yang melandasi sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah yang harus dipahami adalah berkaitan dengan politik. Dengan mengumumkan madzhab Sunni sebagai ideologi dan madzhab resmi negara berarti bahwa sultan Saljūq memosisikan diri sebagai pelindung madzhab Sunni itu. Misalnya ketika memasuki Baghdād di tahun 447/1057, Sultan Thughril Beg membuang ajaran Mu'tazilah dalam adzan yakni *Hayyā 'alā khayr al-'amal*, dan memerintahkan juru adzan membacakan "*al-shalāḥ khayr min al-nawm*" dalam adzan subuh. Dengan begitu sultan Saljūq bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ajaran-ajaran Sunni atau *Ahl al-sunnah wa al-jama'ah* pada masyarakat di seluruh wilayah kesultanan. Sejalan dengan kebijakan itu,



Madrasah Nizhāmiyah mengajarkan pengetahuan agama menurut versi madzhab Sunni. Karena itu madrasah tersebut berfungsi sebagai pusat propaganda politik. *Kebijakan kedua* adalah berkenaan dengan keagamaan. Meskipun para sultan Saljūq menganut madzhab Hanafi dalam *fiqh* dan aliran Māturidiyah dalam teologi, namun mereka tetap menghormati ketiga madzhab Sunni lainnya. Karena itu pada Madrasah Nizhāmiyah diajarkan ajaran-ajaran dari keempat madzhab Sunni yang ada yaitu madzhab Maliki, Hanafi, Syafi'i dan Hanbali. Dengan begitu tidak mengherankan bahwa madrasah tersebut berperan sebagai pusat propaganda Sunni, dan karenanya dipandang sebagai prototipe lembaga pendidikan Sunni yang penting sepanjang sejarah pendidikan Islam. *Kebijakan ketiga* adalah berkaitan dengan kesejahteraan rakyat. Para penguasa Saljūq menyadari bahwa dengan pendidikan itu dapat mensejahterakan masyarakat. Untuk mewujudkan kebijakan ini Madrasah Nizhāmiyah mengajarkan pengetahuan umum karena diperlukan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kemaslahatan masyarakat, di samping pengetahuan agama. Dengan begitu sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah sudah berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Ini berarti bahwa Madrasah Nizhāmiyah berperan sebagai agen perubahan sosial. Perlu ditegaskan di sini bahwa hanya lembaga pendidikan yang memiliki kebebasan akademis dan otonomi perguruan tinggi saja yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan untuk mensejahterakan rakyat seperti Mdrasah Nizhāmiyah. Karena itu tidak mengherankan madrasah itu dapat berlangsung selama tiga setengah abad. Mewujudkan kesejahteraan rakyat merupakan salah satu tujuan penting dalam sistem pendidikan modern. *Kebijakan keempat* berkaitan dengan strategi kebudayaan. Sebagaimana para pemimpin lainnya, sultan-sultan Saljūq dikenal se-

bagai pencinta-pencinta ilmu pengetahuan dan kebudayaan serta para sarjana. Sejalan dengan kebijakan itu Madrasah Nizhāmiyah memberikan pengetahuan yang bersumber pada kebudayaan Arabo-Perso Muslim, yang nota benanya bersumber dari kebudayaan yang lebih tua yakni Yunani, India dan Persia, misalnya filsafat dan pengetahuan umum lainnya, dan Bahasa dan sastra Arab dan Persia. Patut dicatat di sini bahwa mempelajari pengetahuan-pengetahuan tersebut dianjurkan dalam Islam. Kebijakan tersebut mendorong Madrasah Nizhāmiyah berkembang menjadi pusat pendidikan dan kebudayaan penting pada masa Dinasti Saljūq. Periode Saljūq tercatat dalam sejarah sebagai tonggak awal dimulainya aliran kesenian dalam Islam yakni *madrasat* Baghdād (aliran Baghdād).

Perlu dikemukakan di sini bahwa dalam melaksanakan dan mengevaluasi program-program pendidikan dan pengajarannya, Madrasah Nizhāmiyah memperoleh hak kebebasan akademis dan otonomi perguruan tinggi sepenuhnya dari pemerintah. Oleh karena itu, sistem pendidikan madrasah tersebut sangat dinamis dalam merespon tantangan-tantangan zaman. Kebebasan akademis dan otonomi perguruan tinggi semacam itu tidak dimiliki sekolah-sekolah Eropa pada abad pertengahan.

Dari penjelasan-penjelasan dalam bab-bab di muka teranglah bahwa konstruksi sistem Madrasah Nizhāmiyah merupakan hasil interaksi antara pembuat kebijakan pendidikan dan dalam hal ini pemerintah dan berbagai faktor yang mengitarinya. Perlu dikemukakan di sini bahwa sistem madrasah tersebut sudah menimbulkan pembaruan-pembaruan yang belum pernah ada sebelumnya dalam sistem pendidikan Islam. Pembaruan-pembaruan dimaksud dapat dijumpai pada keenam faktor pendi-

dikan madrasah tersebut yang meliputi faktor-faktor tujuan, staf pengajar, penuntut ilmu, kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas dan sarana pendidikannya.

Tujuan Madrasah Nizhāmiyah adalah untuk mengajarkan keempat madzhab Sunni yang ada, tidak terpaku pada satu madzhab Sunni tertentu saja sebagaimana tujuan madrasah terdahulu. Namun demikian karena madzhab Hanafi dianut oleh sultan dan keluarganya, sementara madzhab Syāfi'i dianut oleh menteri dan petinggi-petinggi negara lainnya, maka secara politis dan teologis kedua madzhab itu tentu saja mendapat perhatian lebih banyak. Dalam kaitan ini Madrasah Nizhāmiyah ikut membantu kebijakan pemerintah yaitu mempersatukan kaum Sunni untuk menghancurkan politik Mu'tazilah dan Syi'ah yang ingin menggerogoti kewenangan Dinasti Saljūq. Inilah perubahan penting yang ditimbulkan Madrasah Nizhāmiyah yang belum pernah dijumpai pada lembaga-lembaga pendidikan Sunni sebelumnya, termasuk *ribāh* dan *khānqāh* yang sengaja dirancang untuk lembaga pendidikan sufi. Di samping itu sebagaimana lembaga-lembaga pendidikan terdahulu lainnya, Madrasah Nizhāmiyah juga mempunyai tujuan untuk mengeluarkan tenaga-tenaga pegawai ke-sultanan, juru dakwah serta kader-kader ulama Sunni, menyebarkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Untuk mencapai tujuan-tujuan Madrasah Nizhāmiyah, pemerintah merekrut staf pengajar atau guru-guru (*mudarris*) dari kalangan tokoh-tokoh Sunni yang sudah populer di mata masyarakat untuk memberikan pelajaran pada madrasah tersebut yang merangkap sebagai pimpinannya. Untuk kelancaran tugasnya, guru-guru itu didampingi oleh setidak-tidaknya seorang asisten (*mu'īd*) atau lebih sesuai dengan kebutuhannya dan penasehat akademis (*wā'izh*). Satu hal lagi yang tidak kalah mena-

riknya adalah bahwa Madrasah Nizhāmiyah sudah memperkenalkan guru tamu atau guru tidak tetap yang di sebut *muntasib*. Khusus jabatan *mu'īd* dan *wā'idh* diangkat oleh pemerintah dari kalangan murid yang pintar atas usul *mudarris* yang bersangkutan. Staf pengajar madrasah itu diangkat dan diberhentikan serta diberi gaji dan fasilitas lainnya oleh negara. Karena itulah tidak mengherankan kalau para guru Madrasah Nizhāmiyah ikut terlibat dalam soal-soal politik dengan mengharamkan ajaran-ajaran Mu'tazilah dan Syi'ah dengan tuduhan menyebarkan khurafat, bid'ah dan kekufuran, dan selanjutnya mengorganisasikan lembaga pendidikan tersebut sesuai dengan kebijakan keagamaan Sunni. Masih dalam kaitan ini, kadang-kadang bahwa di antara guru Madrasah Nizhāmiyah ada yang ditugasi pemerintah untuk menjalankan tugas-tugas politik seperti dalam kasus Abū Ishāq al-Syīrāziy. Di lingkungan Madrasah Nizhāmiyah sering terjadi perpindahan tempat tugas staf pengajar dari satu madrasah ke madrasah lainnya. Kebijakan ini tentu saja akan membantu proses integritas masyarakat di seluruh wilayah kesultanan Saljūq yang terpecah-pecah sejak akhir periode Abbasiyah pertama. Inilah beberapa pembaruan penting yang dibawa Madrasah Nizhamiyah dalam faktor guru. Semua hal ini, kelihatannya, baru dalam sejarah pendidikan Muslim.

Sesuai dengan tujuan pendidikannya, Madrasah Nizhāmiyah menerima murid-muridnya yang berasal dari salah satu madzhab yang empat. Kualifikasi calon murid-murid madrasah itu setidak-tidaknya harus lulusan *kuttāb*. Konsekuensinya murid-murid Madrasah Nizhāmiyah tidak memiliki keseragaman baik dalam tingkat usia maupun tingkat kecerdasannya. Untuk mengatasi hal ini, Madrasah Nizhāmiyah menyediakan penasehat akdemis (*wā'idh*). Perlu dicatat di sini bahwa pada *ha-*

*laqat* masjid kalau ada murid yang lemah dalam studinya maka ia dapat bergabung pada *halaqat* yang setara dengan kemampuannya. Hubungan antara guru dan murid dalam kegiatan belajar-mengajar seperti itu baru pertama kali terjadi dalam sejarah pendidikan Muslim. Begitu juga pemerintah memberikan perhatian besar terhadap murid-murid madrasah tersebut dengan menyediakan bea siswa kepada mereka secara reguler dan akomodasi lainnya agar mereka dapat memusatkan perhatiannya pada studi semata-mata. Dengan begitu Madrasah Nizhāmiyah telah banyak menghasilkan alumni yang berpredikat ulama, sarjana, politikus, negarawan, sastrawan dan sejarawan. Wawasan keilmuan dan kegiatan studi mereka mencakup semua ilmu pengetahuan yang ada di dunia Muslim ketika itu.

Sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikannya, Kurikulum Madrasah Nizhāmiyah tentu saja meliputi ilmu-ilmu agama (*naqliyyat*) yang sesuai dengan keempat madzhab Sunni yang ada sebagai mata pelajaran pokok (*ijbāriy*) dan ilmu-ilmu umum (*'aqliyyat*) yang mendukung ilmu-ilmu agama tersebut sebagai mata pelajaran tambahan (*ikhtiyāriy*). Yang lebih penting lagi ilmu-ilmu umum itu untuk membantu kebijakan pemerintah dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi negara, dan dalam rangka menjawab tantangan-tantangan zaman. Karena itu posisi ilmu-ilmu umum dalam kurikulum Madrasah Nizhāmiyah sudah kuat sekali, tidak lagi sekedar mata pelajaran pendamping. Kondisi pemerintahan Saljūq sangat kondusif bagi pengembangan kurikulum tersebut karena mempunyai tiga unsur progresif yang sangat mendukung yakni: (1) elit militer, (2) birokrasi, (3) dan ulama Sunni. Semuanya dikatakan pencinta-pencinta ilmu pengetahuan, kebudayaan, peradaban, dan pelindung-pelindung madzhab Sunni, para ulama dan sarjana. Dengan demi-

kian Madrasah Nizhāmiyah tidak anti intelektual termasuk filsafat sebagai rahmat Allah SWT tidak seperti diasumsikan oleh kebanyakan orang. Gambaran kurikulum Madrasah Nizhāmiyah seperti itu merupakan buah dari hasil kemajuan sosio-intelektual dan keagamaan yang dicapai sejak abad kedua Hijriyah/abad kedelapan Masehi dan mencapai puncaknya dalam abad keempat Hijriyah/abad kesepuluh Masehi yang melahirkan para ulama, ilmuan dan filosof Sunni. Guru-guru Madrasah Nizhāmiyah hanya berusaha untuk membersihkan ilmu-ilmu umum dari khurafat, bid'ah dan kekufuran, sebagaimana yang mereka lakukan terhadap ilmu-ilmu agama. Di tangan alumni-alumni Madrasah Nizhāmiyah ini pula kelak terjadinya konsolidasi terakhir madzhab Sunni dan harmonisasi antara syari'at dan tasawuf dan antara ilmu agama dan ilmu umum. Karena itulah Madrasah Nizhāmiyah memperoleh apresiasi lebih baik dalam hubungan seimbang antara studi agama dan umum. Dari itu jelaslah bahwa semua pengetahuan umum merupakan bagian integral dari pengetahuan agama. Jadi tidak ada dikotomi antara ilmu agama dan umum dalam kurikulum Madrasah Nizhāmiyah sebagaimana yang diasumsikan sebagian orang. Jadi kurikulum Madrasah Nizhāmiyah bersifat liberal, akomodatif, adaptif dan elastis. Menyangkut persoalan pengharaman pengajaran filsafat terdahulu pada Madrasah Nizhāmiyah hanyalah merupakan persoalan sejarah semata-mata, sekarang kondisi dan tantangan yang dihadapi umat Islam sudah jauh berbeda dengan zaman Madrasah Nizhāmiyah, maka filsafat lebih diperlukan lagi sebagai senjata tajam untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Yang diharamkan pengajarannya bukan saja filsafat termasuk ajaran Mu'tazilah dan Syi'ah. Hal ini tentu saja bersifat politis dan teologis.

Meskipun sejak semula Madrasah Nizhāmiyah sudah diprogramkan untuk mengajarkan keempat madzhab Sunni yang ada, namun hal ini tidak berarti bahwa madrasah tersebut harus memiliki guru-guru definitif bagi setiap madzhab dan setiap ilmu umum. Akan tetapi setidaknya madrasah itu sudah pernah memiliki guru dalam setiap madzhab kecuali guru untuk madzhab Māliki karena memang sulit sekali memperoleh seorang guru untuk madzhab tersebut di dunia Islam bagian timur yang minoritas bermadzhab Māliki. Akan tetapi pendidikan dan pengajaran pada Madrasah Nizhāmiyah dipimpin oleh guru-guru yang memiliki jangkauan keilmuan mereka luas sekali meliputi hampir semua ilmu yang dikenal di dunia Islam pada waktu itu seperti al-Juwayniy dan al-Ghazāliy. Keadaan ini masih berjalan hingga akhir kurun waktu penelitian ini, dan barulah mengalami perubahan pada masa pemerintahan al-Mustanshir, khalifah Abbasiyah yang ketiga puluh enam. Ia menyediakan guru-guru Madrasah Nizhāmiyah yang definitif untuk setiap madzhab Sunni dan setiap ilmu umum sebagaimana halnya pada Madrasah Mustanshiriyyah yang didirikannya. Khusus untuk tenaga guru dalam madzhab Māliki sengaja ia datangkan dari Marokko, yang mayoritas penduduknya menganut madzhab tersebut. Bahkan boleh jadi seorang guru Madrasah Mustanshiriyyah merangkap tugasnya sebagai guru Madrasah Nizhāmiyah atau sebaliknya. Dikatakan bahwa Nūr al-Dīn al-Sā'atiy, guru ilmu ukur dan teknik membuat jam, pernah menghasilkan sebuah karya monumentalnya berupa jam besar yang dipasang pada pintu gerbang Madrasah Mustanshiriyyah. Tardisi intelektual seperti ini masih kelihatan pada pendidikan modern.

Dengan dicantumkannya ilmu-ilmu agama dan umum dalam kurikulum Madrasah Nizhāmiyah, maka buku-buku pelajaran baik agama maupun umum tentu ikut

berperan sebagai faktor pendukung dalam pencapaian tujuan pendidikan madrasah tersebut. Dalam hal ini boleh jadi manuskrip atau karya guru-guru madrasah tersebut sangat difavoritkan sebagai buku pegangan guru-murid Madrasah Nizhāmiyah. Namun karya-karya tersebut terbukti tidak merata dalam semua bidang ilmu agama. Maka untuk mengisi kevakuman dalam bidang *ḥadīṣ* dipakai kitab *al-Muwaththā'* karya Imām Mālik dan dalam bidang tafsir dipakai kitab *Tafsīr al-Thabariy* karya al-Thabariy. Sementara untuk mengisi kekosongan buku-buku pelajaran dalam bidang pengetahuan umum dipakai buku *al-Majisth* karya Ptolemee, *Ushūl al-Hundusat* dan karya-karya Eucleides lainnya, *al-Makhrūḥat* karya Apollonios, disamping karya-karya al-Ghazāliy dalam bidang filsafat.

Dalam uraian pada bab-bab terdahulu dapat diketahui bahwa pada masa sebelum Madrasah Nizhāmiyah pemakaian metode ceramah, diskusi dan seminar lebih banyak dipakai dalam mengajarkan ilmu agama, di masjid, *ribāḥ* dan *khānqāh*. Begitu juga metode observasi dan eksperimen banyak dipakai dalam mengajarkan ilmu umum pada *Bayt al-Hikmat*, *bīmāristān* dan observatorium. Akan tetapi pada Madrasah Nizhāmiyah metode-metode tersebut dipakai dalam mengajarkan kedua bidang pengetahuan tersebut. Ini merupakan perubahan penting dalam metode pengajaran dan pendidikan Islam.

Pencapaian tujuan Madrasah Nizhāmiyah sangat tergantung pada faktor fasilitas dan sarana pendidikannya. Menyadari pentingnya hal ini pemerintah telah membangun Kompleks Madrasah-madrasah Nizhāmiyah itu dengan menggabungkan berbagai unit sarana dan fasilitas itu. Satu di antaranya masih baru sama sekali yakni unit pasar Madrasah---semacam koperasi mahasiswa di zaman sekarang. Dengan



begitu unit-unit sarana Kampus Madrasah Nizhāmiyah meliputi: (1) gedung madrasah; (2) asrama penuntut ilmu; (3) perpustakaan; (4) masjid atau mushalla; dan (5) pasar madrasah. Namun tidak semua kampus Madrasah-madrasah Nizhāmiyah itu memiliki sarana yang lengkap tergantung kepada madrasah itu sendiri di mana letaknya. Madrasah yang berada di ibu kota kekhalifahan dan kota-kota besar lainnya tentu lebih besar dan lebih indah dan karena itu fasilitas dan saranya lebih lengkap. Namun ada faktor lain yang menentukan lengkap tidaknya sebuah kampus Madrasah Nizhāmiyah yakni faktor psikologis. Misalnya terbukti Abū Ishāq al-Syīrāziy tidak berkenan salat lima waktu di Kompleks Madrasah Nizhāmiyah Baghdād karena ada yang memberitahukan kepadanya bahwa madrasah tersebut dibangun di atas tanah yang dirampas tidak seizin pemiliknya. Dengan demikian madrasah itu tidak memiliki unit masjid. Atau hal ini boleh jadi karena kompleks madrasah itu berdekatan dengan sebuah masjid besar yakni Masjid Zamurrad, yang diduga berasal dari nama Zamurrad Khatun, ibu Nizhām al-Mulk. Di samping itu Madrasah Nizhāmiyah didukung oleh observatorium dan *bīmāristān* negara, masing-masing berada di luar kampus. Berbeda dengan lembaga-lembaga pendidikan terdahulu yang mempunyai fungsi ganda, maka Madrasah Nizhāmiyah semata-mata difungsikan sebagai lembaga pendidikan, sebagaimana fungsi madrasah terdahulu yang mengilhaminya. Perbedaan lainnya adalah Madrasah Nizhāmiyah sudah memiliki kampus sendiri, dan karena itu tidak melaksanakan pendidikan dan pengajaran di tempat-tempat lain baik di masjid atau perpustakaan.

Dengan melihat sistem pendidikannya, maka Madrasah Nizhāmiyah segera menjadi prototipe lembaga pendidikan Sunni penting yang kemudian diikuti para pe-

mimpin Sunni lainnya, misalnya Khalifah al-Mustanshir, Atabeg Nūr al-Dīn Zinkiy dan Sultan Shalāh al-Dīn al-Ayyūbiy. Bahkan menjadi model pula bagi perguruan tinggi yang didirikan pada masa-masa berikutnya termasuk Universitas Bologna, Italia, dan Universitas Paris, Perancis, keduanya didirikan sekitar satu abad setelah berdirinya Madrasah Nizhāmiyah. Sebagaimana kesultanan Islam lainnya, Samudra Pasai di Nusantara mendirikan madrasah pertama yang di dalam bahasa setempat disebut *meunasah*---sebagai lembaga pendidikan perintis---dalam abad ketiga belas. Kemudian menyusul Madrasah Adabiyah---sebagai lembaga pendidikan perintis pamburuan---di Padang Panjang pada permulaan abad kedua puluh. Jadi arti penting Madrasah Nizhāmiyah untuk saat ini adalah terletak pada fungsinya sebagai satu-satunya lembaga pendidikan Muslim yang dapat memberikan legitimasi doktriner terhadap posisi pengetahuan umum dalam kurikulum edukasi Muslim. Dengan demikian dapat mengurangi---untuk tidak mengatakan dapat menghilangkan---kontroversi terhadap sistem pendidikan yang dilaksanakan kaum Muslimin dewasa ini, khususnya masyarakat Muslim Indonesia yang mayoritas bermadzhab Sunni dan sangat dipengaruhi oleh pemikiran al-Ghazāliy dan sekaligus untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan. Bagaimana kita dapat membangun sistem pendidikan Islam bila masyarakatnya masih menganggap bahwa belajar filsafat dan ilmu-ilmu umum lainnya haram?

## B. Saran-Saran

Pada tataran teoritis, studi ini baru mempelajari tentang Madrasah Nizhāmiyah antara tahun 1058 hingga tahun 1157. Hasil penelitian dalam kurun waktu ini de-

mikianlah adanya. Sementara diketahui bahwa Madrasah Nizhāmiyah tersebut berlangsung hingga tahun 1410. Tentu saja dalam kurun waktu yang demikian panjang itu, Madrasah Nizhāmiyah tidak hanya mengalami perkembangan dalam sistem pendidikannya saja tetapi juga pengaruhnya tambah meluas baik di dunia Muslim pada khususnya maupun di dunia pendidikan pada umumnya. Dalam pada itu tantangan besar yang dihadapi dunia pendidikan Islam sejak permulaan abad modern hingga sekarang ini adalah soal kedudukan pengetahuan umum dalam kurikulum pendidikan Islam. Madrasah Nizhāmiyah sebagai prototipe lembaga pendidikan Sunni dapat memberikan legitimasi doktriner mengenai hal tersebut. Dengan alasan inilah disarankan kepada para peneliti supaya dapat mengadakan penelitian lanjut tentang Madrasah Nizhāmiyah tersebut, yang diasumsikan sebagai salah satu topik yang menarik dalam sejarah kebudayaan dan peradaban Muslim yang belum tuntas pembahasannya, dalam kurun waktu antara tahun 1157 hingga tahun 1410. Penelitian dapat dilakukan dengan mempelajari dinamika sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah dalam kurun waktu tersebut di atas, atau dengan mempelajari pengaruhnya baik di dunia pendidikan Barat, yang sering disebut-sebut meniru atau mempunyai pengaruh sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah pada khususnya dan pendidikan Islam klasik pada umumnya, maupun pengaruh sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah di dunia Muslim sendiri termasuk Indonesia, yang baru disinggung-singgung oleh penelitian ini. Begitu juga disarankan kepada para ulama agar dapat mengkonstruksi sistem pendidikan Islam yang sesuai dengan perkembangan zaman dengan menggunakan sarana *ijtihad* karena ajaran Islam itu diyakini sesuai dengan segala zaman dan tempat termasuk ajarannya tentang pendidikan.

Pada tataran praktis, disarankan kepada para pengelola lembaga-lembaga pendidikan Muslim khususnya, supaya dapat menerapkan sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah pada lembaga-lembaga pendidikan yang mereka kelola dan pimpin, setidak-tidaknya dengan melaksanakan kurikulumnya, di mana al-Ghazāliy pernah memberi kuliah selama empat tahun di Madrasah Nizhāmiyah Baghdād dan dua tahun di Madrasah Nizhāmiyah Naysābūr. Madrasah Nizhāmiyah ikut berperan dalam mengukuhkan kebudayaan Arabo-Perso Muslim di bawah perlindungan Dinasti Abbasiyah sebagai adikuasa selama enam abad, karena didukung oleh sistem pendidikannya yang terbuka terhadap pembaruan (*innovation*).

Kepada pemerintah RI c/q Departemen Agama agar dapat mensosialisasikan sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah, sebagai salah satu warisan intelektual Muslim yang sangat berharga, karena sistem pendidikan madrasah tersebut tidak hanya menjiwai dan mensemangati bahkan telah diimplikasikan dan diintegrasikan secara nyata dalam kurikulum SKB Tiga Menteri 1976, yang selama ini dilaksanakan di madrasah-madrasah di seluruh tanah air pada semua tingkat atau jenjang. Saran yang sama juga ditujukan kepada para tokoh dan pemimpin agama informal dan non formal. Hal ini dimaksudkan agar lembaga-lembaga pendidikan agama atau yang dikelola oleh organisasi keagamaan tidak kalah bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan umum lainnya pada saat sekarang dan masa akan datang, baik secara kuantitas maupun kualitas, sebagaimana yang telah dilakukan oleh para pemimpin dan tokoh-tokoh Muslim di zaman klasik, pertengahan dan permulaan abad modern demi untuk kemajuan kaum Muslimin.

Kepada masyarakat Muslim, khususnya para orang tua, supaya ikut serta ambil bagian dalam usaha melestarikan sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah, sebagai salah satu tipe lembaga pendidikan Sunni yang penting, dengan mempelajarinya. Sehingga kemungkinan terjadinya silang pendapat tentang sistem pendidikan Muslim dalam masyarakat Indonesia, yang mayoritas bermazhab Sunni---yaitu bermazhab Syāfi'i dalam *fiqh* dan Asy'ariyah dalam teologi---terutama dalam merespons SKB Tiga Menteri 1975 dapat dikurangi, untuk tidak mengatakan dihilangkan. Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan Islam diharapkan dapat ditingkatkan. Untuk selanjutnya membangun suatu sistem pendidikan Muslim yang dijiwai oleh sistem pendidikan Madrasah Nizhāmiyah demi untuk kemajuan kaum Muslimin Indonesia di abad ke-15/21, yang dielu-elukan sebagai abad kebangkitan kembali umat Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abaza, Mona. "Madrasah", dalam John L. Esposito (ed.), *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World*, Vol. III, New York, Oxford: Oxford University Press, 1995.
- al-'Abbādi, 'Abd al-Ḥamīd. *al-Muḥjam fī Tārīkh al-Andalus*, Diedit oleh Ahmad Ibrāhīm, dkk., Cet. II, Kairo: Dār al-Qalam, 1964.
- 'Abbās, 'Izz al-Dīn. "al-Ta'līm fī al-Islām", dalam Majalah *al-Mu'allimīn*, Nomor V, Tahun VII, Maret 1962.
- Abdalati, Hammudah. *Islam in Focus*, India: Crescent Publishing Company, 1975.
- 'Abduh, Muḥammad. *al-Islām wa al-Nashrāniyyat ma'a al-'Ilm wa al-Madaniyyat*, Cet. VI, Kairo: Mathba'at Nahdhat Mishra bi al-Fajjālat, 1953.
- Abdullah, Abd al-Rahman Shalih. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, Alih Bahasa M. Arifin, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994.
- Abdullah, M. Amin. *The Idea of Universality of Ethical Norms in Ghazali and Immanuel Kant*, Ankara: Turkiye Dianet Vakfi, 1992.
- , *Falsafah Kalam di Era Posmodernisme*, Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- , *Studi Agama Normativitas Atau Historisitas?*, Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- , "Sebuah Pengantar" dalam Gregory Baum, *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme Sebuah Analisis Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim tentang Sintesa Kebenaran Historis-Normatif*, Achmad Murtajib Chaeri, dkk. Cet. I, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999.
- , *Dinamika Islam Kultural Pemetaan Atas Wacana Keislaman Kontemporer*, Diedit oleh M. Muchlas Rowi, dkk., Cet. I, Mizan: Bandung, 2000.
- Abdullah. *Lembaga Pendidikan Formal dalam Islam: Kajian Atas Madrasah Nizāmiyah*, Tesis Magister, Yogyakarta: Program Pascasarjana (PPS) IAIN Sunan Kalijaga, 1999.
- Abdullah, Taufik, dkk., (ed.). *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*, Cet. III, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1989.

- , *Agama dan Perubahan Sosial*, Cet. I, Jakarta: Rajawali, 1983.
- ‘Abd al-‘Āl, Hasan. *al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat fī al-Qarn al-Rābi‘ al-Hijriy*, Kairo: Dār al-Fikr al-‘Arabiyy, 1978.
- ‘Abd al-‘Āl, Khalīl ‘Abd al-Hamīd. *Jawānib min al-Turāṣ al-Hind al-Islāmiyy al-Hadīs*, ttp.: Maktabat al-Ma‘ārif al-Hadīsāt, 1979.
- ‘Abd al-‘Azīz, Muhammad al-Husayni. *al-Hayat al-Islāmiyyat fī al-Dawlat al-Islāmiyyat*, Kuwayt: Dawlat al-Mathba‘at, 1973.
- ‘Abd al-‘Azīz, Shālih. *Dirāsāt fī al-Tarbiyyat Tathawwur al-Nadhariyyat al-Tarbiyyat*, Cet. II, al-Qāhirat: Dār al-Ma‘ārif bi Mishra, 1964.
- ‘Abd al-Bāqī, Ahmad, dkk. *Jughrāfiyyat al-‘Irāq wa al-Bilād al-‘Arabiyyat*, Cet. II, Baghdād: Syirkat al-Tijārat wa al-Thibā‘at al-Mahdūdat, 1950.
- ‘Abd al-Dāim, ‘Abdullah. *Tārīkh al-Tarbiyyat*, Cet. II, Damsyiq: al-Mathba‘at al-Jadīdat, 1965.
- Abdul Latif, Syed. *Islamic Cultural Studies*, Muhammad Ashraf, Lahore (India): Kashmiri Bazar, 1947.
- , *Bases of Islamic Cultures*, Reprint, Delhi: Idarah-i Adabiyat-i Delhi, 1977.
- Abdus Salam. *Sains dan Dunia Islam*, Terjemahan Ahmad Baiquni, Cet. I, Bandung: Penerbit Pustaka, 1992.
- Abdus Sami, Mohammad, et. al. *Planning Curricula for Natural Sciences: The Islamic Perspective*, Islamabad (Pakistan): Institute of Policy Studies, 1983.
- Abd. Wahid, Zainal Abidin. *Sejarah Malaysia Sapintas Lalu*, Cet. I, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Dan Pustaka, 1971.
- Abdul Waheed, K. *The Islamic Background of Modern Science*, Lahore: Majlis-i Markaziy-i Ishaat-i Qur’an-i Hakim, Anjuman-i Khuddam-ud-Din, Sheranwala Gate, 1945.
- al-Abrāsiyy, Muhammad ‘Athiyyat. *al-Ittijāhat al-Hadīsāt fī al-Tarbiyyat*, Kairo: Dār al-Kutub al-‘Arabiyyat, 1943.
- , *al-Tarbiyyat wa al-Hayat aw Kaif Mushlih al-Ta‘līm fī Mishr*, Cet. III, al-Qāhirat: Dār Ihyā al-Kutub al-‘Arabiyyat ‘Isā al-Bābi al-Halabi wa Syirkat, 1945.

- , *al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat*, Mesir: Dār al-Qawmiyyat, 1964.
- , *'Azhamat al-Rasūl SAW*, Edisi Revisi, Cet. II, Kairo: Dār al-Qalam, 1966.
- , "Education in Islam" Terjemahan Ismas Cashmiry, dalam *Studies in Islam*, No. 6, Tahun 1967, Cairo: The Supreme Council for Islamic Affairs U.A.R, 1967.
- , *al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat wa Falāsifatuhā*, Cet. II, al-Qāhirat: Dār Ihyā' al-Kutub al-'Arabiyyat 'Isā al-Bābi al-Halabi wa Syirkat, 1969.
- , *Rūh al-Tarbiyyat wa al-Ta'lim*, Kairo, Dār Ihyā' al-Kutub al-'Arabiyyat, tt.
- 'Abūd, 'Abd al-Ghaniy. *al-Idolojiyā wa al-Tarbiyyat Madkhal li Dirāsāt al-Tarbiyyat al-Muqāranat*, Cet. I, Kairo: Dār al-Fikr al-'Arabiy, 1976.
- , *Fī al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat*, Cet. I, Kairo: Dār al-Fikr al-'Arabiy, tt.
- , *Idārat al-Tarbiyyat wa Tathbīquhu al-Ma'āshirat*, Cet. I, Kairo: Dār al-Fikr al-'Arabiy, 1978.
- , *al-Bahs fī al-Tarbiyyat*, Cet. I, Kairo: Dār al-Fikr al-'Arabiy, 1979.
- , *al-Fikr al-Tarbawiy 'Ind al-Ghazāliy Kamā Yabdū min Risālatihi (Ayyuhā al-Walad)*, Cet. I, Kairo: Dār al-Fikr al-'Arabiy, 1982.
- , *al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat wa al-Qarn al-Khāmis 'Asyara al-Hijriy*, Kairo: Dār al-Fikr al-'Arabiy, 1982.
- 'Abū al-'Ayn, 'Alī K. *Falsafat al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat fī al-Qur'an al-Karīm*, Kairo: Dār al-Fikr al-'Arabiy, 1980.
- Abu Hamid. "Sistem Pendidikan Madrasah dan Pesantren di Sulawesi Selatan", dalam *Agama dan Perubahan Sosial*, Diedit oleh Taufik Abdullah, Cet. I, Jakarta: Rajawali, 1983.
- Abu Lughad, Ibrahim. *Arab Rediscovery of Europe A Study in Cultural Encounters*, Princeton, New Jersey: Princeton University Press, 1963.
- Abū Syammāt. *Dzayl al-al-Rawdhatayn fī Akhbār al-Dawlatayn*, Jilid I, Diteliti oleh Muḥammad Zāhid al-Waṣari, Kairo: tp., 1948.
- Adams, Charles C. *Islam and Modernism in Egypt*, London: Oxford University Press, 1933.



- Adams, Lewis Mulford, at al. *Webster's World University Dictionary*, Washington, D. C., Publishers Company, Inc., 1965.
- Ahmad, Mohammad Akhlaq. *Traditional Education Among Muslims (A Study of Some Aspects in Modern India)*, Terbitan Pertama, Delhi: B.R. Publishing Corporation, 1985.
- Ahmad, Muhammad 'Abd al-Qādir. *Thurūq Tu'ūm al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat*, Cet. I, Kairo: Maktabat al-Nahdhat al-Mishriyyat, 1980.
- Ahmad, Nafis. *Muslim Contribution to Geography*, Lahore-India: Kashmiri Bazar, 1947.
- Ahmad, Nāzili Shālih. *al-Tarbiyyat wa al-Mujtama'*, Cet. I, Kairo-Mesir: Anglo, 1978.
- Ahmad, Zainal Abidin. *Memperkembangkan dan Mempertahankan Pendidikan Islam di Indonesia*, Cet. I, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- , *Sejarah Islam dan Umatnya Sampai Sekarang*, Jilid V, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Ahmad, Munir al-Din. *Muslim Education and the Scholars Social up to the 5th Century Muslim Era (11th Century Christian Era)*, Zurich: Verlag der Islam 1968.
- al-Ahwāniy, Ahmad Fu'ad. *al-Falsafat al-Islāmiyyat*, Kairo: al-Maktabat al-Saqāfat, 1962.
- , *al-Tarbiyyat fī al-Islām*, Mesir: Dār al-Ma'ārif, 1968.
- A.K., Baihaqi. "Ulama dan Madrasah Aceh", dalam Taufik Abdullah (ed.), *Agama dan Perubahan Sosial*, Cet. I, Jakarta: Rajawali, 1983.
- Alatas, Syed Hussein. *Intellectuals in Developing Societies*, London: Frank Cass, 1977.
- Alfian, Ibrahim. *Perang di Jalan Allah Perang Aceh 1873-1912*, Cet. I, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1987.
- Alfian, (ed.). *Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan*, Jakarta: PT. Gramedia, 1985.
- , *Politik, Kebudayaan dan Manusia Indonesia*, Cet. III, Jakarta: LP3ES., 1982.

- *Muhammadiyah the Political Behavior of A Muslim Modernist Organization Under Dutch Colonialism*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1989.
- Ali, Syed Ameer. *The Spirit of Islam*, Cet. Ulang, Delhi, India: Idarah-i Adabiyat-i Delhi, 1978.
- *Short History of the Saracens*, Cetakan Ulang, London: Macmillan and Co. Ltd., 1951.
- *Islamic History and Culture*, New Delhi, Amar Prakashan Delhi, 1981.
- Ali, A. Mukti. *Modern Islamic Thought in Indonesia*, Cet. II, Yogyakarta, Yayasan Nida, 1969.
- *The Spread of Islam in Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan Nida, 1970.
- *An Introduction to the Government of Aceh's Sultanate*, Yogyakarta: Yayasan Nida, 1970.
- *Beberapa Masalah Pendidikan di Indonesia*, Cet. I, Yogyakarta: Yayasan Nida, 1971.
- "Pondok Pesantren dalam Sistem Pendidikan Nasional", dalam *Pembangunan Pendidikan dalam Pandangan Islam*, Surabaya, IAIN Sunan Ampel, 1986.
- "Metodologi Ilmu Agama Islam" dalam Taufik Abdullah, dkk., (ed.), *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1989.
- *Ta'īm al-Muta'allim versi Imam Zarkasyi*, Cet. I, Ponorogo: Trimurti Gontor Ponorogo, 1991.
- *Metode Memahami Agama Islam*, Cet. I, Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam*, Cet. I, Bandung: Penerbit Mizan, 1993.
- *Alam Pikiran Islam Modern di India dan Pakistan*, Cet. I, Bandung: Penerbit Mizan, 1993.
- *Islam dan Sekularisme di Turki Modern*, Jakarta: Djambatan, 1994.
- Ali, B. Hamdani. *Filsafat Pendidikan*, Cet. III, Yogyakarta: Kota Kembang, 1993.

- Ali, K. *A Study of Islamic History*, Cet. Ulang. Delhi-India: Idarah-i Adabiyat-i Delli, 1980.
- Ali, Muhammad Maulana. *The Religion of Islam*, Printed in U.A.R.: National Publication & Printing House, tt.
- El-Ali, S. A. "The Foundation of Baghdad", dalam A.H. Hourani dkk., (eds.). *The Islamic City*, Oxford: Bruno Cassirer Oxford, 1970.
- 'Ali, Sa'īd Ismā'īl. *Nasyat al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat*, ttp.: 'Ālam al-Kutub, 1978.
- , *Ma 'āhid Ta'līm al-Islām*, Kairo: Dār al-Saqāfat, 1978.
- Ali, Syaukat. *Intellectual Foundations of Muslim Civilization*, Lahore (Pakistan): Publishers United LTD., 1977.
- al-'Aliy, Shālih Ahmad. "Ushūl wa Muqawwamat al-Hadhārat al-'Arabiyyat Hājatuha ilā I'ādat al-Taqyīm", dalam, *al-Mawrid*, Jilid VIII, No. 1, Rabi 1979, Baghdād: Dār al-Hurriyyat li al-Thibā'at, 1979.
- Alisyahbana, S. Takdir. *Antropologi Baru*, Cet. III, Jakarta: PT. Dian Rakyat, 1986.
- , *International Philosophical Congress on Traditional Cultures, Philosophy and Future*, Jakarta: Himpunan Filsafat Indonesia (H.F.I.), 1990.
- al-Alusi, Maḥmūd. *Tārīkh Masjid Baghdād*, Baghdād: tp., 1346.
- Altwaijri, Ahmed Othman. *Kebebasan Akademis Menurut Konsep Islam dan Barat*, Penerjemah Fakhur Rozy Dalimunthe & N.A. Fadhil Lubis, Medan: Lembaga Ilmiah IAIN-SU, 1983.
- Ambary, Hasan Muarif. *Menemukan Peradaban Jejak Arkeologis dan Historis Islam Indonesia*, Diedit Oleh Jajat Burhanuddin, Cet. I, Jakarta: Logos, 1998.
- Amīn, Ahmad. *Dhuhā al-Islām*, Jilid II, III, Cet. VIII, Kairo-Mesir: Maktabat al-Nahdhat al-Mishriyyat, 1974.
- , *Fajr al-Islām*, Cet. XI, Kairo: Dār al-Kutub, 1975.
- Anderson, J.N.D., et. al. *Islamic Law in the Modern World*, Wesport: PT. Greenwood Press, Inc., 1975.
- Anderson, Vivienne, et. al. *Pattern of Educational Leadership*, New York: Englewoods Cliff Prentice Hall Inc., 1956.

- Anīs, Ibrāhīm, at. al. *al-Mu'jam al-Wasīh*, Jilid I, Cet. II, Kairo: Dār al-Ma'ārif bi Mishra, 1972.
- Antonius, George. *The Arab Awakening the Story of the Arab National Movement*, New York: Capricorn Books, 1965.
- Anwar, Ali. *Madrasah Nizāmiyah dan Perkembangan Ilmu-ilmu Islam*, Tesis Magister, Jakarta: Program Pascasarjana (PPS) IAIN Syarif Hidayatullah, 1997.
- al-'Aqqād, 'Abbās Maḥmūd. *'Abqariyyat 'Umar*, Kairo: Dār al-Sy'ab, 1969.
- , *'Abqariy al-Islāh wa al-Ta'īm al-Ustādḥ Muḥammad 'Abduh*, Cet. III, Kairo: al-Haiat al-Mishriyyat al-'Ammat li al-Ta'lif wa al-Nasyr: 1969.
- 'Āqil, Fākhir. *Nahwa Ishlāh Tarḥawiy Juzari al-Mu'tamar li Tathwīr al-Ta'īm mā Qabl al-Jami'i*, 3-8 Agustus, ttp.: al-Jumhūriyyat al-'Arabiyyat al-Suriyyat, tt.
- Arab Information Center. *The Arab Heritage of Western Civilization Information Paper*, Number 20, January 1962, New York: tp. 1962.
- Arab Republic of Egypt National Commision for UNESCO. *Islamic and Arab Contribution to European Renaissance*, General Egyptian Book Organization, 1977.
- Arasteh, A. Reza. *Teaching Through Research A Guide for College Teaching in Developing Countries*, Leiden: E.J. Brill, 1966.
- , *Education and Social Awakerning in Iran 1850-1968*, Cet. II, Leiden: E.J. Brill, 1969.
- , et. al. *Man and Society in Iran*, Leiden: E. J. Brill, 1970.
- Arberry, A.J. (ed.). *The Legacy of Persia*, Oxford: At the Clarendom Press, 1953.
- , *Aspects of Islamic Civilization as Depicted in the Original Texts*, First Published, London: George Allen and Unwin Ltd., 1964.
- Arifin, Muzayyin. *Pendidikan Islam dalam Arus Dinamika Masyarakat Suatu Pendekatan Filosofis, Pedagogis, Psikososial dan Kultural*, Jakarta: Golden Terayon Press, tt.
- Armstrong, H.S. *al-Dzi'b al-Aghbar Mushthafā Kamāl*, Kairo: Dār al-Hilāl, 1952.

- Arnold, Thomas W. *The Preaching of Islam the Propagation of the Muslim Faith*, 4th Edition, Lahore: S.H. Muhammad Ashraf, 1979.
- Arslān, al-Amīr Syakīb. *Tārīkh Ghazawāt al-‘Arab fī Faransa Suwaysiran wa Ithalia wa Jazāir al-Bahr al-Mutawassith*, Bayrūt-Libanon: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyat, 1352.
- Ary, Donald, et al. *Introduction to Research in Education*, Third Edition, New York: Holt, Rinehart and Winston, 1985.
- Ashraf, Syed Ali. *New Horizon in Muslim Education*, Cet. I, Cambridge: Hodder and Stoughton, 1985.
- (eds.). *Muslim Education Quarterly*, Vol. VII, No. 1, Autum Issue 1989, Cambridge: The Islamic Academi, 1989.
- al-Asy’ariy. *Maqālāt al-Islāmiyyīn*, Ditahqiq oleh Muḥammad Maḥy al-Dīn ‘Abd al-Hamīd, Jilid I, Cet. II, Kairo: Maktabat al-Nahdhat al-Mishriyyat, 1969.
- , *Ushūl Ahl al-Sunnat wa al-Jamā‘at*, Ditahqiq oleh Dr. Muḥammad Sa’id al-Halind, ttp., Mathba‘at al-Taqaddum, 1987.
- Askirus, Alfonso. *al-Tarbiyyat al-Istiqlāliyyat Imil al-Qarn al-Tāsi‘ ‘Asyara*, Terjemahan ‘Abd al-Azīz Muḥammad Beg, Cet. IV, Kairo: Mathba‘at Dār al-Kutub al-Mishriyyat, 1931.
- Association for Supervision and Curriculum Development. *Leadership for Improving Instruction*, Washington D.C.: The Association, A Departement of the National Education Association, 1957.
- ‘Asyūr, Sa’īd ‘Abd al-Fatah. *al-Madaniyyat al-Islāmiyyat wa Aṣārūhā fī al-Hadhārat al-Urubīyyat*, ttp.: Dār al-Nahdhat al-‘Arabiyyat, 1963.
- al-Atas, Muhammad al-Naquib. *Dilema Kaum Muslimin*, Alih Bahasa Anwar Wahdi Hasi, dkk., Cet. I, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1986.
- , (ed.). *Aims and Objectives of Islamic Education*, Cet. I, Jeddah: Hodder and Stoughton King Abd al-Aziz University, 1979.
- Ateek, A.A. *Al-Azhar the Mosque and University*, London: The Egyptian Education Bureau, tt.
- ‘Athiyyat Allāh, Aḥmad. *al-Qāmūs al-Islāmiy*, Jilid IV, Cet. I, Kairo: Maktabat al-Nahdhat al-Mishriyyat, 1976.

- ‘Athiyyat, Chitāb ‘Alī. *al-Ta‘īm fī Mishr al-Fāhimiy al-Awwal*, Kairo: Dār al-Fikr al-‘Arabiy, 1947.
- Awwad, Kurkis. *Khazīn al-Kutub al-Qadīmat fī al-‘Irāq*, Baghdād: Mathba‘at al-Zahara, 1963.
- al-Ayyūbiy, Nazih Nashif. *Siyāsah al-Ta‘īm fī Mishr*, Kairo: Markaz al-Dirāsah al-Siyāsah wa al-Isytirāqiyyah, 1979.
- Azizy, Ahmad Qodri A. “Pondok Pesantren dan Sistem Pengajarannya”, dalam *Islam dan Permasalahan Sosial: Mencari Jalan Keluar*, Cet. I, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2000.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Akar-akar Pembaruan*, Cet. I, Bandung: Mizan, 1994.
- , *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Cet. I, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- , *Esei-Esei Intelektual Muslim & Pendidikan Islam*, Cet. I, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- , “Pengantar”, Dalam Badri Yatim, *Sejarah Sosial Keagamaan Tanah Suci; Hijaz (Mekkah dan Madinah) 1800-1925*, Cet. I, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- , *Islam Reformis Dinamika Intelektual dan Gerakan*, Ed. I, Cet. I, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- , *Konteks Berteologi di Indonesia Pengalaman Islam*, Diedit oleh Idris Thaha, Cet. I, Jakarta: Penerbit Paramadina, 1999.
- , (Eds.). *Menteri-Menteri Agama RI Biografi Sosial-Politik I*, INIS & PPIM Depag RI, 1998.
- al-‘Azzāwiy, ‘Abbās. *Tārīkh al-‘Irāq bayn Ihṭilālayn Hukūmah al-Mughūl*, Jilid I, Cet. I, Baghdād: Mathba‘at Baghdād, 1935.
- , *Tārīkh al-‘Irāq bayn Ihṭilālayn Hukūmah al-Julāyiriyyah*, Jilid II, Cet. I, Baghdād: Mathba‘at Baghdād al-Hadīshah, 1936.
- , *Tārīkh al-‘Irāq bayn Ihṭilālayn al-Hukūmah al-Turkumāniyyah*, Jilid III, Cet. I, Baghdād: Mathba‘at al-Tafayyudh al-Ahliyyah, 1939.

- Badawiy, ‘Abd al-Rahmān. *al-Turāy al-Yūnāniy fī al-Ḥadhārah al-Islāmiyyat*, Cet. III, Kairo: Mathba‘at al-Nahdhat al-Mishriyyat, 1965.
- , *Falsafat al-Ushūr al-Wushthā*, al-Qāhirat: Maktabat al-Nahdhat al-Mishriyyat, 1969.
- Badawi, A. Zaki. *A Dictionary of the Social Sciences English-French-Arabic*, Cet. Baru, Riad Solh Square, Bayrūt: Librairie Du Liban, 1993.
- Badudu, J.S. *Inilah Bahasa Indonesia Yang Benar*, 3 Jilid, Cet. III, Jakarta: Gramedia, 1996.
- al-Baghdādiy, Abū Bakar Aḥmad ibn ‘Alī al-Khātīb. *Tārīkh Baghdād aw Madīnat al-Salam*, Jilid I, XII, Cet. I, Kairo: Maktabat al-Khanji bi al-Qāhirat, 1931.
- al-Baghdādiy, ‘Abd al-Qāhir ibn Thāhir ibn Muḥammad. *al-Farq bayn al-Firāq*, Bayrūt-Libanon: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyat, tt.
- al-Bayhaqiy, Abū Bakar Aḥmad ibn al-Husayn. *Syu‘ah al-Īmān*, Diteliti oleh Abū Hājir Muḥammad al-Sa‘īd ibn Basūniy Zaghlūl, Jilid II, Cet. I, Bayrūt-Libanon: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyat, 1990.
- , *al-Sunan al-Shaghīr*, Jilid II, Bayrūt-Libanon: Dār al-Fikr, 1993.
- Baiquni, Ahmad. *Islam dan Ilmu Pengetahuan Modern*, Bandung: Salman, 1983.
- , "Islam dan Pembangunan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi", dalam *Hasil Seminar Nasional Tentang: Islam dan Pendidikan Nasional*, Jakarta: IAIN Jakarta, 1983.
- , *Islam dan Orientasi Pemecahan Masalah Pembangunan di Indonesia Aspek Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, Seminar Nasional Dilaksanakan pada tgl. 17-19 Oktober 1983, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1983.
- Bakhsh, S. Khuda. *Contribution to the History of the Islamic Civilization*, Vol. II, Calcutta, 1930.
- , *Politics in Islam*, Edisi II, Lahore-Pakistan: Kashmiri Bazar, 1948.
- Baloch, N.A. *The Advent of Islam in Indonesia*, Edisi I, Islamabad: National Institute Historical and Cultural Research, 1980.
- Bakker SY., JWM. *Sejarah Filsafat Dalam Islam*, Cet. III, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1986.

- al-Ba'albakīy, Munīr. *al-Mawrid Qāmūs Injlīy-'Arabiy*, Cet. XVII, Bayrūt-Libanon: Dār al-'Ilm li al-Malayyīn, 1983.
- , "Biographical Names", dalam Munir al-Ba'albakīy *al-Mawrid a Modern English-Arabic Dictionary*, Cet. XVII, Bayrūt-Libanon, Dār al-'Ilm li al-Malayyīn, 1983.
- Bammare, Haidar. *Muslim Contribution to Civilization*, Geneva: The Islamic Centre, 1962.
- Barnadib, Imam. *A Study of International Education Resources in the Institute of Teacher Education and Educational Sciences in Java, Indonesia*, New York: New York University Press, 1973.
- , *Arti dan Metode Sejarah Pendidikan*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan FIP- IKIP Yogyakarta, 1982.
- , "Sistem Pendidikan Nasional Menurut Pendidikan Barat", dalam *Hasil Seminar Nasional Tentang: Islam dan Pendidikan Nasional*, Jakarta: IAIN Jakarta, 1983.
- , *Filsafat Pendidikan Sistem dan Metode*, Cet. VI, Yogyakarta: Andi Ofset, 1990.
- , *Pendidikan Perbandingan Buku I Dasar-Dasar*, Cet. III, Yogyakarta: Andi Ofset, 1994.
- , *Pendidikan Perbandingan Buku Dua Persekolahan dan Perkembangan Masyarakat*, Cet. II, Yogyakarta: Andi Ofset, 1990.
- , *Dasar-Dasar Kependidikan: Memahami Makna dan Perspektif Beberapa Teori Pendidikan*, Cet. I, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.
- Barnadib, Sutari Imam. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Cet. XIV, Yogyakarta: Andi Ofset, 1993.
- Bartky, John A. *Administration as Education Leadership*, Stanford: Stanford University Press, 1956.
- Bartold, P. *Tārīkh al-Hadhārat al-Islāmiyyat*, Terjemahan Hamzat Thāhir, Cet. IV, al-Qāhirat: Dār al-Ma'ārif bi Mishr, 1996.
- al-Bāsyā, Ḥasan. *Dirāsāt fī Tārīkh al-Dawlat al-'Abbāsiyyat*, al-Qāhirat: Dār al-Nahdhat al-Arabiyyat, 1975.



- Bayrakli, Bayrakter. "The Philosophy of Education of Al-Farabi", dalam *Hamdard Islamicus*, Vol. X, No. 3, Autumn 1987, Pakistan: The Hamdard Foundation Pakistan, 1987.
- "Idealism in Educational Phylosophy", dalam *Hamdard Islamicus*, Vol. XI, No. 1, Spring 1988, Pakistan: The Hamdard Foundation Pakistan, 1988.
- "Realism in Islamic and Western Educational Phylosophy", dalam *Hamdard Islamicus*, Vol. XI, No. 2, Summer 1988, Pakistan: The Hamdard Foundation Pakistan, 1988.
- "Pragmatism in Islamic and Western Educational Phylosophy" dalam *Hamdard Islamicus*, Vol. XII, No.3, Autumn 1989, Pakistan: The Hamdard Foundation, 1989.
- "Existentialism in the Islamic and Western Educational Philosophies", dalam *Hamdard Islamicus*, Vol. XVIV, No. 1, Spring 1996, Karachi-Pakistan: Bait al-Hikmat al-Madinat al-Hikmat, 1996.
- Beeby, C.E. *Pendidikan di Indonesia Penilaian dan Pedoman Perencanaan*, Terjemahan BP3K dan YIIS, Cet. II, Jakarta: LP3ES, 1982.
- Beg, Muhammad al-Khudhariy. *Muhādharat̄ Tārīkh al-Umam al-Islāmiyyat̄ al-Dawlat̄ al-'Abbāsiyyat̄*, Mesir: al-Maktabat̄ al-Tijāriyyat̄ al-Kubrā, 1970.
- Beg, Muhammad Abdul Jabbar. *Islamic and Western Concepts of Civilization*, Cet. II, Kuala Lumpur: The University of Malaysia Press, 1980.
- *The Image of Islamic Civilization, Kuala Lumpur*, The University of Malaysia Press, 1986.
- Bennet, John W. "Cultural", dalam Stanley Schindler, (ed.). *Encyclopaedia International*, Jilid 5, New York: American Book Stafford Press, Inc., 1970.
- Bereday, George Z.F. *Comparative Method in Education*, New York, Chicago, San Francisco: Holt Rinehart and Winston, Inc., 1964.
- Berkey, Jonathan. "Silver Treads Among the Coal: A Well-Educated Mamluk of the Ninth/Fifteenth Century", dalam *Studi Islamica*, Vol. LXXIII, Paris: G.P., Maisonneuve-Larose, tt.
- Bernhart, Clarence L., (ed.). "Saljuks", dalam *The Century Encyclopedia of Names*, Vol. I, New York: Appleton-Century-Crofts, 1954.

- Berque, Jacques. "Islam and Innovation", dalam *UNESCO, Islam, Philosophy and Science*, Paris: The UNESCO Press, 1981.
- Bethel, L.L. "Satisfaction of Needs in Adult Education", in *Junior College Journal*, Vol. XVI, No. 4, December, 1945, ttp: American Association of Junior Colleges, 1945.
- Bilgrami, Hamid Hasan. *The Concepts of Islamic University*, Cambridge: Hodder and Stoughton & The Islamic Academy, 1985.
- Black, James A., dkk. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, Terjemahan E. Koeswara, dkk., Cet. I, Bandung: PT. Eresco, 1992.
- Bloom, Benjamin, S. (ed.). *Taxonomy of Educational Objectives the Classification of Educational Goals*, Cet. VIII, New York: David Mckay Company, Inc., 1974.
- Boak, A.E.R., dkk. *The Growth of Western Civilization*, Edisi IV, New York: Appleton-Century-Crofts, INC., 1951.
- Boer, T.J., De. *Tārīkh al-Falsafat fī al-Islām*, Terjemahan Muḥammad 'Abd al-Hādi Abū Raydaṭ, Kairo: Mathba'at al-Lajnaṭ al-Ta'lif wa al-Tarjamaṭ wa al-Nasyr, 1938.
- Boocock, Sarane Spence. *Sociology of Education An Introduction*, Edisi II, Lanham: University Press of America, 1980.
- Bosworth, Clifford Edmund. "Barbarian Invasions: The Coming of the Turks into the Islamic World", dalam D.S. Richards (ed.), *Islamic Civilisation 950-1150*, Oxford: Cassirer, 1973.
- , "The Political and Dynastic History of the Iranian World (A.D. 1000-1217)", dalam Boyle, J.A., (ed.). *The Cambridge History of Iran: The Saljuq and Mongol Periods*, Jilid V, Cambridge: Cambridge University Press, 1968.
- , *The Islamic Dynasties*, Edinburgh: Edinburgh University Press, 1980.
- , et. al., (eds.). *The Encyclopaedia of Islam*, Vol. I, V, Edisi Baru, Leiden: E.J. Brill, 1986.
- Boyd, William. *The History of Western Education*, Cet. Ulang, Edisi VI, London: Adam & Charles Black, 1959.
- Boyle, Edward, et. al. *The Politics of Education*, First Published, Harmondsworth: Penguin Book Ltd., 1971.

- Boyle, J.A., (ed.). *The Cambridge History of Iran: The Saljuq and Mongol Periods*, Jilid V, Cambridge: Cambridge University Press, 1968.
- Bowen, Harold. "Nizam al-Mulk", dalam *E.J. Brill's First Encyclopaedia of Islam 1913-1936*, Vol. VI, Diedit Oleh M. Th. Houtsma, et al., Leiden: E.J. Brill and Luzac & Co., 1987.
- Bradjanagara, Sutedjo. *Sejarah Pendidikan Indonesia*, Yogyakarta: tp., 1956.
- Brameld, Theodore. *Philosophies of Education in Cultural Perspective*, New York: Holt Rinehart & Winston, 1955.
- Brickman, William W. *Guide to Research in Educational History*, New York: New York University Bookstore, 1949.
- , *Introduction to Foundations of Comparative Education*, New York: School of Education, New York University, 1954.
- Brockelman, Carl. *Tārīkh al-Syu'ūb al-Islāmiyyat*, Terjemahan Nabih Amīn, dkk., Cet. VI, Bayrūt: Dār al-'Ilm li al-Malayyīn, 1974.
- Brown, James, et. al. *Administering Educational Media: Instructional Technology and Library Services*, Edisi II, New York: McGraw-Hill Book Company, 1972.
- Brown, Phil. "Institution", dalam Bernard S. Cayne, et. al., (ed.), *Lexicon University Encyclopedia*, Jilid XI, Deluxe Hopme Edition, New York: Lexicon Publications, Inc., 1989.
- Browne, Edward G. *A Literary History of Persia*, Vol. II, Cambridge: tp, 1956.
- Brubacher, John S. *Modern Philosophies of Education*, Edisi II, New York: McGraw-Hill Book Company, Inc., 1950.
- Bucaille, Maurice. *The Bible, the Qur'an and Science*, Terjemahan Alastair D. Pannel and The Author, Indianapolis: North American Trust Publication, 1979.
- Budiawan, Sugihardjo Sumobroto. *Sejarah Peradaban Barat Klasik dari Pra Sejarah Hingga Runtuhnya Romawi*, Edisi I, Cet.I, Yogyakarta: Liberty, 1989.
- Bulliet, R.W. *The Particians of Nishapur*, Cambridge: Harvard University Press, 1972.

- "Conversion to Islam and the Emergence of a Muslim Society in Iran", dalam *Conversion to Islam*, Diedit Oleh Nehemia Levtzion, Cet. 1, New York: Holmes & Meier Publishers, Inc. 1979.
- "The Age Structure of Medieval Islamic Education", dalam *Studia Islamica*, Vol. LVII, Paris: G.P. Maisonneuve-Larose, tt.
- "Madrasah", dalam Mircea Eliade (ed.), *The Encyclopedia of Religion*, Vol. IX, New York: Macmillan Publishing Company, 1987.
- "Madrasa", dalam Ainslie T. Embree (ed.), *Encyclopedia of Asean History*, Vol. 2, New York: Charles Scribner's Sons, 1988.
- Burns, Edward Mcnall. *Western Civilizations their History and their Culture*, Edisi V, New York: W.W. Norton Company, Inc., 1958.
- Busse, Heribert. "The Revival of Persian Kingship Under The Buyids", dalam D.S. Richard, (ed.). *Islamic Civilization 950-1150*, Oxford: Bruno Cassirer (Publishers) Ltd., 1973.
- al-Būthiy, Muḥammad Sa'īd Ramadhān. *Tajarrubat al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat fī Mizān al-Bahs*, ttp.: al-Maktabat al-Umawiyyat bi Damsyiq, tt.
- Button, H. Warren, et. al. *History of Education and Culture in America*, New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1983.
- Castle, E.B. *Ancient Education and Today*, Reprinted, Middlesex, England: Penguin Books Harmondsworth, 1969.
- Cayne, Bernard S., et. al., (ed.). *Lexicon University Encyclopedia*, terdiri dari 22 Jilid, Deluxe Hopme Edition, New York: Lexicon Publications, Inc., 1989.
- Chadwick, Bruce A., dkk. *Metode Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial*, Terjemahan Sulistia, dkk., Cet. I, Semarang: IKIP Semarang Press, 1991.
- Chandler, David P., et. al. *In Search of Southeast Asia A Modern History*, Diedit oleh David Joel Steinberg, Edisi Revisi, Honolulu: Unibversity of Hawai, 1987.
- Charney, Jean-Paul. *Islamic Culture and Socio-Economic Change*, Leiden: E.J. Brill, 1971.
- Clark, Victor. *Compulsory Education in Iraq*, Paris: UNESCO, 1953.

- Collier, K.G. *The Science of Humanity*, London: Thomas Nelson and Sons Ltd., 1950.
- Corbin, Henry. *History of Islamic Philosophy*, Leiden, New York: Kegan Paul International, 1993.
- Correa, Hector. *Quantitative Methods of Educational Planning*, Scranton: International Textbook Company, 1969.
- Cropley, A.J., et. al. *Lifelong Education and the Training of the Teachers (Advance Studies in Lifelong Education, Vol. V, Edisi I, Hamburg: UNESCO Institute for Education, 1978.*
- Crow, Crow And. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Saduran Bebas oleh Tim Editor, Edisi III, Cet. III, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1994.
- Crow, Leaster D., et. al. *Introduction to Education Fundamental Principles and Modern Practices*, Hamburg: American Book Company, 1960.
- C.S.C., Theodore M. Hesburgh, et al. *Patterns for Lifelong Learning A Report of Exploration Supported by the W.K. Kellogg Foundation*, Edisi I, Cet. III, San Francisco Jossey-Bass Publishers, 1978.
- Dahlān, al-Sayyid Ahmad ibn Zayni. *al-Futūḥat al-Islāmiyyat Ba'd Mādhā al-Futūḥat al-Nabawiyyat*, 2 Jilid, al-Qāhirat: Muassasat al-Halabi wa Syirkahu li al-Nasyr wa al-Tawzī', 1968.
- Darāz, Muḥammad 'Abdullah. *Dirāsāt al-Islāmiyyat fī al-'Alaqa al-Ijtimā'iyat wa al-Duwalīyyat*, Kuwayt: Dār al-Qalam, 1973.
- Darajat, Zakiah. "Pengantar", dalam Maksum, *Madrasah Sejarah & Perkembangannya*, Cet. I, Jakarta: Logos, 1999.
- Darkwald, Gordon G. "Adult Education", dalam Marvin C. Alkin, (eds.), *Encyclopedia of Educational Research*, Vol. 1, Edisi VI, New York: Macmillan Publishing Company, 1992.
- Daud, Wan Mohd Nor Wan. *The Concept of Knowledge in Islam and Its Implications for Education in a Developing Country*, Cet. I, New York: Mansell Publishing Limited, 1989.
- Daudy, Ahmad. *Kuliah Filsafat Islam*, Cet. II, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- al-Dauri, 'Abd al-Azīz. *al-'Ashr al-'Abbāsiy al-Awwal Dirāsāt al-Tārīkh al-Siyāsāt wa al-Idāri wa al-Māli*, Baghdād: Dār al-Mu'allimin al-'Aliyyat, 1945.

- Daya, Burhanuddin. *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam Kasus Sumatera Thawalib*, Cet. I, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1990.
- Demombynes, Maurice Gaudefroy-. *Muslim Institutions*, Terjemahan John P. Macgregod. Cet. III. London: George Allen & Unwin Ltd., 1961.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Edisi Baru, Revisi Terjemah, Semarang: CV. Toha Putera Semarang, 1989.
- Dewey, John. *Democracy and Education an Introduction to the Philosophy of Education*, Cet. XXIII, ttp.: The Macmillan Company, 1950.
- al-Dhahabiy, Syams al-Dīn Muḥammad ibn Aḥmad ibn 'Uṣmān. *Sīr al-'Ālam al-Nubalā'*, 25 Jilid, Cet. VII, Bayrūt: Muassasat al-Risalat, 1990.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Cet. VI, Jakarta: LP3ES, 1994.
- al-Dīb, 'Abd al-'Azhīm. *Imān al-Haramayn Abū al-Ma'ālī 'Abd al-Mālik ibn 'Abd Allāh al-Juwayniy*, Cet. I, Kuwait: Dār al-Qalam, 1981.
- Djailani, A. Timur. *Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembangunan Perguruan Agama*, Diedit oleh Abd. Rachman Shaleh, Jakarta: Dermaga, 1981.
- Dirawat, dkk. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan Untuk Pertumbuhan Jabatan Guru dalam Rangka Inovasi Pendidikan*, Cet. II, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- al-Jamali, Fadhil. *Afāq al-Tarbiyyat al-al-Hadīsat fī al-Bilād al-Nāmiyyat*, ttp.; Dār al-Tunniyyat li al-Nasyr, 1972.
- , *Naḥwa Tawḥīd al-Fikr al-Tarbawiy al-'Ālam al-Islāmiy*, ttp.: Dār al-Tunniyyat li al-Nasyr, 1972.
- , *Menerabas Krisis Pendidikan Dunia Islam*, Terjemahan Muzayyin Arifin, Cet. II, Jakarta: PT. Golden Terayon Press, 1992.
- Djaya, Tamar. *Pusaka Indonesia Riwayat Hidup Orang-orang Besar Tanah Air*, Cet. VI, Jakarta: Bulan Bintang, 1965.
- Dodge, Bayard. *Al-Azhar A Millenium of Muslim Learning*, Washington D.C.: The Middle East Institute, 1962.

- , *Muslim Education in Medieval Times*, Washington D.C.: The Middle East Institute, 1962.
- Donohue, John J., (eds.). *Islam in Transition Muslim Perspective*, New York: Oxford University Press, 1982.
- Donzel, E. Van. *Islamic Desk Reference*, Leiden: E.J. Brill, 1994.
- Easton, Stewart C. *The Heritage of the Past from the Earliest Times to the Close of the Middle Ages*, New York-Chicago-San Francisco-Toronto-London: Holt, Rinehart and Winston, 1963.
- Echols John M., at. al. *Kamus Inggris-Indonesia*, Cet. V, Jakarta: Gramedia Jakarta, 1978.
- Edmonds, C.J. *Kurds, Turks and Arabs*, London: Oxford University Press, 1957.
- Effendi, Djohan. "Madrasah", dalam *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid X, Cet. 1, Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.
- Embree, Ainslie T., (ed.). *Encyclopedia of Asian History*, Jilid I, III, New York : Charles Scribner's Sons, 1988.
- Enayat, Hamid. *Modern Islamic Political Thought*, Edisi I, Austin: University of Texas Press, 1982.
- Erickson, B.H., at. al. *Memahami Data Statistik*, Diterjemahkan Oleh R.K., Sembiring, dkk., Cet. II, Jakarta: LP3ES., 1987.
- Esposito, John L. *Islam in Asia Religion, Politics, and Society*, New York: Oxford University Press, 1987.
- , (eds.). *Islam and Development: Religion and Sociopolitical Change*, New York: Syracuse University Press, 1980.
- , (eds.). *The Oxford Encyclopaedia of the Modern Islamic World*, Vol. III, IV, New York: Oxford University Press, 1995.
- Ettinghausen, Richard. "The Man-Made Setting", dalam Bernard Lewis, (eds.), *The World of Islamic*, London: Themes and Hudson, 1956.
- Fahmi, Asma Hasan. *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*, Alih Bahasa Ibrahim Husein, Jakarta: Bulan Bintang, tt.

- Fadjar, A. Malik. *Harian Pagi Kedaulatan Rakyat*, Tahun LII, No. 353, Selasa Wage 16 September 1997/14 Jumadilawal 1930, Yogyakarta: PT. BP. Kedaulatan Rakyat, 1997.
- , *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, Cet. I, Bandung: Mizan, 1998.
- , *Visi Pembaruan Pendidikan Islam*, Diedit oleh Mustofa Syarif, dkk., Cet. I, Jakarta: LP3NI, 1998.
- Fakhri, Madjid. *A History of Islamic Philosophy*, Edisi II, New York: Columbia University Press, 1983.
- Falola, Toyin. "The Teaching of Islamic History in Nigerian Schools", dalam *Islam and Modern Age*, Vol. XII, No. 4, November 1981, Jamia Nagar, New Delhi: Islam and Modern Age Society, 1981.
- al-Fandiy, Muhammad Sābit, dkk., (Penerjemah). *Dāirat al-Ma'ārif al-Islāmiyyat*, Jilid I, ttp., tp., 1933.
- al-Fanisy, Ahmad. *Ushūl al-Tarbiyyat*, Cet. I, Baghnāziy: Dār al-Kutub al-Wathaniyyat, 1991.
- Farūkh, 'Umar. *'Abqariyyat al-'Arabi fī al-'ilm wa al-Falsafat*, Cet. V, Revisi, Bayrūt: al-Maktabat al-'Ashriyyat, 1989.
- Faruqi, Ziya al-Hasan. "Some Aspects of Muslim Education and Culture", dalam *Islam and Modern Age*, Vol. X, No. 2, May 1979, Jamia Nagar, New Delhi: Islam and the Modern Society, 1979.
- , "Muslim Education in Medieval Hindustan", dalam *Islam and the Modern Age*, Vol. XII, No. 4, November 1981, Jamia Nagar, New Delhi: Islam and the Modern Age Society, 1981.
- al-Faruqi, Ismail Ragi, dkk., (ed.). "Saljuc Turki", dalam *Historical Atlas of the Religion of the World*, New York: Macmillan Publishing Co., Inc., 1974.
- , *Islamization of Knowledge: General Principles and Workplan*, Brentwood-Maryland: International Institute of Islamic Thought, 1982.
- Fayyādh, 'Abdullah. *Tārīkh al-Tarbiyyat 'Ind al-Imāmiyyat wa Aslāfihim min al-Syi'at bayn al-'Ahdi al-Shadāqi wa al-Thusi*, Baghdād: Mathba'at Asad, 1972.
- Faisal, Yusuf Amir. *Reorientasi Pendidikan Islam*, Cet. I, Jakarta: Gema Press Insani, 1995.



- Feldman, Melville W., dkk. *The World University Encyclopedia Unbridged*, Vol. 7. Washington D.C.: Publishing Company, Inc., 1965.
- Fernandes, L. *The Evolusion of a Sufi Institution in Mamluk Egypt*, Berlin: The Khanqah, Klaus Schwarz, 1988.
- Field Enterprise Educational Corporation. *The World Book Encyclopaedia*, Vol, 8, USA: Kinsport Press, Inc., 1966.
- Fikriy, 'Alī. *al-Tarbiyyat al-Ijtimā'yyat*, Mesir: al-Mathba'at al-'Ashriyyat, 1923.
- Ficher, Michael M.J. *Iran From Religious Dispute to Revolution*, Cet. II, Cambridge: Harvard University Press, 1980.
- "Education in Iran and Central Asia", dalam Ainslie T. Embree, (ed), *Encyclopedia of Asian History*, Vol. I, New York: Charles Scribner's Sons, 1988.
- Fisher, Tadd. *Our Overcrowded World*, Printed in the USA: Macfadden-Bartel Corporation, 1971.
- Frost, S.E. *Basic Teaching of the Great Philosophers*, Cet. IV, New York: Barnes & Noble, Inc., 1955.
- Fullan, Michael G. *School Development the New Meaning of Educational Change*, Edisi II, Reprinted, London: Cassel Educational Limited, 1993.
- Funk & Wagnalls. *New College Standard Dictionary*, Diedit oleh Charles Early Funk, Litt. D., New York: Funk & Wagnalls Company, 1956.
- *Standard Reference Encyclopedia*, Vol. XVI, New York: Publishing Company, Inc., 1961.
- Fyzee, Asaf A.A. *Islamic Culture*, Bombay: The International Book House Ltd., 1944.
- Gabrieli, Francesco. *The Arabs a Compact History*, New York: Hawthorn Book, 1963.
- Gagne, Robert M. *Essential of Learning for Instruction*, New York: Holf, Rinehart and Winston, 1975.
- Geertz, Clifford. *The Religion of Java*, Phoenix Edition, Chicago: The University of Chicago Press, 1976.

- al-Ghannām, Muḥammad Aḥmad. *Istirāṭijyyat al-Tarbiyyat fī al-‘Alam al-‘Arabiy*, al-Jumhūriyyat ‘Arabiyyat al-Suriyyat, Wizarat al-Tarbiyyat, tt.
- al-Ghazāliy, Abū Ḥamid Muḥammad ibn Muḥammad ibn Muḥammad. *Iḥyā’ ‘Ulūm al-Dīn*, 4 Jilid, Cet. I, Ttp.: Lajnat Nasyr al-Saqāfat al-Islāmiyyat, 1975.
- , *Mizān al-‘Amal*, Mesir: Mathba‘at al-Jundiyy bi Mishr, t.t.
- , *Fāihāt al-‘Ulūm*, Mesir: Mathba‘at al-Husainiyyat, 1322.
- , *al-Munqidz min al-Dhalāl*, Bayrut-Libanon: al-Maktabat al-Sya‘biyyat, tt.
- , *Tahāfut al-Falasifat*, Ditahqiq oleh Sulaymān Duniā, Cet. IV, Kairo-Mesir: Dār al-Ma‘ārif, tt.
- , *al-Mustashfa min ‘Ilm al-Ushūl*, Ditahqiq dan Diperluas oleh Syekh Muḥammad Mushthafā Abū al-‘Alā, Mesir: Maktabat al-Jundiyy, 1971.
- Ghrisman, R. *Iran from the Earliest Times to the Islamic Conquest*, Harmonswoth: Penguin Book, 1961.
- Ghurbal, Muḥammad Syāfiq. *al-Mawsū‘at al-‘Arabiyyat al-Muyassarat*, ttp: Dār al-Qalām, tt.
- Gibb, H.A.R. *Studies on Civilization of Islam*, Boston: Bacon Press, 1962.
- , "Seljuks", dalam Warren E. Preece (ed.), *A New Survey of Universal Knowledge Encyclopaedia Britannica*, Vol. 20, Chicago: Encyclopaedia Britannica, Inc., 1965.
- , *Mohammedanism*, Cet. I, Edisi II, Oxford: Oxford University Press, 1969.
- Gibson, Dorotht. *Social Perspective on Education the Society the Student the School*, New York: John Wiley & Sons, Inc., 1965.
- Glase, Cyril. *The Concise Encyclopedia of Islam*, San Francisco: Harper & Row Publishing, Inc., 1989.
- Goldziher, Ignas. "Education (Muslim)", J. Hastings (ed.), *Encyclopaedia of Religion and Ethics*, Vol. V, Second Impression, New York: Charles Schribner's Sons, Edinburgh: T. & T. Clark, 1937.
- Good, Carter V., et. al. *Methods of Research Educational, Psychological, Sociological*, New York: Appleton-Century-Crofts, Inc., 1954.

- Good, Harry G. "Education", dalam J. Morris Jones, et al., (ed.). *The World Book Encyclopedia*, Jilid V, Chicago: Field Enterprise, Inc., 1956.
- Goodlad, John I., (eds.). *Alternatives in Education New Direction for Education*, Vol. I, Number 4, Winter 1973, San Francisco: Jossey-Bass, Inc., Publishers, 1973.
- Gottschalk, Herbert. *Welbewegende Macht Islam*, Bern Munchen: Scherz Verlag, 1980.
- Gottschalk, Louis. *Understanding History: A Primer of Historical Method*, Ed. II, New York: Alfred A. Knopf, Inc., 1969.
- Gruber, Frederick C. *Historical and Contemporary Philosophies of Education*, New York: Thomas Y. Crowell Company, 1973.
- Grunebaum, G.E. Von. *Classical Islam A History 600-1258*, Diterjemahkan oleh Katherine Watson, Cet. I, London: George Allen and Unwin Ltd., 1970.
- Guillaume, Alfred. *Islam*, Terbitan Pertama, Cet. Ulang, Harmondsworth, Middlesex, England: Penguin Books, 1975.
- Gustave, Le Bon. *Rūḥ al-Tarbiyyat*, Terjemahan 'Ādil Zu'ayter, Mathba'at Dār Ihyā' al-Kutub al-'Arabiyat, 1368/1949.
- , *Hadhārat al-'Arab*, Terjemahan 'Ādil Zu'ayter, Mathba'at 'Īsā al-Bābi al-Halabiy wa Syirkat, tt.
- Hadiwijono, Harun. *Sari Sejarah Filsafat Barat*, Jilid I, Cet. V, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1989.
- Hāfidh, Hasan, dkk. *Ushūl al-Tarbiyyat wa al-Nafs*, Cet. I, ttp.: Mathba'at Dār al-Jihād, tt.
- Haidar, M. Ali. *Nahdhatul Ulama dan Islam di Indonesia Pendekatan Fikih dalam Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Halsey, William D., et al., (eds.). *Collier's Encyclopedia with Bibliography and Index*, Vol. XX, (Macmillan Educational Company A Division of Macmillan, Inc., 1988),
- Halstead, J. Mark. "Towards a Unified View of Islamic Education", dalam *Islam and Christian Muslim Relation*, Vol. 6, No. 1, 1955.

- al-Hamawiy, Yāqūt. *Muʿjam al-Buldān*, Jilid I, II, VI, Cet. I, ttp.: Dār al-Fikr, tt.
- *Muʿjam al-Udabāʾ*, Jilid VI, Diedit oleh Dr. Ahmad Rifāʾi, ttp.: tp. tt.
- Hamil, Fred C. "Seljuks or Seljuqs", dalam William D. Halsey, et. al., (eds.), *Colliner's Encyclopedia with Bibliography and Index*, Vol. XX, ttp.: Macmillan Educational Company A Division of Macmillan, Inc., 1988.
- Hamim, Thoha. *Moenuwar Chalil's Reformist Thought: A Study of an Indonesian Religious Scholar (1908-1961)*, Dissertation Ph. D., Canada: McGill University Montreal, 1996.
- HAMKA (Haji Abdul Malik Karim Amrullah). *Sejarah Umat Islam*, Jilid IV, Cet. III, Jakarta: Bulan Bintang, 1981.
- Hana, Attia Mahmud. *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*, 2 Jilid Cet. I, Terjemahan Zakiyah Darajat, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Hanafī, A. *Pengantar Theologi Islam*, Cet. V, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989.
- Hans, Nicholas. *al-Tarbiyyat al-Muqāranat*, Terjemahan Yusuf Michail Asad, ttp.: Dār al-Nahdhat al-ʿArabiyyat, tt.
- *Comparative Education: A Study of Educational Factors and Traditions*, First Published, London: Routledge & Kegan Paul Limited, 1949.
- Haque, Mozammel. "English Education Among the Muslim of Bengal", dalam *Islam and Modern Age*, Vol. XII, No. 4, November 1981, Jamia Nagar, New Delhi: Islam and the Modern Age Society, 1981.
- "Impediments Wich Delayed Muslim Progress in Education 1900-1911: An Analysis", dalam *Islam and the Modern Age*, Vol. XVI, No. 1, February 1985, Jamia Nagar, New Delhi: Islam and the Modern Society, 1985.
- Harahap, Baharuddin. "Sistem Pendidikan Nasional Menurut Konsep Barat", dalam *Hasil Seminar Nasional Tentang: Islam dan Pendidikan Nasional*, Jakarta: IAIN Jakarta, 1983.
- Harbi, Muhammad Khayyar. *Education in Egypt*, Kairo: General Egyption Book Organization, 1975.
- al-Harr, Muhammad Kāmil. *Ibn Sīmā Hayātuh Aṣārūh wa Falsafatuh*, Cet. I, Bayrūt-Libanon: Dār al-Kutub al-ʿIlmiyyat, 1991.

Harris, et. al. *The Columbia Encyclopedia*, New York, London: Columbia University Press, 1975.

Hasan, Hasan Ibrāhīm. *Tārīkh al-Dawlat al-Fāthimiyyat fī al-Maghrib wa Mishra wa Suriyyat wa Bilād al-'Arab*, Cet. I, ttp.: tp., 1958.

-----, *Tārīkh al-Islām al-Siyāsiy wa al-Dīniy wa al-Saqāfiy wa al-Ijtimā'iy*, Jilid II, IV, Cet. I, Kairo: Maktabat al-Nahdhat al-Mishriyyat, 1967.

-----, *Islamic History and Culture (632 to 1968)*, ttp.: tp., tt.

-----, dkk. *al-Nudham al-Islāmiyyat*, Kairo: Mathba'at Lajnat al-Ta'lif wa al-Tarjamat wa al-Nasyr, 1953.

Hasan, Masudul. *History of Islam (Classical Period 571-1258 C. E.)*, Vol. I, Edisi Revisi, Shandar Market, Chitli Qabar, Delhi, India: Adam Publishers & Distributers, 1995.

Hasan, Zāki Muḥammad. *al-Funūn al-Irāniyat fī al-'Ashr al-Islām*, Kairo: tp., 1940.

Hasjmy, Ali. "Apa dan Mengapa 26 Mei?", dalam T. Alibasyah Talsya, *Sepuluh Tahun Daerah Istimewa Atjeh*, Banda Aceh: Pemerintah Daerah Istimewa Aceh, 1969.

-----, "Jasa dan Peranan Huruf Arab-Melayu [Tulisan Jawi] dalam Mencerdaskan Bangsa-bangsa di Nusantara", dalam Harian *Waspada*, Medan: Harian Waspada, 13 April 1984.

-----, *Ulama Aceh Mujahid Pejuang Kemerdekaan dan Pembangunan Tamadun Bangsa*, Cet. I, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.

Hastings, James, (ed.). *Encyclopaedia of Religion and Ethics*, Vol. V, Edinburgh: T. & T. Clark, 1937.

Hatta, Mohammad. *Alam Pikiran Yunani*, Cet. 3, Jakarta: UI-Press, 1986.

Haykal, Muhammad Husayn. *The Life of Muhammad*, Translated by Ismail Ragi A. Al-Faruqi, Delhi: Crescent Publishing Co., 1976.

Hell, Joseph. *The Arab Civilization*, Diterjemahkan Oleh S. Khuda Bakhsh, Edisi II, Kashmiri Bazar-Lahore: Shaikh Muhammad Ashraf, 1943.

Helmī, Ahmad Kamāl al-Dīn. *al-Salājiqat fī al-Tārīkh wa al-Hadhārat*, Cet. I, Kuwayt: Dār al-Buhūs al-'Ilmiyyat, 1975.

- Herbert, Gottschalk. *Weltbewegende Macht Islam*, Bern Munchen: Scherz Verlag, 1980.
- Hery, Musnur. *Pendidikan Agama Islam Klasik: Studi Tentang "Learning Society" Sebelum Madrasah Nizāmiyah*, Tesis Magister, Yogyakarta: Program Pascasarjana (PPS) IAIN Sunan Kalijaga, 1995.
- Hidayat, Komaruddin. *Memahami Bahasa Agama Sebuah Kajian Hermeneutik*, Cet. I, Jakarta: Paramadina, 1996.
- , "Pengantar Memetakan Kembali Struktur Keilmuan Islam", dalam Fuaduddin (eds.) et. al., *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi Wacana tentang Pendidikan Agama Islam*, Cet. I, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Hill, Brian V. *Education and the Endangered Individual A Critique of Ten Modern Thinkers*, New York: Dell Publishing CO., Inc., 1975.
- Hillenbrand, R. "Madrasah", dalam C.E. Bosworth, et. al., *The Encyclopedia of Islam*, Vol. V, Leiden: E.J. Brill, 1986.
- Hitti, Philip K. *History of the Arab*, Edisi X, Reprinted, London: The Macmillan Press Ltd., 1974.
- Hoballah, Mahmoud F. *Islam and Modern Values*, Washington D.C.: The Islamic Center, tt.
- Hodgson, M.G.S. *The Venture of Islam*, Chicago: University of Chicago Press, 1974.
- Hoesin, Oemar Amin. *Kultur Islam Sejarah Perkembangan Kebudayaan Islam dan Pengaruhnya dalam Dunia Internasional*, Cet. II, Jakarta: Bulan Bintang, 1964.
- Holt, P.M., et. al. *The Cambridge History of Islam*, Vol. II, Cambridge: Cambridge University Press, 1970.
- Horikoshi, Hiroko. *Kyai dan Perubahan Sosial*, Cet. I, Jakarta: P3M, 1987.
- Hornby, A. S. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, Cet. V, Oxford: Oxford University Press, 1995.
- Houtsma, M. Th., et. al. "Saljuçs", dalam *E.J. Brill's First Encyclopaedia of Islam 1913-1936*, Jilid VII, Leiden: E.J. Brill and Luzac & Co., 1978.

- et al., (eds.). *E.J. Brill's, First Encyclopaedia of Islam 1913-1936*, 8 Jilid. Leiden: E.J. Brill and Luzac & Co., 1987.
- , *Dāirat al-Ma'ārif al-Islāmiyyat*, Jilid XV, ttp: Intisyārāt Jahān, tt.
- Hourani, Albert. *Arabic Thought in the Liberal Age 1789-1930*, London: Oxford University Press, 1962.
- , *A History of the Arab Peoples*, Cambridge: The Balkan Press of Harvard University Press, 1991.
- , dkk., (eds.). *The Islamic City*, Oxford: Bruno Cassirer Oxford, 1970.
- Hujjā, Ahmad Ismā'īl. *Dirāsāt fī al-Tarbiyyat al-Muqāranat*, al-Qāhirat: Dār al-Nahdhat al-'Arabiyyat, 1993.
- Humphreys, R. Stephen. *Islamic History a Framework for Inquiry*, Minneapolis: Bibliotheca Islamica, Inc, 1988.
- al-Hushariy, Abū Khaldūn Sāthi'. *Dirāsāt 'an Muqaddimat Ibn Khaldūn*, Edisi Revisi, Cet. III, Bayrūt-Libanon: Dār al-Kitāb al-Arabiyy, 1968.
- Hussain, Syed Sajjad, et. al. *Crisis in Muslim Education*, First Published, Jeddah: King Abd al-Aziz, 1975.
- Hutasoit, M. *Compulsory Education in Indonesia*, Netherlands: UNESCO, 1954.
- Hyma, Albert. *Ancient History 4.000 Years Political, Military, Social, and Cultural Development*, Reprinted, New York: Barnes & Noble, Inc., 1952.
- Ianni, Francis A.J., (ed.). *Conflict and Change in Education*, Glenview, Illionis: Scott, Foresnan and Company, 1975.
- Ibn al-Aṣīr. *al-Kāmil fī al-Tārīkh*, 12 Jilid, Bayrūt: Dār Shādir li al-Thibā'at wa al-Nasyr, 1966.
- Ibn Bathūthā. *Travels in Asia and Africa 1325-1354*, Diterjemahkan dan Diseleksi oleh HAR Gibb, Cet. III, London, Bradford: Lund Humpries, 1953.
- Ibn al-'Imād, Abū al-Falāh ibn 'Abd al-Hayy. *Syadzārat al-Dzahab fī al-Akhbar min Dzahab*, 8 Jilid, Kairo: Maktabat al-Qudsi, 1930.
- Ibn Jubayr. *Rihlat*, Diedit oleh William Wright, Edisi II, Leyden: M. J. de Goeje, 1907.

Ibn Khallikān. *Wafayāt al-A'yān wa Anbā' Abnā' al-Zamān*, Ditahqiq oleh Ihsan 'Abbās, 8 Jilid, Bayrūt-Libanon: Dār al-Saqāfat, tt.

Ibn Kaṣīr. *al-Bidāyat wa al-Nihāyat*, 14 Jilid, Bayrūt: Dār al-Fikr, 1982.

Ibn Khaldun, 'Abd al-Rahmān. *An Introduction to History the Muqaddimah*, Translated by Franz Rosenthal and Edited by N.J. Dawood, First Published, London: Routledge and Kegan Paul, 1978.

-----, *al-'Ibar wa Dīwān al-Mubtadā' wa al-Khabar fī Ayyām al-'Arabi wa al-'Ajam wa al-Barbar wa Man 'Āsharahum min Dzawiy al-Sulthān al-Akbar*, 7 Jilid, Cet. I, Bayrūt-Libanon: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyat, 1992.

Ibn Mājah, Muḥammad ibn Yazīd ibn 'Abdullah. *Sunan Ibn Mājuh*, Jilid I, Cet. II, ttp.: Dār al-Fikr, tt.

Ibn Mandhūr, Jamāl al-Dīn Muḥammad ibn Mukram. *Lisān al-'Arab*, Jilid II, Kairo: Mathābi' Kustā Thomas wa Syikah, tt.

Ibn Maskawayh. *Tahzīb al-Akhlāq*, Kairo: tp., 1323.

Inglehart, Ronald. *Culture Shift in Advanced Industrial Society*, Princeton: Princeton University Press, 1990.

Iqbal, Muhammad. *The Reconstruction of Religion Thought in Islam*, Lahore: Sh. M. Ashraf, 1963.

-----, *Tathawwur al-Fikr al-Falsafiy fī Iran Ishām fī Tārīkh al-Falsafat al-Islāmiyyat*, Terjemahan Hasan Mahmūd al-Syafī'i, dkk., Cet. I, Kairo: Dār al-Fanniyat li al-Nasyr wa al-Tawzī', 1989.

Irving, T.B. "Islamic Education in Spain and Latin America", dalam *Islam and the Modern Age A Quarterly Journal*, Vol. VIII, No. 4, November 1977, Jamia Nagar-New Delhi: Islam and the Modern Age Society, 1977.

Irwan, John B. "Observatory, Astronomical", dalam Bernard S. Cayne, at al, *Lexicon University Encyclopedia*, Jilid 14, Deluxe Hopme Edition, New York: Lexicon Publications, Inc., 1989.

al-Ishfahaniy, 'Imād al-Dīn. *Tārīkh Ali Saljūq*, ttp., tp., April 1889.

al-Iskandariy, Aḥmad, dkk. *al-Wasīh fī al-Adab al-'Arabiyy wa Tārīkhuh*, Mesir: Dār al-Ma'ārif bi Mishr, tt.



Ismail, Faisal. *Paradigma Peradaban Muslim Studi Kritis dan Refleksi Historis*, Cet. I, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996.

-----, "Pesantren Merespon Era Globalisasi" dalam Faisal Ismail *NU Gusdurisme dan Politik Kiai*, Cet. I, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999.

-----, "Visi Politik Nizam al-Mulk" dalam Faisal Ismail *Islam Idealitas Ilahiyah dan Realitas Insaniyah*, Cet. I, Yogyakarta: Adi Wacana (Tiara Wacana Group) Yogya, 1999.

Ismuha. "Ulama Aceh dalam Perspektif Sejarah", dalam Taufik Abdullah, (ed.), *Agama dan Perubahan Sosial*, Jakarta: CV. Rajawali, 1989.

Itzkowitz, Norman. "The Ottoman Empire", dalam Bernard Lewis (eds.), *The World of Islam*, London: Thames and Hudson, 1956.

'Izzat, 'Abd al-'Azīz. "*Ibn*" *Maskawayh Falsafat al-Akhlāqiyat wa Mashādiruh*, Jilid I, Cet. I, Mesir: Syirkat Maktabat wa Mathba'at Mushthafā al-Bābiy al-Halabiy wa Awlāduh bi Mishr, 1946.

Jābir, Jābir 'Abd al-Ḥamīd, dkk. *Manāḥij al-Bahs fī al-Tarbiyyat wa 'Ilm al-Nafs*, Cet. II, al-Qāhirat, Dār al-Nahdhat al-'Arabiyyat, 1978.

Jacob, Teuku. *Manusia Ilmu dan Teknologi Pergumulan Abadi dalam Perang dan Damai*, Cet. II, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1993.

al-Jahrani, Muḥammad Mushfar. *Nizham al-Wuzarāt fi al-Dawlat al-Abbasiyyat*, Bayrūt: Mausū'at al-Risalat, 1980.

al.-Jaizawi, Sad al-Dīn. *Fushūl fī al-Tarbiyyat al-Syakhshiyat al-Islāmiyyat Dirāsāt fī al-Islām*, No. 81, Kairo: al-Majlis al-'Ala li Syuūn al-Islāmiyyat, 1968.

Jakub, Ismail. *Sejarah Islam di Indonesia*, Jakarta: Widjaya, tt.

Jalāl, 'Abd al-Fataḥ. *Min Ushūl al-Tarbiyyat fī al-Islām al-Markāz al-Dwali li al-Ta'līm al-Wadhfi li al-Kibari fī al-'Arabi*, ttp.: Jumhūr Mishr al-'Arabiyyat, 1977.

Jalāl, Sa'ad. *al-Tawjih al-Nafsiy wa al-Tarbawiy wa al-Mihniy*, Cet. II, Mesir: Dār al-Ma'ārif, 1967.

al-Jamili, 'Abd al-Lathīf 'Ulwan (Penerjemah). *Tadrīb al-Mu'allimīn fī Majāl al-Taqniyyat al-Tarbawiyat*, Tunis: al-Munadhdhamat al-'Arabiyyat li al-Tarbiyyat wa Al-Ṣaqafat wa al-'Ulūm, 1992.

- al-Jayyāz, Sayid Ibrāhīm. *Dirāsāt fī al-Tajdīd al-Tarbawiy*, Kairo: Maktab Gharīb, 1987.
- , *al-Tawjīh al-Falsafiy wa al-Ijtimā'iy li al-Tarbiyyat*, Kairo: Maktab Gharīb, tt.
- Jawwād, Mushthafā. Artikel dalam Majallah *al-'Ilm al-Jadīd*, ttp.: tp, 1942.
- Jindan, Khalil Ibrahim. *The Islamic Theory of Government According Ibn Taimiyyat*, Washington D.C.: Georgetown University Press, 1979.
- Jones, J. Morris, at. al., (ed.). *The World Book Encyclopedia*, Jilid V, XV, Chicago: Field Enterprise, Inc., 1956.
- Jones, R. "Ten Conversion Myths from Indonesia", dalam *Conversion to Islam*, Diedit Oleh Nehemia Levtzion, Cet. I, New York: Holmes & Meier Publishers, Inc. 1979.
- Jun'ah, Muḥammad Luthfi. *Tārīkh Falāsifat al-Islām fī al-Masyriq wa al-Magrib*, Bayrūt: al-Maktabat al-'Ilmiyyat, 1345.
- Kahhālat, 'Umar Ridhā. *Dirāsāt Ijtimā'iyyat fī al-'Ushūr al-Islāmiyyat*, ttp: al-Mathba'at al-Ta'awuniyyat bi Damsyiq, 1973.
- Ka'bah, Rifyal, dkk. *Pendidikan Islam di Indonesia dan Mesir Titik Berat Pada SMP-SMA (Suatu Perbandingan)*, Buku I, II, Kairo: Kedutaan Besar R.I. Kairo, 1983.
- Kaloti, Sami Abdullah. *The Reformation of Islam and the Impact of Jamal al-Din al-Afghani and Muhammad Abduh on Islamic Education*, Disertasi, Michigan, USA.: University Microfilms International, Ann Arbor, 1986.
- Kalpatrik, Willem. *al-Madaniyyat al-Mutaghayyirat wa al-Tarbiyyat*, Terjemahan 'Abd al-Ḥamīd al-Sayyis, dkk., Cet. IV, Kairo: Maktabat Mishr, 1958.
- Kartono, Kartoni. *Quo Vadis Tujuan Pendidikan Harus Sinkron dengan Tujuan Manusia*, Cet. I, Bandung: Mandar Maju, 1991.
- , *Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional Beberapa Kritik dan Sugesti*, Cet. I, Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1997.
- , *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*, Cet. I, Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1997.

- Kaufman, Roger A. *Educational System Planning*, New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1972.
- Kazamias, Andreas M., et. al. *Tradition and Change in Education A Comparative Study*, Prentice-Hall, Inc., 1965.
- Kempiners, Russell G., Jr. "Seljuk Dynasty", dalam Ainslie T. Embree (ed.), *Encyclopedia of Asian History*, Vol. III, New York: Charles Scribner's Sons, 1988.
- Keraf, Gorys. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, Cet. XI, Jakarta: Ikrar Nusa Indah, 1997.
- Khalīfah, Haji. *Kasyf al-Zhunūn*, Jilid 1, Lepsik: tp., 1825.
- Khalīl, 'Imād al-Dīn. "al-Nasyāth al-'Ilmiy fī Dawlat Nūr al-Dīn Maḥmūd Zinkiy", dalam 'Abd al-Ḥamīd al-'Alawjiy, dkk., (eds.), *al-Mawrid*, Jilid IX, No. 3, Baghdād: Kementerian Kebudayaan dan Ilmu Pengetahuan Irak, 1980,
- Khan, Muhammad Abd al-Rahman. *Sumbangan Ummat Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan*, Terjemahan Adang Affandi, Cet. III, Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, tt.
- Khan, Mohaminad Wasiullah, (ed.). *Education and Society in the Muslim World*, Cet. I, Jeddah: King Abd al-Aziz, 1981.
- al-Khatīb, 'Abd al-Karīm. *Qadhiyyat al-Hulukhiyyat bayn al-Dīn wa al-Falsafat*, Jilid I, Kairo: Dār al-Fikr al-'Arabiy, 1962.
- al-Khatīb, Muḥib al-Dīn, (ed.). *al-Islām wa al-Ishlāh*, Kairo: Mathba'at al-Muayyid, 1912.
- al-Khatīb, Aḥmad Syafīq. *Mu'jam al-Mushthalahat al-'Ilmiyyat wa al-Fanniyyat wa al-Handasiyyat Inglīziy-Arabiy*, Cet. V, Bayrūt: Maktabat Libanon, 1982.
- al-Kharbuthli, 'Ali Husni. *al-Ḥadhārat al-'Arabiyat al-Islāmiyyat Ḥadhārat al-Siyāsah wa al-Idārah wa al-Qadhā wa al-Ta'īm wa al-Ṣaqāfat wa al-Funūn*, Jilid I, Maktabat al-Khanj bi al-Qāhirah, 1975.
- *al-Ḥadhārat al-Islāmiyyat*, Kairo-Mesir: Dār al-Ma'ārif, 1977.
- Kneller, George F. *Logic and Language of Education*, New York: John Wiley & Sons, Inc., 1966.

- , (ed.). *Foundations of Education*, Second Edition, New York: John Wiley & Sons, Inc., 1968.
- Knight, George R. *Issues and Alternative in Educational Philosophy*, Published August 1982, Berrien Springs, Michigan: Andrews University Press, 1982.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Cet. IV, Jakarta: Aksara Baru, 1986.
- Komisi Pembaharuan Pendidikan Nasional. *Pokok-Pokok Pikiran Pembaharuan Pendidikan Nasional*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI., 1979.
- Kramers, J.H. *Dāirat al-Ma'ārif al-Islāmiyyat*, Jilid V, ttp.: tp., tt.
- Krippendorff, Klaus. *Content Analysis an Introduction to Its Methodology*, Cet. II, Sage Publication, Inc., 1981.
- Kuntoro, Sodiq A. *The Policy Education and Development of Nation in Japan*, Master Thesis, Japan: Hiroshima University, 1976.
- , *Dimensi Manusia Dalam Pemikiran Pendidikan*, Cet. I, Yogyakarta: CV. Nur Cahaya, 1985.
- , "Nilai-nilai Keagamaan dalam Pengembangan Kreativitas Anak, Suatu Tantangan bagi kehidupan Modern", dalam *Cakrawala Pendidikan*, No. 3, Tahun XI, November 1992.
- , "Pengembangan Metodologi Pembelajaran Orang Dewasa: Pokok-Pokok Hasil Uji Coba" dalam *Cakrawala Pendidikan*, Nomor I, Tahun XIII, Pebruari 1994.
- , "Pendidikan Untuk Semua: Pendekatan Budaya", dalam *Cakrawala Pendidikan*, Edisi Khusus Dies, Mei 1995.
- , "Pendidikan Membantu Proses Integritas Bangsa", dalam *Harian Minggu Pagi*, No. 12, Tahun ke-50, Minggu Keempat, Juni 1997, Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, 1997.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*, Cet. I, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1994.
- , "Islam Sebagai Suatu Ide Ikhtiar Merumuskan Kesadaran Masa Kini", dalam Kuntowijoyo *Dinamika Sejarah Umat Islam Indonesia*, Cet. II, Bandung: Salahuddin Press-Pustaka Pelajar, 1996.

- , *Pengantar Ilmu Sejarah*, Cet. III, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1999.
- Kutty, E.K. Ahmed. "Medium of Instruction for Arabic Teaching at College and University Level-Problems and Prospects", dalam *Islam and the Modern Age*, Vol. XVI, No. 4, November 1985, Jamia Nagar, New Delhi: Islam and the Modern Age Society, 1985.
- Lambton, Ann K. S. "Aspects of Saljūq-Ghuzz Settlement in Persia", dalam D.S. Richards (ed.), *Islamic Civilisation 950-1150*, Oxford: Cassirer, 1973.
- , *Continuity and Change in Medieval Persia Aspects of Administrative, Economic and Social History 11th-14th Century*, London: I.B. TAURIS & Co Ltd, 1988.
- Landone, Brown, (ed.). *History of Civilization Greece and Rome*, Vol. I, New York: Books, Inc., 1942.
- Langgulong, Hasan. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Cet. I, Bandung: PT. Al-Maarif, 1980.
- , *Pendidikan dan Peradaban Islam Analisa Sosio-Psikologi*, Cet. III, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1985.
- , *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Cet. II, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1988.
- , *Pendidikan Islam Menghadapi Abad Ke-21*, Cet. I, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1988.
- Lapidus, Ira M. *A History of Islamic Societies*, Reprinted, Cambridge: Cambridge University Press, 1991.
- Laphan, Lewis H. *Teknologi Canggih dan Kebebasan Manusia*, Terjemahan A. Sony Keraf, dkk., Ed. I, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1989.
- al-Laqqāni, Ahmad Huseyn, dkk. *Tadrīs al-Mawād al-Ijtimā'iyat*, Cet. III, Kairo: 'Ālam al-Kutub, 1979.
- Levy, Reuben. *A Baghdad Chronicle*, Cambridge: tp, 1929.
- Lewis, Bernard. *The Assassins A Radical Sect in Islam*, Edisi I, London: Al-Saqi Books, 1985.
- , (editor and translator). *Islam from the Prophet Muhammad to the Capture of Constantinople*, Cet. Ulang, London: The Macmillan Press Ltd, 1979.

- Lindsay, Alan W., et. al. *The Challenge for Research in Higher Education: Harmonizing Excellence and Utility*, Washington D.C.: Asheeric Higher Education Report No. 8, Association for the Study of Higher Education, 1988.
- Ling, Trevor. *A History of Religion East and West In Introduction and Interpretation*, Cet. Ulang, London: The Macmillan Press Ltd., 1982.
- Lombard, Maurice. *The Golden Age of Islam*, terjemahan Joan Spencer, Amsterdam: North-Hollands Publishing Company, 1975.
- Longman. *Dictionary of Contemporary English*, Edisi Baru, Cet. Ulang, Bungari: Clay Ltd., 1989.
- Ludwig, Emil. *The Nile: The Life Story of River*, New York: The Viking, 1937.
- Lunandi, A.G. *Pendidikan Orang Dewasa Sebuah Uraian Praktis untuk Pembimbing, Penatar, Pelatih dan Penyuluh Lapangan*, Cet. VI, Jakarta: PT. Gramedia, tt.
- Ma'arif, A. Syafi'i. *Al-Ghazaly: Figur Anti Intelektualisme?*, Makalah dalam seminar Al-Ghazaly, Jakarta: BKS. FTAIS, 1985.
- , *Peta Bumi Intelektualisme Islam di Indonesia*, Diedit Oleh Fawzi Rahman, Cet. II, Bandung: Mizan, 1994.
- Macdonald, Duncan B. *Development of Muslim Theology, Jurisprudence and Constitution Theory*, New York: Charles Scribner's Sons, 1903.
- Macdonald, W.F. "Seljuk", dalam *The World Book Encyclopedia*, Vol. XV, Chicago: Field Enterprise, Inc., 1956.
- Macyntire, Alasdair. *After Virtue: A Study in Moral Theory*, Edisi II, Indiana: University of Notre Dame Press, 1984.
- Madjid, Nurcholish, (ed.). *Khazanah Intelektual Islam*, Cet. II, Jakarta: Bulan Bintang, 1885.
- , *Islam Doktrin dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemoderenan*, Cet. II, Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1992.
- , *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, Cet. I, Jakarta: Paramadina, 1997.

Madkūr, Ibrāhīm. *Fī al-Falsafat al-Islāmiyyat Manhaj wa Tathbīquh*, Jilid II, Kairo: Dār al-Ma‘ārif bi Mishr, 1976.

-----, dkk. *al-‘Ālam al-Islāmiy fī al-‘Ashr al-‘Abbāsiy*, Cet. I, ttp.: Dār al-Fikr al-‘Arabiy, tt.

Mahmūd, ‘Abd al-Qādir. *al-Fikr al-Islāmiy wa al-Falsafat al-Muāridhat fī al-Qadīm wa al-Ḥadīs*, Cet. II, Kairo: al-Haiat al-Mishriyyat al-‘Ammat li al-Kitab, 1987.

Mahmūd, ‘Ali ‘Abd al-Ḥalīm. *Wasāil al-Tarbiyyat ‘Ind al-Ikhwān al-Muslimīn: Dirāsāt Tahliyyat Tārīkhiyyat*, Cet. I, Kairo: Dār al-Wafa’ li al-Thibā‘at wa al-Nasyr wa al-Tawzī‘ al-Manshūrat, 1989.

Mahmūd, Fawqīyyat Husayn. *al-Juwayniy Imām al-Ḥaramayn*, Kairo: al-Muassasat al-Mishriyyat al-‘Ammat, tt.

Main, Ernest. *Iraq from Mandate to Independence*, Cet. I, London: George Allen & Unwin Limited, 1935.

Mājid, ‘Abd al-Munim. *Tārīkh al-Ḥadhārat al-Islāmiyyat fī al-‘Ushūr al-Wushthā*, Cet. IV, Revisi, Kairo: Maktabat Anglo al-Mishriyyat, 1978.

Majul, C.A. *Muslim in the Philipnnes*, Edisi III, Quezon City: University of Philipnnes Press, 1979.

Makdisi, G. *Muslim Institution of Learning in Eleventh Century Baghdad*, BSOAS, 24, 1961.

-----, “The Sunni Revival”, dalam D.S. Richard (ed.), *Islamic Civilization*, London: Bruno Cassirer, 1973.

-----, *The Rise of Colleges Institution of Learning in Islam and the West*, Edinburgh: Edinburgh University Press, 1981.

-----, *Religion, Law and Learning in Classical Islam*, Great Britain: Variorum, 1991.

Manning, C.A.W. *The University Teaching of Social Sciences International Relations*, Paris: UNESCO, 1954.

Mansur, Said M. Dahlan. *Mendidik dari Zaman ke Zaman*, Djakarta: Kebangsaan Pustaka Rakyat, 1953.

- al-Marāghiy, Aḥmad Mushthafā. *Tafsīr al-Marāghiy*, Jilid X, Cet. III, Mesir: Syirkat Maktabat wa Mathab'at Mushthafā al-Bābiy al-Ḥalabiy wa Awlādūh, 1963.
- Mardin, Serif. *Cultural Transition in the Middle East*, Leiden, New York, Koln: E.J. Brill, 1994.
- al-Mar'asyli, Tawfīq Ḥamīd. *al-Tarbiyyat al-Wathaniyyat*, Cet. II, Mathba'at Mishr Syirkat Musanamat Mishriyyat, 1929
- Ma'rūf, Nājī. *Madāris Makkat*, Cet. I, Baghdād: Mathba'at al-Irsyād, 1966.
- , *Nasyat al-Madāris al-Mustaqillat fi al-Islām*, Baghdād: Mathba'at al-Azhar, 1966.
- , *'Ulamā' al-Nizhāmiyyat wa Madāris al-Masyriq al-Islāmiy*, Baghdād: Mathba'at al-Irsyād, 1973.
- , *Madāris Qabl al-Nizhāmiyyat*, Baghdād: Mathba'at al-Majma' al-'Ilmiy al-'Irāqiy, 1973.
- al-Marzūqi. 'Amal Hamzah, *Nazhariyyat al-Tarbawiyat al-Islāmiyyat bayn al-Fard wa al-Mujtama'*, Makkah: Syirkat Makkah, 1400.
- Mastuhu, dkk. *Islam Menghadapi Tantangan Zaman Kini dan Mendatang*, Jakarta: IAIN Jakarta, 1982.
- , *Islam dan Pendidikan Nasional*, Jakarta: IAIN Jakarta, 1983.
- , *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam: Strategi Budaya Menuju Masyarakat Akademik*, Cet. I, Jakarta: Logos, 1999.
- Mathew, Roderic D. *Educational in Arab Countries of the Near East*, Washington D.C.: American Council on Education, tt.
- al-Maqrīziy. *al-Khithath*, Jilid III, Kairo: ttp., 1370.
- al-Mawdudi, Abu al-A'la. *Pembaharuan Sistem Pendidikan dan Pengajaran*, Alih Bahasa Judi al-Falasanī, Cet. I, Solo: CV. Ramadhani, 1991.
- Mbow, Amadou-Mahtar. "Kata Pengantar", dalam *UNESCO, Islam, Philosophy and Science*, Paris: The UNESCO Press, 1981.
- Mcgrath, Earl James. *Education the Wellspring of Democracy*, Alabama: University of Alabama Press, 1951.



- McClellan, James. "Academy", Bernard S. Cayne, at al. *Lexicon University Encyclopedia*, Jilid 1, Deluxe Hopme Edition, New York: Lexicon Publications, Inc., 1989.
- Mcnergney, Robert F., et. al. *Teacher Development*, Cet. I, New York: Macmillan Publishing CO. Inc., 1981.
- Mehran, Colnar. "Cultural Revolution and Value Transformation in Post Revolutionary Iranian Education", dalam *Muslim Education Quarterly*, Vol. VII, No. 1, Cambridge: The Islamic Academy, 1989.
- Mestoko, Sumarsono, dkk. *Pendidikan di Indonesia dari Jaman ke Jaman*, Cet. II, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI., 1986.
- Meyer, Adolp E. *The Development of Education in Twentieth Century*, Edisi II, Tokyo-Japan: Prentice-Hall, Inc., 1949.
- Mez, Adam. *The Renaissance of Islam*, Terjemahan Shalahuddin Khuda Bakhsh, dkk., New Delhi: Idarah-i Adabiyat-i Delhi, 1979.
- Mielli, A. *al-'Ilm 'Ind al-'Arab*, Terjemahan, al-Qāhira: Dār al-Qalam, 1962.
- Miffen, Frank J. *Sosiologi Pendidikan*, Terjemahan Joost Kullit, Bandung: Tarsito, 1986.
- Milles, Matthew B., dkk. *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi, Cet. I, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1992.
- al-Mishriy, Kāmil. *al-Tarbiyyat al-Wathaniyyat*, Kairo: Maktabat Hilal bi al-Fajallat bi Mishr, 1929-1930.
- al-Mishriy, Muḥammad Amīn. *Lamḥat Wasāil al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat wa Ghāyatuh*, ttp.: Dār al-Fikr, tt.
- Moeliono, Anton M., dkk., Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Cet, VIII, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Mohsenpour, Bahram. "Education in Iran: Past and Present", dalam *Muslim Education Quarterly*, Vol. VII, No. 1, Cambridge: The Islamic Academy, 1989.
- Mokodompit, Eddy Agusssalim. "Problematika Pendidikan di Masa Depan", dalam *Artikel Warta Alauddin*, Ujung Pandang: IAIN Alauddin, 1988.
- Monroe, Paul. *The Educational Renaissance of the Sixteenth Century*, New York: tp., 1904.

- , *A Textbook in the History of Education*, New York: The Macmillan Company, 1905.
- , *Encyclopedia of Education*, Vol. I, New York: The Macmillan Company, 1925.
- , (ed.). "Arabic Education", dalam *Encyclopedia of Education*, Vol. V, New York: The Macmillan Company, 1911.
- Morgan, D.O. "Seljuk Dynasty", dalam John L. Esposito, (ed.), *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World*, Vol. IV, New York, Oxford: Oxford University Press, 1955.
- Moore, Kathryn M. "University", dalam Bernard S. Cayne, et al. *Lexicon University Encyclopedia*, Jilid XIX, Deluxe Hopme Edition, New York: Lexicon Publications, Inc., 1989.
- Mostyn, Trevor, et al., (ed.). *Cambridge Encyclopedia of the Middle East of North Africa*, Cambridge: Cambridge University Press, 1988.
- al-Mubarrid, Abū al-'Abbās Muḥammad ibn Yazīd. *al-Kāmil li al-Mubarrid*, 2 Jilid ttp.: Dār al-Fikr, tt.
- Mudzhar, M. Atho. "Religious Education and Politics in Indonesia: A Preliminary Study of Islamic Education and Politics 1966-1979", Master's Thesis, Brisbane University of Queensland, Department of Anthropology and Sociology, 1981.
- , "Religious Education and Religious Harmony in Indonesia", In Mizan I, No. 2, 1984.
- , *Fatwas of the Council of Indonesian Ulama: A Study of Islamic Legal Thought in Indonesia 1975-1988*, Ph.D. Dissertation, University of California Los Angeles, U.S.A., 1990.
- , *Belajar Islam di Amerika*, Cet. I, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1991.
- , *Penelitian Agama dan Keagamaan*, P3M IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.
- , *Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktek*, Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- , *Membaca Gelombang Ijtihad*, Cet. I, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1998.

- "Kerjasama Regional Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi (Pokok-pokok Pikiran)", dalam Fuaduddin (eds.), et. al., *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi Wacana tentang Pendidikan Agama Islam*, Cet. I, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Mughni, Syafiq A. *Sejarah Kebudayaan Islam di Kawasan Turki*, Cet. I, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Muhadjir, Noeng. *Politik Pendidikan*, Cet. I, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1977.
- *Kepemimpinan Adopsi Inovasi untuk Pembangunan Masyarakat*, Cet. II, Yogyakarta: Rake Press Yogyakarta, 1987.
- "Kata Pengantar", dalam Hamid Hasan Bilgrami, dkk., *Konsep Universitas Islam*, Terjemahan Machnun Husein, Cet. I, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1989.
- *Metodologi Penelitian Kualitatif Telaah Positivistik Rasionalistik Phenomenologik Realisme Metaphisik*, Cet. IV, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1992.
- *Perencanaan dan Kebijakan Pengembangan Sumberdaya Manusia*, Cet. II, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993.
- *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*, Ed. IV, Cet. II, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993.
- *Teknologi Pendidikan*, Yogyakarta: Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 1993.
- "Pendidikan Islami Untuk Masa Depan Kemanusiaan Telaah Teosentrisme Humanistik", dalam *Majalah Lektur Sei IV*, Cirebon: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati di Cirebon, 1996.
- "Integrasi Filosofik Ilmu dengan Wahyu: Pengembangan Metodologi Telaah Ilmu Masa Depan" dalam Fuaduddin (eds.), et. al., *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi Wacana tentang Pendidikan Islam*, Cet. I, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Muir, Sir William. *The Caliphate, Its Rise, Decline and Fall*, Edinburgh: John Grant, 1915.
- al-Mulk, Nizhām. *Siasset Naméh*, Diterjemahkan oleh C. Schefer ke dalam bahasa Perancis, 3 Jilid, Paris: tp, 1891.

- , *The Book of Government or Rules of Kings*, Diterjemahkan oleh Robert Darke ke dalam bahasa Inggris, London: tp, 1960.
- al-Murabit, Syaykh Abdalqadir. *Root Islamic Education*, England: Diwan Al-Amir Publications, Aldwych House, Bethel Street, Norwich NR2, 1982.
- Mursiy, Muḥammad Munīr. *al-Tarbiyyat Ushūlūhā wa Tathawwuruhā fī al-Bilād al-‘Arabiyyat*, Kairo: ‘Ālam al-Kutub, 1977.
- , *al-Ittijāhāt al-Maā’shirat fī al-Tarbiyyat al-Muqāranat*, Mesir: ‘Ālam al-Kutub, 1977.
- Mursell, James L. *Successful Teaching Its Psychological Principles*, Ed. II, New York: Mcgraw-Hill Book Company, Inc., 1954.
- Musnamar, Tohari. "Etika dan Prinsip-prinsip Pendidikan Islam: Sumbangan Terhadap Pembangunan", dalam *Etika Pembangunan dalam Pemikiran Islam di Indonesia*, Penyunting Machnun Husein, Ed. I, Cet. I, Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- al-Mutawaffi, Maḥmūd Abū al-Faydh. *al-Islām wa al-Ḥadhārat al-‘Ālamiyyat*, Kairo: al-Haiat al-‘Āmma li Syuūn al-Mathābi‘ al-Amīriyyat, 1973.
- Muthāwi‘, Ibrāhīm ‘Ishmat. *al-Takhthīh li al-Ta‘īm al-‘Āli*, Cet. I, Mesir: Maktabat al-Nahdhat, 1973.
- , *Ushūl al-Tarbiyyat*, Cet. II, ttp.: Dār al-Ma‘ārif, 1980.
- Myers, Eugene. *Arabic Thought and the Western World in the Golden Age of Islam*, New York: Frederick Ungar Publishing CO., Inc., 1964.
- al-Nadwi, al-Sayyid Abu al-Hasan Ali al-Husaini. *Western Civilization Islam and Muslims*, Diterjemahkan dari Bahasa Urdu oleh Muhammad Asif Kidway, Ed. IV, Lucknow-India: Lucknow Publishing House, 1979.
- , *Māzhā Khasar al-‘Ālam bi Inḥithāth al-Muslimīn*, Cet. VIII, Bayrūt-Libanon, Dār al-Kutub al-‘Arabiyy, 1984.
- , *Pertarungan Antara Alam Pikiran Islam dengan Alam Pikiran Barat di Negara-Negara Islam*, Terjemahan Mahyuddin Syaf, Cet. II, Bandung, PT. Al-Ma‘arif, 1983.
- Nafīsiy, Sa‘īd. *al-Madrasat al-Nizhāmiyyat bi Baghdād, (Maqal) Majallat al-Majma‘ al-‘Ilmiy al-‘Irāqiy*, 3 Jilid, Baghdād: tp., 1954.

- al-Nahlawiy, 'Abd al-Rahmān. *Ushūl al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat wa Ashālibuh fī al-Bayt wa al-Madrasat wa al-Mujtama'*, Cet. II, Bayrūt-Libanon: Dār al-Fikr al-Mu'asyir, 1983.
- al-Najihī, Muḥammad Labib. *Falsafat al-Tarbiyyat*, Cet. II, Kairo: Mathabi' al-Khaylani, 1967.
- Nakosteen, Mehdi. *History of Islamic Origins Western Education A.D. 800-1350*, Boulder, Colorado: University of Colorado Press, 1964.
- , *The History and Philosophy of Education*, New Yoirk: The Ronald Press Company, 1965.
- Napitupulu, W.P., dkk. *Pendidikan Kedesaan: Advanced Level Workshop on Education for Rural Development New Delhi, India, 17-26 March 1977*, Laporan Delegasi Indonesia, ttp.: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI., 1977.
- Naqib, Murtadha Hasan. *Nizam al-Mulk: An Analytical Study of his Career and Contribution to the Development of Political and Religious Institutions Under the Great Saljuqs*. 2 Jilid, Dissertation, McGill University, 1978.
- Nasoetion, Andi Hakim. *Pengantar ke Filsafat Sains*, Cet. II, Bogor: Litera Antar Nusa, 1992.
- , *Manusia Khalifah di Bumi*, Cet. II, Bogor: Litera Antar Nusa, 1994.
- Nasr, Sayyed Hossein. *Science and Civilization in Islam*, Cet. I, New York: New American Library, 1970.
- , "Theology, Philosophy and Spirituality", dalam *World Spirituality*, Vol. 20, New Jersey: Crossroad Publishing Company, 1991.
- , "Oral Transmission and the Book in Islamic Education: the Spoken and the Written World", dalam *Journal of Islamic Studies*, Vol. III, No. 1, January 1992, ttp., tp., 1992.
- , *Intelektual Islam Teologi, Filsafat dan Gnosis*, Terjemahan Suharsono, dkk., Cet. I, Yogyakarta: CIIS, 1995.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Cet. VII, Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- , *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, 2 Jilid, Cet. V, Jakarta: UI-Press 1985.

- , *Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu'tazilah*, Cet. I, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1987.
- , dkk., (eds.). *Ensiklopedi Islam di Indonesia*, Jilid II, Jakarta: Departemen Agama RI, 1993.
- Nasution, S. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Edisi V, Bandung: Jemmars, 1986.
- , *Sejarah Pendidikan Indonesia*, Edisi Kedua, Bandung: Jemmars, 1987.
- , *Beberapa Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Edisi Pertama, Cet. IV, Jakarta: PT Bina Aksara, 1988.
- , *Asas-Asas Kurikulum*, Edisi IX, Bandung: Jemmars, 1990.
- , *Sosiologi Pendidikan*, Edisi II, Cet. I, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- , dkk. *Buku Penuntun Membuat Tesis Skripsi Disertasi Makalah*, Edisi I, Cet. I, Jakarta, Bumi Aksara, 1994.
- al-Nasysyār, 'Ali Sāmi. *Nasyat al-Fikr al-Falsafiy fī al-Islām*, Jilid I, Cet. VIII, Revisi, Kairo: Dār al-Ma'ārif, 1981.
- National Commission for Unesco Egypt. *Islamic and Arab Contribution to the European Renaissance*. Cairo: Associated Institution for the Study and Presentation of Arab Cultural Values (General Egyptian Book Organization), 1977.
- Natsir, Muhammad. *Kubu Pertahanan Mental dari Abad ke Abad*, Embong Blimbing-Surabaya: DDII Perwakilan Djatim, 1970.
- , *Capita Selecta*, Cet. III, Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- , *World of Islamic Festival dalam Perspektif Sejarah*, Jakarta: Yayasan Idayu, 1976.
- Nawfal, 'Abd al-Razaq. *Bayn al-Dīn wa al-'Ilm*, Cet. II, Kairo: Dār Mathābi' al-Sya'b, tt.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Cet. III, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Ndraha, Taliziduhu. *Management Perguruan Tinggi*, Cet. I, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988.

- Nehemia Levtzon. "Toward a Comparative Study of Islamization", dalam *Conversion to Islam*, Diedit oleh Nehemia Levtzion, Cet. I, New York: Holmes & Meier Publishers, Inc. 1979.
- Nettleton Fisher Sydney. *The Middle East a History*, New York: Alfred Knoop, 1967.
- Nicholson, R.A. *A Literary History of the Arabs*, Cet. Ulang, Cambridge: Cambridge University Press, 1979.
- N.K., Ny. Roestiyah. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Cet. III, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Noer, Deliar. *The Modernist Muslim Movement in Indonesia 1900-1942*, London: Oxford University Press, 1973.
- Notodihardjo, Hardjono. *Pendidikan Tinggi dan Tenaga Kerja Tinggi di Indonesia Studi Tentang Kaitan Antara Perguruan Tinggi dan Industri di Jawa*, Cet. II, Jakarta: UI-Press, 1990.
- Nunn, Sir Percy. *Education Its Data and First Principles*, Edisi III, Cet. Ulang, London: Edward Arnold & CO., 1949.
- al-Nūr 'Abd al-Ghaniy, dkk. *Nahwa Falsafat 'Arabiyyat li al-Tarbiyyat*, Cet. I, ttp.: Dār al-Fikr al-'Arabiyy, tt., 1967.
- Oconner, D.J. *An Introduction to the Philosophy of Education*, Cet. X, London: Routledge & Kegan Pul, 1975.
- Olerly, De Lase. *'Ulūm al-Yunāniyy wa Subūlu Intiqāluhā ilā al-'Arabi*, Terjemahan Wahib Kamil, Seri 395, ttp., Maktabaṭ al-Nahdhaṭ al-Mishriyyat, 1962.
- Pasaribu, I.L., dkk. *Pendidikan Nasional (Tinjauan Paedagogik Teoritis)*, Bandung: Tarsito, 1982.
- Paton, A.A. *A History of the Egyptian Revolution from the Period of the Mamluk to the Death Muhammad Ali*, London: tp. 1970.
- Payne, John C. "Historical Method", *School of Education*, New York: New York University, tt.
- Pedersen, J., dkk. "Madrasa", dalam C.E. Bosworth, et al., (eds). *The Encyclopaedia of Islam*, Vol. I, V, Edisi Baru, Leiden: E.J. Brill, 1986.
- Perroy, Edouard. *Tārīkh al-Hadhārāt al-'Ām al-Qurūn al-Wushthā*, Jilid III, Cet. I, Bayrūt-Libanon: Mansyūrāt 'Uwaidāt, 1965.

- Peterson, Carl H. *Effective Team Teaching the Easton Area High School Program*, Cet. II, West Neck, New York: Parker Publishing Company, Inc., 1967.
- Phenix, Philip H. *Philosophy of Education*, New York: Holt Rinehart and Winston, Inc., 1966.
- Pickering, George. *The Challenge to Education*, Harmondsworth: Penguin Books, 1969.
- Pickthall, Muhammad Marmaduke. *The Cultural Side of Islam (Islamic Culture)*, Edisi II, New Delhi: Kitab Bhavan, 1981.
- Pipes, Daniel. *Tentara Budak dan Islam*, Terjemahan Sori Siregar, Cet. I, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986.
- Pitsuan, Surin. *Islam di Muangthai Nasionalisme Melayu Masyarakat Patani*, Terjemahan Hasan Basari, Cet. I, Jakarta: LP3ES., 1989.
- Poeradisastra, S.I. *Sumbangan Islam Kepada Ilmu & Peradaban Moderen*, Cet. II, Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M), 1986.
- Poerbakawatja, Soegarda, dkk. *Ensiklopedi Pendidikan*, Cet. II, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1981.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Diolah Kembali oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Cet. V, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976.
- Poesponegoro, Marwati Djoened, dkk. *Sejarah Nasional Indonesia*, Jilid III, Edisi IV, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1984.
- Pounds, Ralph L., et. al. *Principles of Modern Education*, Cet. III, New York: The Macmillan Company, 1967.
- Poole, Stanley Lane-. *The Mohammedan Dynasties*, First Lotus Edition, London: Oriental University Press, 1986.
- Poynter, A.G., et. al, (eds.). *The Grolier Atlas of Asia World*, Edisi I, London: George Philip and Son, Ltd., 1984.
- Preece, Warren E., (ed.). *A New Survey of Universal Knowledge Encyclopaedia Britannica*, 23 Jilid, Chicago: Encyclopaedia Britannica, Inc. Wiliam Benton, 1965.



- President's Commission on Higher Education (a report). *Higher Education for American Democracy*, New York: Harper & Brother, 1946.
- Provencal, Levi. *al-Hadhārat al-Islāmiyyat fī Asbāniyā*, Terjemahan al-Thāhir Ahmad Makkiy, Cet. II, al-Qāhirat: Dār al-Ma'ārif, 1985.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Diedit Oleh Tjun Surjaman, Cet. V, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991.
- al-Qadafī, Ramadhān Muḥammad. *ʿIlm al-Nafs al-Islāmiy*, Cet. I, Tripoli: Mansyūrat Shahifaṭ al-Da'waṭ al-Islāmiyyat, 1990.
- al-Qalqasyandiy, Abū al-ʿAbbās Ahmad ibn Alī. *Subḥ al-A'sya, fī Shinā'at al-Insyā'*, jilid I, Kairo: Mathābi' Kūstā Thomās wa Syirkāh, 1936.
- al-Qāsimiy, Muḥammad Jamāl al-Dīn. *Tafsīr al-Qāsimiy*, Jilid VIII, Cet. II, Bayrūt: Dār al-Fikr, 1978.
- Quick, Robert Herbert. *Essays on Educational Reformers*, Totowa-New Jersey: Littlefield, Adams & Co., 1970.
- Quthub, Muḥammad. *Manhaj al-Tarbiyyat*, Jilid I, Cet. XIV, al-Qāhirat: Dār al-Syurūq, 1993.
- Quthub, Sayid. *al-Mustaqbal li Hāzhā al-Dīn*, Jilid IV, ttp.: al-Ittihād al-Islāmiy al-ʿĀlam li al-Munadhdhamat al-Thullābiyyat, tt.
- al-Quthriy, Muḥammad. *al-Jāmi'at al-Islāmiyyat wa Dawruhā fī Masārat al-Fikr al-ʿArabiyy*, Kairo: Dār al-Fikr al-ʿArabiyy, 1985.
- Quwrat, Husayn Sulaymān. *Ushūluṭ al-Tarbiyyat fī Binā' al-Manāhij*, Cet. VI, Kairo: Dār al-Ma'ārif, 1979.
- Rabie, Hamed A. *al-Islām wa al-Quwa al-Diwalīyyat*, Kairo: Dār al-Mawqif al-ʿArab, 1981.
- Radnitzky, Gerard. *Contemporary Schools of Metascience*, ttp.: Scandinavian University Books, tt.
- Rahman, Fazlur. *Islamic Methodology in History*, Karachi: Central Institute of Islamic Research, 1965.
- , *Islam*, Edisi II, Chicago: University of Chicago Press, 1979.

- , *Islam & Modernity Transformation of an Intellectual Tradition*, Chicago: The University of Chicago Press, 1982.
- Rashed, Roshdi. "Islam and the Flowering of the Exact Sciences", dalam UNESCO, *Islam, Philosophy and Science*, Paris: The UNESCO Press, 1981.
- Redhove, Sir James W. *A Turkish and English Lexicon*, New Impression, New Edition, Bayrūt: Librairie Du Liban, 1996.
- Reinhart, Kevin. "A Major Contribution to the History of Academic Institutions in Islam and the West: A Review Article", dalam *The Muslim World*, Vol. LXXX, Hatford: The Duncan Black Macdonald Center Hatford Seminary, 1990.
- Renan, Ernest. *Miscellani of History and Travel*, Paris: tp., 1878.
- Rich, John Martin. *Innovation in Education Reformers and their Critics*, Cet. III, Edisi II, Boston: Allyn and Bacon, Inc., 1979.
- Richard, D.S., (ed.). *Islamic Civilization 950-1150*, Bruno Cassirer (Publishers) Ltd., 1973.
- Rickfles, M.C. "Six Centuries of Islamization in Java", dalam *Conversion to Islam*, Diedit oleh Nehemia Levtzion, Cet. I, New York: Holmes & Meier Publishers, Inc. 1979.
- , *A History of Modern Indonesia Since c. 1300*, Edisi II, Hounmille, Basingstoke, Hamshire, London: The Macmillan Press Ltd., 1990.
- Ridhā, Muḥammad Jawwād. *al-Fikr al-Tarbawiy al-Islāmiy Muqaddimat fī Ushūl al-Ijtimā'īyyat wa al-'Aqliyyat*, Kairo: Dār al-Fikr al-'Arabiyy, tt.
- Ridhā, Sayyid Muḥammad Rasyīd. *Tafsīr al-Manār*, Jilid X, Cet. II, Bayrūt-Libanon: Dār al-Ma'rifaṭ, tt.
- Ridhwan, Abū al-Futuh. *al-Mudarris fī al-Madrasat wa al-Mujtama'*, Maktabat al-Injlu al-Mishriyyat, 1970.
- Ridwan, Kafrawi, dkk., (eds.). *Ensiklopedi Islam*, Jilid I, III, Cet. I, Jakarta: PT. Ihtiar Baru Van Hoeve, 1993.
- al-Rifā'i, Anwar. *al-Insān al-'Arabiyy wa al-Ḥadhārat*, Damsyik: Dār al-Fikr, 1973.

- Rizvi, Saiyid Athar Abbas. *Religion and Intellectual History of the Muslim in Akbar's Reign*, First Published, New Delhi: Munshiram Manoharlal Publishers Pvt., Ltd., 1975.
- Robinson, Neil. *Islam A Concise Introduction*, First Published, ttp. Cuzzon Press, 1999.
- Robinson, Philip. *Perspectives on the Sociology of Education: an Introduction*, London: Routledge & Kegan Paul Ltd., 1981.
- Ropberston, Roland (ed.). *Sociology of Religion Selected Readings*, Cet. Ulang, Harmondsworth: Penguin Education, 1972.
- Rosenthal, Erwin I.J. *Islam in the Modern National State*, Cambridge: Cambridge University Press, 1965.
- Rosenthal, Franz. *A History of Muslim Historiography*, Second Revised Edition, Leiden: E.J. Brill, 1968.
- Sabiq, Ghulam Nabi. *Modernization of Muslim Education in Egypt, Pakistan, and Turkey A Comparative Study*, Urdu-Bazar-Lahore: Islamic Book Service, 1983.
- Sadiq, I. *March of Culture in Iran* (in Persian), Tehran: Tehran University Press, 1958.
- Said, Busthami M. *Mafhūm Tajdīd al-Dīn*, Kuwayt: Dār al-Da'wat, 1984.
- Said, M. *Pendidikan Abad Keduapuluh dengan Latar Belakang Kebudayaannya*, Diedit Oleh I.P. Simanjuntak, Jakarta: Mutiara, 1981.
- , *Ilmu Pendidikan*, Cet. I, Bandung: Penerbit Alumni, 1985.
- Saifullah, Ali. *Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan*, Penerbitan Lepas Swadaya, 1968.
- , *Agama, Filsafat dan Kebudayaan*, Malang: Lembaga Penerbitan Malang, 1970.
- Sayidain, K.G. *Iqbal's Educational Philosophy*, Cet. IV, Kashmiri-Bazar-Lahore: Syaikh Muhammad Ashraf, 1954.
- Santoso, Imam Slamet. *Tantangan Ganda dalam Pendidikan Agama pada Abad Ilmu Pengetahuan*, Cet. I, Jakarta: Bulan Bintang, 1985.

- Sardar, Ziauddin. *Masa Depan Peradaban Muslim*, Terjemahan Muchtar Zoerni, dkk., Cet. I, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1985.
- , *Information and the Muslim World: A Strategy for the Twenty-First Century*, London, New York: Manzell Publishing Limited, 1988.
- , *Tantangan Dunia Islam Abad 21*, Terjemahan A.E. Priyono, dkk., Cet. III, Bandung: Mizan, 1989.
- Sarhan, Munīr al-Mursi. *Fī Ijtimā'iyat al-Tarbiyyat*, Cet. II, ttp.: Maktabat al-Anglo al-Mishriyyat, 1978.
- Sauers, J.J. *A History of Medieval Islam*, London-Henley-Boston: Routledge & Kegan Paul, 1980.
- Saulawa, Abdullah Muazu. "Islam and Its Anti Colonial and Educational Contribution in West Africa and Northern Nigeria, 1800-1960", dalam *Hamdard Islamicus*, Vol. XIX, No, 1, Spring 1996, Karachi-Pakistan: Bait al-Hikmat al-Madinat al-Hikmah, 1996.
- Scanlon, G.T., "A Note on Fatimid-Saljūq Trade", dalam D.S Richards (ed.), *Islamic Civilisation 950-1150*, Oxford: Cassirer, 1973.
- Schindler, Stanley, (ed.). *Encyclopedia International*, Jilid IV, V, New York: Grolier Inc., 1970.
- Schofield, Herry. *The Philosophy of Education an Introduction*, Cet. V, London: George Allen and Unwin, Ltd., 1974.
- Schnyder, R. "Political Centres and Artistic Powers in Saljūq", dalam D.S. Richards (ed.), *Islamic Civilisation 950-1150*, Oxford: Cassirer, 1973.
- Seligman, Edwin R.A., dkk., *Encyclopaedia of the Social Science*, Vol. IX, Cet. 13, New York: The Macmillan Company, 1959.
- Semiawan, Conny R. *Pendidikan Tinggi: Peningkatan Kemampuan Manusia Sepanjang Hayat Seoptimal Mungkin*, Jakarta: PT. Grasindo, 1999.
- Shaban, M.A. *The Abbasid Revolution*, Cambridge: Cambridge at the University Press, 1970.
- , "Conversion to Early Islam", dalam *Conversion to Islam*, Diedit oleh Nehemia Levtzion, Cet. I, New York: Holmes & Meier Publishers, Inc. 1979.

- al-Shadafi, Rizq AILāh. *Tārīkh Duwal al-Islām*, Jilid II, Mesir: Mathba'at al-Hilal bi al-Fajjalat bi Mishr, 1907.
- al-Shadr, Muḥammad Baqir. *al-Madrasat al-Qur'aniyyat al-Sunan al-Tārīkhiyyat fī al-Qur'an al-Karīm*, Bayrūt: Dār al-Ta'aruf, 1980.
- Shahin, Emad Eldin. *Through Muslim Eyes: Rashid Rida and the West*, Cet. Ulang, Herdon-Virginia-USA.: The International Institute of Islamic Thought, 1994.
- Shahabuddin, Syed. "Reorganization of Madrasah Education", dalam *Islam and the Modern Age*, Vol. XI, No. 1, February 1980, Jamia Nagar, New Delhi: Islam and the Modern Society, 1983.
- Shalabi, Ahmad. *History of Muslim Education*, Beirut-Libanon: Dar al-Kashshaf, 1954.
- Sherwani, Haroon Khan. *Studies in Muslim Political Thought and Administration*, Edisi Revisi II, Kashmiri Bazar Lahore: Sh. Muhammad Ashraf, 1945.
- al-Shiddieqy, M. Hasbi. *Falsafat Hukum Islam*, Cet. III, Jakarta: Bulan Bintang, 1988.
- Shiddiqi, Abd al-Hamid. *Islam dan Filsafat Sejarah*, Terjemahan Moh. Nabhan Husein, Cet. I, Jakarta: Media Dakwah, 1983.
- Shiddiqi, Nourouzzaman. *Sejarah Moderen Mesir-Suria Afrika Utara Arabia*, Yogyakarta: Mentari Masa Yogyakarta, 1980.
- . *Peninjauan Kembali Penulisan Sejarah Ummat Islam*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1982.
- . *Menguak Sejarah Muslim Suatu Kritik Metodologis*, Cet. I, Yogyakarta: Pusat Latihan, Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (PLP2M), 1984.
- . *Syi'ah dan Khawarij dalam Perspektif Sejarah*, Cet. I, Yogyakarta: PLP2M, 1985.
- . *Tamaddun Muslim Bunga Rampai Kebudayaan Muslim*, Cet. I, Jakarta: Bulan Bintang, 1986.
- . "Etika Pembangunan Kebudayaan", dalam Machnun Husein *Etika Pembangunan dalam Pemikiran Islam di Indonesia*, Edisi. I, Cet. I, Jakarta: Rajawali, 1986.

- , *Pengantar Sejarah Muslim*, Cet. II, Yogyakarta: Mentari Masa Yogyakarta, 1989.
- , "Sejarah Pisau Bedah Ilmu Keislaman", dalam Taufik Abdullah, dkk., (ed.), *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*, Cet. III, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1989.
- , *Jeram-Jeram Peradaban Muslim*, Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- , *Fiqh Indonesia Penggagas dan Gagasannya*, Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- al-Sibā' i, Musthafā. *Min Rawāi Ḥadhāratinā*, Bayrūt-Libanon: Dār al-Irsyād, tt.
- , *al-Isytirāq wa al-Mustasyriqīn ma Lahum wa mā 'Alaihim*, Cet. II, Bayrūt: al-Maktabat al-Islāmi, 1979.
- Siddiqi, Amir Hasan. *Studies in Islamic History*, Cet. III, Karachi: The Voice of Islam, 1967.
- Sills, David L., (ed.). "Culture", dalam *International Encyclopedia of the Social Science*, Vol. III, Cet. X, London: Collier Macmillan, 1972.
- , "The Concept of Civilization", dalam *International Encyclopaedia of the Social Sciences*, Vol. XV, Cet. X, London; Collier Macmillan, 1972.
- Simonizs, Bersival. *al-Durūs al-Lāti Tata'allamahā al-Tarbiyyat min 'Ilm al-Nafs*, Terjemahan 'Abd al-Rahmān Shālih 'Abd Allāh, Cet. II, Bayrūt-Libanon: Dār al-Fikr, 1974.
- Simuh. *Mistik Islam Kejawen Raden Ngabehi Ranggawarsita: Suatu Studi Terhadap Serat Wirid Hidayat Jati*, Cet. I, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1988.
- Sjadzali, Munawir. *Islam dan Tata Negara Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, Edisi V, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1993.
- S.J., H. Lammens, et. al. *Islam Beliefs and Institutions*, Terjemahan Sir E. Denison Ross, Edisi II, New Delhi: Oriental Books Reprint Corporation, 1979.
- Smith, Samuel. *Ideas of the Great Educators*, Edisi I, New York, Hagerston, San Francisco, London: Barnes & Noble Books, 1979.
- Smith, W.C. Lester. *Education an Introduction Survey*, Harmodsworth: Penguin Books, 1973.

- Smith, Wilfred Cantwell. *Islam in Modern History*, Princeton, New Jersey: Princeton University Press, 1957.
- , *Modernization of a Traditional Society*, Bombay: Asia Publishing House, 1965.
- Sodhi, T.S. *A Textbook of Comparative Education: Philosophy, Patterns and Problems of National Systems (UKA, USA, USSR, INDIA)*, Third Revised Edition, New Delhi-India : Vikas Publishing House PVT LTD, 1983.
- Soebadio, dkk. *Pengantar Sejarah dan Ajaran Islam*, Cet. V, Bandung: Penerbit Binacipta, 1986.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Ed.. IV, Cet. XUIV, Jakarta: Rajawali Press, 1991.
- Soekmono, R. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia*, Jilid III, Ed. 3, Yogyakarta: Kanisius, 1981.
- Soenarwan. *Pendekatan Sistem dalam Pendidikan*, Edisi Pertama, Cet. I, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1991.
- Stanton, Charles Michail. *Higher Learning in Islam The Classical period, A.D.700-1300*, Bollman Place, Savage, Maryland: Rowman & Littlefield Publishers, Inc., 1990.
- Steenbrink, Karel A. *Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Moderen*, Cet. 2, Jakarta: LP3S, 1994.
- Stephan, et. al. *Concise Encyclopaedia Britannica*, Vol. XV, USA: William Benton, 1970.
- , *Concise Encyclopaedia of Arabic Civilization the Arab East*, Cet. II, Amsterdam: NV. Djambatan, 1966.
- Stoddard, Lothrop. *The New Word of Islam*, New York: Charles Scribner's Sons, 1921.
- al-Subkiy, Tāj al-Dīn. *Thabaqāt al-Syāfi'īyyat al-Kubrā*, 10 Jilid, Cet. I, Diteliti oleh Mahmūd Muḥammad al-Thanaḥiy, dkk., ttp: Mathba'at 'Īsā al-Bābiy al-Halabiy wa Syirkat, 1966.
- Sudjana Nana, dkk. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Cet. Pertama, Bandung: Sinar Baru, 1989.

- Sulaymān, Fathīyyat Hasan. *Madzāhib fī al-Tarbiyyat Bahs fī al-Madzhab al-Tarbawiy 'Ind al-Ghazāliy*, Cet. II, Mesir: Maktabat al-Nahdhat, 1964.
- , *Madzāhib fī al-Tarbiyyat Bahs fī al-Madzhab al-Tarbawiy 'Ind Ibn Khal-dūn*, Mesir: Maktabat al-Nahdhat, tt.
- Sulaiman, Zuhayr. "Amal Islami Madrasah al-Zahiriyyat", dalam *Al-Hikmah Jurnal Studi-Studi Islam*, Terjemahan Irwan Kurniawan, No. 14, Vol. IV/Tahun 1955, Bandung: Yayasan Muthahhari untuk Pencerahan Pemikiran Islam, 1955.
- Sulthān, Mahmūd al-Sayyid. *Dirāsat fī al-Tarbiyyat wa al-Mujtama'*, Jilid II, Cet. III, Kairo: Dār al-Ma'ārif, 1979.
- , *Masīrat al-Fikr al-Tarbawiy 'Abar al-Tārīkh*, Kairo: Dār al-Ma'ārif, 1979.
- Suminto, Aqib. *Politik Islam Hindia Belanda*, Cet. I, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Suparlan, Parsudi, (ed.). *Manusia Kebudayaan dan Lingkungannya*, Cet. I, Jakarta: VC. Rajawali, 1984.
- , "Kata Pengantar" dalam Edward Shils, *Etika Akademis*, Penerjemah A. Agus Nugroho, Cet. I, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1993.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Ed. V, Bandung: Tarsito, 1986.
- , *Paper Skripsi Thesis Disertasi Buku Pegangan Cara Merencanakan Cara Menulis dan Cara Menilai*, Cet. V, Bandung: Tarsito, 1988.
- , *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik*, Cet. Ulang Keempat Kali, Edisi Ketujuh, Bandung: Tarsito, 1980
- Surūr, Muḥammad Jamāl al-Dīn. *Tārīkh al-Ḥadhārat al-Islāmiyyat fī al-Syarq min 'Ahdī Nufuz al-Atrak Ilā Muntasaf al-Qarn al-Khāmis al-Hijriy*, Cet. IV, al-Qāhirat: Dār al-Fikr al-'Arabiy, 1976.
- al-Suyūthiy, Jalāl al-Dīn. *Husn al-Muhādharat fī Akhbār Mishr wa al-Qāhirat*, Kairo: al-Mawsū'at, tt.
- Syadīd, Muḥammad. *Manhaj al-Qur'an fī al-Tarbiyyat*, Bayrūt: Dār al-Arqam, 1957.



- al-Syaybaniy, 'Umar Muḥammad al-Thūmiy. *Falsafat al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat*, Cet. V, Tripoli: al-Mansyaat al-'Ammat li al-Nasyr wa al-Tawzi' wa al-Ilan al-Jamāhiriyyat al-'Arabiyyat al-Libiyyat al-Sya'biyyat al-Isytiraqiyyat, 1985.
- *al-Fikr al-Tarbawiy Bayn al-Nadhariyyat wa al-Tathbīq*, Cet I, Tripoli: al-Mansyaat al-'Ammat li al-Nasyr wa al-Tawzi' wa al-Ilan al-Jamāhiriyyat al-'Arabiyyat al-Libiyyat al-Sya'biyyat al-Isytirāqiyyat, 1394/1985.
- Syaikh, Adam Usman. "Madrasah and Darul Ulum Education System", dalam *Islam and the Modern Age*, Vol. XIV, No. 1, February 1983, Jamia Nagar, New Delhi: Islam and the Society, 1983.
- al-Syahrestāniy. *al-Milāl wa al-Nihal*, Diteliti oleh 'Abd al-'Azīz Muḥammad al-Wakīl, Bayrūt-Libanon: Dār al-Fikr li al-Thibā'at wa al-Nasyr wa al-Tawzī', tt.
- Syalabiy, Abū Zayd. *Tārīkh al-Ḥadhārat al-Islāmiyyat wa al-Fikr al-Islāmiy*, Cet. II, Kairo: Maktabat Wahbat, 1964.
- Syalabiy, Aḥmad. *Tārīkh al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat*, Bayrūt-Libanon: Dār al-Kashshāf li al-Nasyr wa al-Thibā'at wa al-Tawzī', 1954.
- *Fī Qushūr al-Khulafā' al-īAbbāsiyyīn: Diāsat Tahliyyat wa Nasfsiyyat li al-'Ashr al-'Abbās al-Awwal wa mā kāna fih min Dasāis wa Mu'marāt Jarat fī Qushūr al-Khulafā' wa In'akasa Aṣaruhā 'alā al-Dawlat*, al-Qāhirat: Maktabat al-Injlu al-Mishriyyat, 1954.
- *Mawsū'at al-Tārīkh al-Islāmiy wa al-Ḥadhārat al-Islāmiyyat*, Jilid III, V, Cet. VI, al-Qāhirat: Maktabat al-Nahdhat al-Mishriyyat, 1970.
- Syaltūt, Maḥmūd. *Min Tawjihāt al-Islām*, Cet. III, Dār al-Qalam, 1966.
- *al-Islām 'Aqīdat wa al-Syarī'at*, Cet. III, Dār al-Qalam, 1966.
- *al-Fatawā Dirāsāt li Musyikat al-Muslim al-Ma'āshir fī Hayat al-Yaumiyyat wa al-'Ammat*, Cet. III, Dār al-Qalam, 1966.
- Syam, Mohammad Noor. *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*, cet. III, Surabaya, Usaha Nasional, 1986.
- al-Syantānāwiyy, Aḥmad, dkk., (Penerjemah). *Dāirat al-Ma'ārif al-Islāmiyyat*, Jilid II, III, XII, ttp.: tp., tt.
- al-Syarīf, Aḥmad Ibrāhīm. *Dirāsāt fī al-Ḥadhārat al-Islāmiyyat*, Kairo: Dār al-Fikr al-'Arabiy, 1976.

- Syarif, M.M. *Alam Fikiran Islam Peranan Ummat Islam Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Alih Bahasa Fuad Moch. Fachruddin, Cet. II, Bandung: C.V. Diponegoro, 1978.
- Syihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*, Diedit oleh Ihsan Ali Fawzi, Cet. I, Bandung: Mizan, 1992.
- , *Metode Penyusunan Tafsir Yang Berorientasi pada Sastra Budaya Masyarakat*, Ujung Pandang: Makalah, 1984.
- Syihab, Umar. *Al-Qur'an dan Rekayasa Sosial*, Cet. I, Jakarta: Pustaka Kartini, 1990.
- Szyluiowicz, Joseph S. *Education and Modernization in the Middle East*, London: Cornell University Press, Ltd., 1975.
- Tabbarah, Afif A. *The Spirit of Islam Doctrine & Teaching*, Diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Hasan T. Scouchair, Direvisi oleh Rohi Ba'albaki, Edisi Revisi III, tt., 1993.
- Talas, Muhammad As'ad. *La Madrasa Nizamiyya et Son Histoire*, Paris: Geuthner, 1939.
- , *al-Tarbiyyat wa al-Ta'lim fī al-Islām*, Cet. I, Bayrūt: Dār al-'ilm li al-Mallayyīn, 1957.
- Tarn, W.W. *Alexander the Great*, Cet. Ulang Cambridge: The Cambridge University Press, 1951.
- al-Thabariy, Abū Ja'far Muḥammad ibn Jarīr. *Tārīkh al-Umam wa al-Mulūk*, Jilid IX, XI, ttp: Dār al-Fikr, 1979.
- Thaha, Nashruddin. *Tokoh-Tokoh Pendidikan Islam di Zaman Jaya Imam Ghazali Ibnu Chaldun*, Jakarta: Mutiara, 1979.
- Thauthah, Khalīl. *al-Tarbiyyat 'Ind al-'Arabi*, al-Mathba'at al-Tijāriyyat bi al-Qudsi, 1.35.
- Thauqan, Qadri Hafidh. *al-'Ulūm 'Ind al-'Arabi*, ttp.: Maktabat Mishr, 1960.
- al-Thawil, Tawfiq. *al-Hadhārat al-Islāmiyyat wa al-Hadhārat al-Urubbīyyat Dirāsāt Muqāranat*, Kairo: Maktabat al-Turāts al-Islāmiy, tt.
- Thomas, Jean. *World Problems in Education a Brief Analytical Survey*, Paris: The UNESCO Press, 1975.

- Thompson, Merrit M. *The History of Education*, Cet. XII, New York: Barnes & Noble, Inc., 1957.
- Thūsiy, Muḥammad Sa'ad. *al-Tarbiyyat wa al-Ta'līm fī al-Islām*, Bayrūt: Dār al-'Ilm li al-Malayyīn, 1957.
- Thwaites, Bryan, et. al. *Education 2000 a Consultative Document on Hypotheses for Education in AD 2000*, First Published, Cambridge: Cambridge University Press, 1983.
- Tibawi, A.L. *Islamic Education Its Tradition and Modernization into the Arab National System*, London: Luzac & Company, Ltd., 1972.
- , *Arabic and Islamic Themes Historical, Educational and Literary Studies*, London: Luzac & Company, Ltd., 1976.
- Tilaar, H.A.R. *50 Tahun Pembangunan Pendidikan Nasional 1945-1995*, Jakarta: PT. Grasindo, 1995.
- , *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Abad 21*, Cet. III, Magelang: Indonesia Tera, 1999.
- Tim Penulis Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Malang. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama RI, 1986.
- Tim Penulis Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. *Pendidikan Sebagai Faktor Dinamisasi dan Integrasi Sosial*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I., 1989.
- al-Tirmiziy, Abū 'Īsa Muḥammad ibn 'Īsa ibn Saurat. *al-Jāmi' al-Shahīh*, Jilid I, Cet. I, Mesir: Mushthafa al-Bā biy al-Halabiy, 1974.
- Trimingham, J. Spencer. *The Sufi Orders in Islam*, London: Oxford University Press, 1973.
- Tritton, A.S. *The Caliphs and their Non-Muslim Subjects a Critical Study of their Covenant of Umar*, London: Oxford University Press, 1930.
- , *Islam Belief and Practices*, New York: Hutchinson's University Library, 1951.
- , *Materials on Muslim Education in the Middle Ages*, London, Luzac & Company, Ltd., 1957.

- Trump, Christopher G. "Institute for Advanced Study", Bernard S. Cayne, at al. *Lexicon University Encyclopedia*, Jilid 11, Deluxe Hopme Edition, New York: Lexicon Publications, Inc., 1989.
- Tufail, Mian Muhammad. *Iqbal's Philosophy and Education*, Cet. I, Lahore: The Bazmm-i Iqbal, 1966.
- Turner, Bryan S. *Weber and Islam a Critical Study*, London: Routledge & Kegan Paul, tt.
- al-Ulfā, Abū Shālih. *al-Fann al-Islāmiy Ushūluhu Falsafatuhu Madārisuhu*, Cet. II, Kairo: Dār al-Ma'ārif bi Mishr, 1974.
- Ulich, Robert. *History of Educational Thought*, New York: American Book Company, 1954.
- 'Umayrat, Ibrāhīm Basūni, dkk. *Tadrīs al-'Ulūm wa al-Tarbiyyat al-'Ilmiyyat*, Cet. VI, Kairo: Dār al-Ma fārif, 1977.
- Umar, A. Muin. *Sejarah Kebudayaan Islam pada Masa Daulah Umayyah*, Yogyakarta: IAIN-SUKA Yogyakarta, 1963.
- *Daulah Bani Umayyah*, Yogyakarta: tp., 1966.
- *Orientalism and Islam*, Yogyakarta: IAIN-SUKA Yogyakarta, 1969.
- *Kebangunan Intelektual pada Masa Daulah Abbasiyah*, Yogyakarta: IAIN-SUKA Yogyakarta, 1971.
- *Orientalisme dan Studi Tentang Islam*, Cet. I, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- *Historiografi Islam*, Ed. I, Cet. I, Jakarta: Rajawali, 1988.
- , (ed.), dkk. *Penulisan Sejarah Islam di Indonesia dalam Sorotan Seminar IAIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Dua Dimensi, 1985.
- 'Usmān, 'Abd al-Karīm. *Ma'ālim al-Saqāfat al-Islāmiyyat*, Cet. XVI, Bayrūt: Muassasat al-Risālat, 1992.
- *Sīrat al-Ghazāliy*, Damaskus: Dār al-Fikr, tt.
- 'Usmān, Muḥammad Fāthi. *al-Fikr al-Islāmiy wa al-Tathawwur*, Cet. III, Edisi Penambahan dan Perbaikan, Kuwayt: al-Dār al-Kuwaytiyah li al-Thiba'at wa al-Nasyr wa al-Tawzī', 1969.

- Vambéry, Arminius. *Tārīkh Bukhārā Mundz Aqdam al-'Ushūr hatta al-'Ashr al-Hādhir*, Terjemahan Ahmad Mahmūd al-Sādātiy, dkk., Budapest: tp., 1872.
- Van Dalen, Deobold B. *Understanding Educational Research*, Revised Edition, New York: McGraw-Hill Book Company, Inc., 1966.
- Vlekke, Bernard H.M. *Nusantara A History of Indonesia*, Cet. VI, Netherlands: W. Van Hove Ltd-The Hague, 1965.
- Wach, Joachim. *Sociology of Religion*, Chicago: The University of Chicago Press, 1971.
- Wajdi, Muhammad Farīd. *al-Islām fī al-'Ashr al-'Ilm*, Cet. III, Bayrūt-Libanon: Dār al-Kutub al-'Arabi, 1967.
- *Dāirat Ma'ārif al-Qarn al-'Isyrīn: al-Rābi' 'Asyara-ul-'Isyrīn*, 10 Jilid, Cet. III, Bayrūt-Libanon: Dār al-Ma'rifaṭ, 1971.
- Warrāz, Muḥammad 'Abdullah. *Dirāsāt Islāmiyyat fī al-Alāqat al-Ijtimāiyyat wa al-Duwaliyyat*, Kuwayt: Dār al-Qalam, 1973.
- Watt, W. Montgomery. *Muslim Intellectual A Study of Al-Ghazali*, Edinburgh: The Edinburgh University Press, 1963.
- *Muhammad Prophet and Statesman*, Reprinted, London, Oxford, New York: Oxford University Press, 1969.
- *The Majesty that was Islam the Islamic World 661-1100*, First Published, London: Sidgwick & Jackson, 1974.
- Wehr, Hans. *Mu'jam al-Lughat al-'Arabiyyat al-Ma'āshirat 'Arabiyy-Injlīziy*, Diedit oleh J. Milton Cowan, Cet. III, Bayrūt: Librairie Du Liban, 1980.
- Wells, H.G. *A Short History of the World*, Cet. Ulang, London: Penguin Books, 1960.
- Weiss, Carol H. *Evaluation Research Methods for Assessing Program Effectiveness*, Nw Jersey: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, 1972.
- Werbeg, et. al. *Studies in Islamic Society*, Haifa University Press, 1984.
- Wheeler, Benjamin Ide. *Alexander the Great the Merging of East and West in Universal History*, Cet. I, Edisi Baru, London, New York: G.P. Putnams Sons, 1925.

- Whitehead, Alfred North. *The Aims of Education and Other Essays*, Cet. XI, A Mentor Books, 1961.
- Wijaya, Cece, dkk. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: Remaja karya, 1988.
- Wilber, Donald N. *Iran: Past and Present*, Princeton, New Jersey: Princeton University Press, 1948.
- Wilds, Elmer Harrison. *The Foundations of Modern Education*, New York: Rinehart and Company, Inc., Publishers, 1957.
- William, C. Brice, (ed.). *An Historical Atlas of Islam*, Leiden: E.J. Brill, 1981.
- Windham, Douglas M. *Improving the Efficiency of Educational Systems Indicators of Educational Effectiveness and Efficiency*, United States Agency for International Development Bureau for Science and Technology Office Education, August 1990.
- Wiryokusumo, Iskandar, dkk. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Cet. 1, Jakarta: Bina Aksara, tt.
- Wolf, Eric R. "Civilization", dalam Stanley Schindler, (ed). *Encyclopaedia International*, Jilid 4, New York: American Book Stafford Press, Inc., 1970.
- Yamin, Muhammad. *Tatanegara Madjapahit Saptaparwa*, Jilid I, Djakarta: Prapantja, tt.
- al-Yasū'iy, Louis Ma'lūf. *al-Munjid fī al-Lughat*, Cet. IX, Bayrūt-Libanon: Dār al-Masyriq, 1978.
- . *al-Munjid fī al-ʿAlam*, Cet. IX, Bayrūt-Libanon: Dār al-Masyriq, 1978.
- Yatim, Badri. *Sejarah Sosial Keagamaan Tanah Suci Hijaz (Mekkah dan Madinah) 1800-1925*, Cet. I, Jakarta: Logos, 1999.
- Yunus, Mahmud. *Perbandingan Pendidikan Moderen di Negara Islam dan Intisari Pendidikan Barat*, Jakarta: CV. Al-Hidayah, 1968.
- . *Sejarah Pendidikan Islam*, Cet. VI, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1990.
- . *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Cet. IV, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1995.

Zainuddin, H.M. *Tarich Atjeh dan Nusantara*, Jilid I, Cet. I, Medan: Pustaka Iskandar Muda, 1961.

Zamroni. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, Cet. I, Yogyakarta: BIGRAF Publishing, 2000.

Zaydan, Jurji. *History of Islamic Civilization*, Diterjemahkan oleh D.S. Margoliouth, New Delhi: D. Litti, Kitab Bhavan, 1978.

-----, *Tārīkh al-Tamaddun al-Islāmiy*, Jilid III, Cet. Baru, ttp.: Dār al-Hilāl, tt.

Ziemek, Mamfred. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, Terjemahan Butche B. Soejono, Cet. I, Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M), 1986.

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

LAMPIRAN 1

NAMA-NAMA SULTAN DAN MENTERI<sup>1</sup> DINASTI  
SALJŪQ BESAR (429/1038-552/1157)

No. :	NAMA SULTAN	:	NAMA MENTERI	:	MASA JABATAN
1. :	Thughril Beg : (429/1038-455/1063)	:	1. Amīd al-Mulk al-Kunduriy :	:	447/1055-455/1063 :
2. :	Alp Arslān : (455/1063-465/1072)	:	2. Nizhām al-Mulk 3. Amīd al-Mulk al-Kunduriy	:	455/1063-465/1072 455/1063-455/1063
3. :	Mālik Syāh : (465/1072-485/1092)	:	4. Nizhām al-Mulk :	:	465/1072-485/1092 :
4. :	Mahmūd : (485/1092-487/1094)	:	5. Tāj al-Mulk al-Syīrāziy :	:	485/1092-487/1094 :
5. :	Barkiyārūq : (487/1094-498/1105)	:	6. ‘Izz al-Mulk 7. Muayyid al-Mulk 8. Fakhr al-Mulk	:	485/1092-487/1094 487/1094-488/1095 488/1095-489/1095
6. :	Mālik Syāh II : (498/1105-498/1105)	:	9. Atabeg Iyāz :	:	498/1104-498/1104 :
7. :	Muhammad : (498/1105-511/1118)	:	10. Atabeg Iyāz 11. Dhiya’ al-Mulk 12. Nizhām al-Mulk II	:	498/1104-498/1104 500/1106-504/1110 504/1106-511/1117
8. :	Sanjar : (511/1118-552/1157)	:	13. Syihāb al-Dīn 14. Qawwām al-Dīn al- Darkazniy 15. Nāshir al-Dīn Thāhir ibn Fakhr al-Mulk	:	511/1118-517/1123 517/1123-528/1133 : 528/1133-548/1153

<sup>1</sup>Harold Bowen. "Nizham al-Mulk", dalam E.J. Brills, *First Encyclopaedia of Islam 1913-1936*, Jilid VI, Diedit oleh M. Th. Houtsma, et. al. (Leiden: E.J. Brill, 1987), p. 935. Lihat Juga Ahmad Kamāl al-Dīn Helmī. *al-Salājiqat fī al-Tārīkh wa al-Hadhārat*, Cet. I, (Kuwayt: Dār al-Buhūs al-‘Ilmiyyat, 1975), pp. 52-3. Ahmad ‘Athiyyat Allāh. *al-Qāmūs al-Islāmiy*, Jilid IV, Cet. I, (Kairo: Maktabaṭ al-Nahdhat al-Mishriyyat, 1976), p. 568.



## LAMPIRAN 2

### NAMA-NAMA GURU BESAR MADRASAH- MADRASAH NIZHĀMIYAH<sup>1</sup>

#### A. Madrasah Nizhāmiyah Naysābūr:

1. al-Juwayniy (419/1028-478/1085), filosof, *mutakallimīn* (teolog) dan *faqīh*.
2. Abū al-Qāsim al-Muzhaffar (w. 495/1101).
3. Ilkiyā Abū al-Ḥasan al-Harrāsiy (450/1058-504/1110), betugas sejak tahun 495/1101 dan sejak tahun 498/1104 pindah ke Madrasah Nizhāmiyah Baghdād.
4. al-Ghazāliy (w. 505/1111), bertugas antara tahun 499/1105-501/1107, sebelumnya bertugas di Madrasah Nizhāmiyah Baghdād.
5. Muḥammad ibn Yahyā al-Naysābūriy (476/1083-548/1153).
6. Abū Ishāq al-Syīrāziy (w. 476/1083).
7. Abū al-Qāsim al-Ismā‘īliy al-Jurjāniy (407/1016-477/1084).
8. Abū Sa‘īd al-Mutawaliy (428/1036-478/1085).
9. Abū al-Qāsim al-Nawwaqāniy (397/1005-479/1086).
10. ‘Abd al-Wāḥid ibn ‘Abd al-Karīm al-Qusyayriy (418/1027-494/1100).
11. Abū al-Qāsim al-Anshāriy (w. 512/1118).
12. Abū Sahal al-Marwaziy (460/1067-530/1135).
13. Abū al-Ma‘āliy al-Khawwāfiy (484/1091-550/1150).
14. Abū Sa‘ad al-Sam‘āniy al-Tamīmiy (506/1112-562/1160).
15. Abū al-Ma‘āliy al-Warakāniy (w. 559/1163).

---

<sup>1</sup>Tāj al-Dīn al-Subkiy. *Thabaqāt al-Syāfi‘iyyat al-Kubrā*, Jilid IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, Cet. I, Diteliti oleh Maḥmūd Muḥammad al-Thanaḥiy, dkk., (Mathba‘at ‘Īsā al-Bābiy al-Ḥalabiy wa Syirkāh, 1966). Aḥmad Syalabiy. *Tārīkh al-Tarbiyyat al-Islāmiyyat*, (Bayrūt-Libanon: Dār al-Kasasyāf li al-Nasyr wa al-Thibā‘at wa al-Tawzi‘, 1954), pp. 233-5. Lihat juga ‘Umar Ridhā Kahhālat. *Dirāsāt Ijtīmā‘iyyat fī al-‘Ushūr al-Islāmiyyat*, (tp: Mathba‘at al-Ta‘āwuniyyat bi Damsiyq, 1973), pp. 40-1. Lihat juga Nājī Ma‘rūf. *Madāris Qabl al-Nizhāmiyyat*, (Baghdād: Mathba‘at al-Majma‘ al-‘Ilmiy al-‘Irāqiyy, 1973), p. 50. Aḥmad Kamāl al-Dīn Helmī. *al-Salājiqat fī al-Tārīkh wa al-Ḥadhārat*, Cet. I, (Kuwayt: Dār al-Buhūs al-‘Ilmiyyat, 1975), p. 353.

16. Quthb al-Dīn al-Naysābūriy (505/1111-570/1174).
17. Abū al-Maḥāsīn al-Thūsiy (w. 575/1179).
18. al-Ḥasan ibn Aḥmad al-Samarqandiy (w. 576/1180).
19. ‘Abd al-Raḥmān ibn Manshūr ibn Rāmisy.
20. Abū Sa‘ad al-Khuwāriy.
21. Abū Ja‘far al-Thibsiy.
22. Abū Bakar al-Syīrāziy.
23. Abū al-Qāsim al-Hudhdhaliy.
24. Abū Nashr al-Rāmisiy.
25. ‘Alī ibn Sahal.
26. Ibn Ilkiyā al-Harrāsiy.

Dari no. 6 sampai dengan no. 26 berfungsi sebagai *muntasib* (guru tidak tetap; guru tamu).

#### B. Madrasah Nizhāmiyah Merw:

1. Muḥammad ibn Manshūr (w. 510/1116).
2. Aḥmad al-Mayhaniy (w. 527/1132).

#### C. Madrasah Nizhāmiyah Harah:

1. Abū Bakar al-Syāsiy (w. 485/1092).
2. Muḥammad ibn ‘Alī ibn Ḥāmid (w. 495/1101).
3. Muḥammad ibn Yahyā al-Naysābūriy (476/1083-548/1153).

#### D. Madrasah Nizhāmiyah Balkh:

1. Abū al-Qāsim al-Tamīmiy (w. 488/1095).
2. ‘Abd Allāh ibn ‘Umar ibn Muḥammad ibn al-Ḥusayn ibn ‘Alī (502/1108-?).
3. ‘Umar ibn Aḥmad ibn al-Lays al-Thalqāniy (w. 536/1141), asisten.
4. Abū Sa‘ad al-Harawiy, Guru Rasyīd al-Dīn al-Wathwāth (487/1094-573/1177).

#### E. Madrasah Nizhāmiyah Baghdād:

1. Abū Ishāq al-Syīrāziy (w. 476/1083).
2. Abū Nashr al-Shabbāgh (w. 477/1084).

3. 'Abd al-Rahmān ibn Muḥammad al-Naysābūriy al-Mutawaliy (w. 478/1085).
4. Abū al-Qāsim al-'Alawiy al-Dabbūsiy (w. 482/1089).
5. Nizhām al-Mulk (w. 485/1092), sebagai guru tamu (*muntasib*).
6. Aḥmad ibn 'Abd al-Razzāq Mu'īn al-Dīn al-Thantharāniy (w. 485/1092), sas-trawan. Sajaknya berjudul *al-Thantharāniyat* disenangi Nizhām al-Mulk.
7. Abū 'Abd Allāh al-Thabariy (w. 495/1101).
8. 'Abd al-Rahmān ibn Ma'mūn (w. 498/1104).
9. Abū Muḥammad 'Abd al-Wahhāb al-Syīrāziy (w. 500/1106).
10. Abū Zakariyā Yahyā al-Khatīb al-Tabrīziy (w. 502/1108).
11. al-Ghazāliy (450/1058-505/1111) bertugas sejak tahun 484/1095-488/1095 hingga tahun 488/1095, kemudian pindah tugas ke Madrasah Nizhāmiyah Naysābūr sejak 499/1105 hingga tahun 511/1117.
12. Ilkiyā al-Harrāsiy (w. 504/1110), bertugas sejak tahun 498/1104, sebelumnya bertugas di Madrasah Nizhāmiyah Naysābūr antara tahun 495/1101-498/1104.
13. Muḥammad ibn Aḥmad al-Qaffāl al-Syāsiy al-Istārabādiy (w. 508/1114).
14. 'Alī ibn Muḥammad ibn 'Alī al-Fashīhiy (w. 516/1122).
15. Abū al-Fath ibn Burhān (w. 518/1124).
16. Abū Sa'īd al-Bazzār (w. 520/1126).
17. Aḥmad al-Ghazāliy (w. 520/1126).
18. Ibn Burhān (w. 520/1126).
19. Abū Sa'īd al-Marwaziy (w. 527/1132).
20. Yūsuf ibn Ayyūb al-Hamdāniy (w. 535/1140).
21. Mu'īn al-Dīn Sa'īd ibn al-Razzāz (w. 538/1143).
22. Mauhūb ibn Aḥmad al-Jawālīqiyy al-Baghdādiy (w. 539/1144).
23. al-Syahrastāniy (w. 548/1153).
24. Muḥammad ibn 'Abd al-Lathīf al-Khujandiy al-Wā'idh. (w. 552/1157).
25. Syaraf al-Dīn Yūsuf al-Dimasyqiyy (w. 557/1161).
26. al-Syaykh Abū al-Najīb (w. 563/1167).
27. 'Abd al-Qāhir ibn 'Abd Allāh al-Suhrawardiy (w. 563/1167).
28. al-Sadīd al-Salmasiy, (w. 574/1178), asisten.

29. Radhiy al-Dīn al-Quzwayniy (w. 575/1179).
30. Abū al-Barakāt al-Anbāriy (w. 577/1181).
31. Abū al-Khayr Ismā‘īl al-Quzwayniy (w. 581/1185).
32. Abū Thālib al-Mubārak ibn al-Mubārak (w. 585/1189).
33. As‘ad ibn Nashir al-Nahwiyy (w. 589/1193).
34. Maḥmūd ibn al-Mubārak al-Wāshithiy (w. 592/1195).
35. Abū al-Farj ‘Abd al-Raḥmān ibn ‘Alī ibn al-Jawziy (w. 597/1200).
36. Majd al-Dīn Abū ‘Alī Yaḥyā ibn Rābi‘ (w. 606/1209).
37. Abū Bakar al-Mubārak al-Wajīh al-A‘mā (w. 611/1214).
38. Yaḥyā ibn al-Qāsīm (w. 616/1219).
39. Aḥmad ibn al-Sābit al-Wāshithiy (w. 630/1232).
40. Muḥammad ibn Yaḥyā ibn Fadhlān al-Baghdādiy (w. 631/1233).
41. Baha’ al-Dīn ibn Syadād (w. 632/1234).
42. Muḥammad ibn Yaḥyā al-Sullamiy ibn Jubayr (w. 639/1241).
43. Ismā‘īl ibn ‘Abd al-Raḥmān al-Zubaydiy (w. 641/1243).
44. Muḥammad ibn ‘Abd Allāh al-Syāfi’iy al-al-Furdhiy (w. 655/1257).
45. Najm al-Dīn al-Bādzirāiy (w. 655/1257).
46. Abū Manāqīb al-Zinjāniy (w. 656/1258) dan Guru Madrasah Mustanshiriyyah.
47. Syams al-Dīn al-Kīsiyy (w. 665/1266).
48. Nāhid al-Dīn al-Fārūqiy (w. 672/1273).
49. Muḥammad ibn Ja‘far al-Bashariy (w. 672/1273).
50. Mujid al-Dīn ibn Ja‘far (w. 682/1283).
51. ‘Abd al-Ghāniy al-Ḥalabiy (w. 687/1288).
52. Syaraf al-Dīn al-Syahrastāniy (w. 691/1291), asisten.
53. Muḥammad al-Kīsiyy (w. 694/1294).
54. Muḥammad ibn al-‘Āqūliy (w. 797/1394) dan guru Madrasah Mustanshiriyyah.
55. ‘Abd Allāh ibn Baktāsy (w. akhir abad ke-8/14).
56. al-Fayrūz Ābādiy (w. 817/1414), asisten.

## F. Madrasah Nizhāmiyah Ishfahān:

1. Abū Bakar Muḥammad ibn Sābit al-Khūjandiy (w. 483/1090).
2. Muḥammad ibn Sābit al-Syāfi'iy (w. 483/1090).
3. Abū al-Ma'āliyy al-Warakāniy (w. 559/1163).

## G. Madrasah Nizhāmiyah Khuzistān:

1. Yūsuf al-Dīmasyqiy (w. 563/1167).

## H. Madrasah Nizhāmiyah Mosul:

1. Muḥy al-Dīn Abū Hāmid (w.586/1190).
2. Aḥmad ibn Nashr ibn al-Husayn al-Anbāriy al-Dunbuliy (w. 598/1201).
3. 'Imād al-Dīn ibn Yūnus al-Irbiliy (530/1135-608/1211).
4. Abū al-Ma'āliyy al-Moshuliy (530/1135-631/1233), asisten.

## I. Madrasah Nizhāmiyah Bashrah:

1. Abū al-Fadhal al-Anbāriy (445/1053-503/1109).
2. Abū al-Fadhī Muḥammad ibn Qinān ibn Hāmid al-Anbāriy (w. 530/1135).

### LAMPIRAN 3

#### NAMA-NAMA ALUMNI MADRASAH- MADRASAH NIZHĀMIYAH<sup>1</sup>

##### A. Madrasah Nizhāmiyah Naysābūr:

1. al-Ghazāli (w. 505/1111).
2. Aḥmad al-Ghazāli (w. 520/1126).
3. Ilkiyā Abū al-Ḥasan al-Harrāsiy (w. 504/1110).
4. Syihāb al-Dīn al-Thūsiy (w. 515/1122), Menteri Sultan Sanjar.
5. Abū Sa'ad Muḥammad ibn Yahyā (w. 548/1153).

##### B. Madrasah Nizhāmiyah Balkh:

1. al-Āmīr al-Imām Rasyīd al-Dīn Sa'ad al-Mulk Muḥammad ibn Muḥammad ibn 'Abd al-Jalīl al-'Umariy al-Wathwāth, atau lebih dikenal dengan nama Rasyīd al-Dīn al-Wathwāth (487/1094-573/1177), Sastrawan, pengarang dan penyair.

##### C. Madrasah Nizhāmiyah Baghdād:

1. Ibrāhīm ibn Yahyā al-Ghaziy (w. 523/1128), penyair.
2. Muḥammad ibn Tūmart (473/1080-525/1130), politikus dan pendiri Daulat Muwahhidūn (524/1129-525/1130), di Afrika Utara dan Spanyol.
3. Abū al-Qāsim 'Alī ibn Ḥasan ibn 'Asākir (499/1105-571/1175), sejarawan.

---

<sup>1</sup>Tāj al-Dīn al-Subkiy. *Thabaqāt al-Syāfi'iyyat al-Kubrā*, 10 Jilid, Cet. I, Ditahqiq oleh Maḥmūd Muḥammad al-Thanaḥiy, dkk., (ttp.: Mathba'at 'Isā al-Bābiy al-Ḥalabiy wa Syirkāh, 1966). Ibn Kaṣīr. *al-Bidāyat wa al-Nihāyat*, Jilid XII, (Bayrūt: Dār al-Fikr, 1982). Nājī Ma'rūf. *Madāris Qabl al-Nizhāmiyyat*, (Baghdād: Mathba'at al-Majma' al-'Ilmiy al-'Irāqiy, 1973), p. 50. 'Umar Ridhā Kahhālat. *Dirāsāt Ijtimā'iyyat fī al-'Ushūr al-Islāmiyyat*, (ttp.: al-Mathba'at al-Ta'āwuniyyat bi Damsyiq, 1973), p. 41. Aḥmad Kamāl al-Dīn Helmī. *al-Salājiqat fī al-Tārīkh wa al-Ḥadhārat*, Cet. I, (Kuwayt: Dār al-Buhūs al-'Ilmiyyat, 1975), pp. 352-6. 'Abbās al-'Azzāwiy. *Tārīkh al-'Irāq bayn Ihtilālayn Hukūmat al-Mughūl*, Jilid I, Cet. I, (Baghdād: Mathba'at Baghdād, 1935), pp. 373-5 318, 343, 405. Idem. *Tārīkh al-'Irāq bayn Ihtilālayn Hukūmat al-Jalāyiriyyat*, Jilid II, Cet. I, (Baghdād: Mathba'at Baghdād al-Ḥadīṣat, 1936), pp. 226, 329.

4. Kamāl al-Dīn ‘Abd al-Rahmān ibn Muḥammad al-Anbariy (w. 576/1180).
5. ‘Imād al-Dīn Muḥammad ibn Muḥammad al-Ashfihāniy (w. 597/1200).
6. Kamāl al-Dīn ibn Abū al-Fadhī al-Moshuliy (551/1156-626/1228).
7. Yūsuf ibn Rafī‘ al-Asadiy al-Ḥalabiy ibn Syadād (w. 632/1234).
8. Musyrif al-Dīn ibn Mushliḥ al-Sa‘adiy al-Syīrāziy (w. 694/1294).

D. Madrasah Nizhāmiyah Ishfahān:

1. al-Ḥasan ibn Sulaymān al-Ashfihāniy (w. 525/1130).

E. Madrasah Nizhāmiyah Mosul:

1. Abū al-Ma‘āliy al-Moshuliy (530/1135-631/1233), asisten.

## LAMPIRAN 4

### DAFTAR BUKU-BUKU YUNANI, PERSIA DAN INDIA YANG DITERJEMAHKAN KE DALAM BAHASA ARAB<sup>1</sup> PADA MASA DINASTI ABBASIYAH

Buku-buku Yunani, Persia dan India yang diterjemahkan ke dalam bahasa Arab pada masa Dinasti Abbasiyah, adalah sebagai berikut:

#### I. Buku-buku Filsafat dan Sastra meliputi:

##### A. Karya-karya Plato (427-347 sM):

1. *al-Siyāsah* (Politik) diterjemahkan oleh Hunayn ibn Ishāq (194/810-260/873).
2. *al-Munāsabat* (Keseimbangan) oleh Yahyā ibn ‘Adiy.
3. *al-Nawāmīs* (Hukum) oleh Hunayn dan Yahyā.
4. *Thīmāwus* (Percakapan Socrates dengan Timaeus) oleh Ibn al-Bithrīq (lahir 199/815) kemudian diperbaiki oleh Hunayn.
5. *Aflāthun ilā Aqrathun* (Surat Plato kepada Critos) oleh Yahyā ibn ‘Adiy.
6. *al-Tawhīd* (Teologi) tidak dikenal penerjemahnya.
7. *al-Husn wa al-Ladzdzah* (Kebaikan dan Kesenangan) idem.
8. *Ushūl al-Handasah* (Dasar-dasar Ilmu Ukur) oleh Qusthā ibn Lūqā (205/820-300/913).

##### B. Karya-karya Aristoteles (384-322 sM):

1. *Qāthīghūrayās* (Kategori) diterjemahkan oleh Hunayn ibn Ishāq atau *al-Muqawwalāt* (Himpunan Logika) diterjemahkan oleh Yahyā ibn al-Bithrīq.
2. *al-‘Ibārah* (Penjelasan) oleh Hunayn ke bahasa Suryani dan Ishāq ke bahasa Arab.
3. *Tahīl al-Qiyās* (Analisa Tentang Analogi) oleh Theodorus kemudian diperbaiki oleh Hunayn.

---

<sup>1</sup>Jūrjī Zaydān. *Tārīkh al-Tamaddun al-Islāmiy*, Jilid III, Cet. Baru, (ttp.: Dār al-Hilāl, tt), pp. 171-81.



4. *al-Burhān* (Keterangan) oleh Ishāq ke Suryani dan Matā ke Arab.
5. *al-Jadal* (Dialektika) oleh Ishāq ke Suryani dan Yahyā ke Arab.
6. *al-Mughāllathāt* (Sophism) atau *al-Hikmat al-Mumawwaha* (Filsafat Emanasi) oleh Ibn Nā'imāt dan Abū Bisyr ke Suryani dan Yahyā ke Arab.
7. *al-Khithābat* (Retorika) oleh Ishāq dan Ibrāhīm ibn 'Abd Allāh.
8. *al-Syi'r* (Puisi) oleh Abū Bisyr dari Suryani ke Arab.
9. *al-Simā' al-Thabī'iy* (Fisika) oleh Abū Rūh al-Shābiy, Hunayn, Yahyā, Qusthā dan Ibn Nā'imāt.
10. *al-Samā' wa al-'Ālam* (Langit dan Bumi) oleh Ibn al-Bithrīq dan diperbaiki oleh Hunayn.
11. *al-Kawn wa al-Fasād* (Penciptaan dan Penghancuran) oleh Hunayn ke Suryani, Ishāq dan al-Dimasyqi ke Arab.
12. *al-Āsār al-'Alawiyat* (Meteorologi) oleh Abū Bisyr dan Yahyā.
13. *al-Nafs* (Jiwa) oleh Hunayn ke Suryani dan Ishāq ke Arab.
14. *al-Hass wa al-Mahsūs* (Perasaan dan Yang Dirasakan) oleh Abū Bisyr Matā ibn Yūnus.
15. *al-Hayawān* (Biologi) oleh Ibn al-Bithrīq.
16. *al-Hurūf aw al-Ilāhiyyāt* (Teologi) oleh Ishāq, Yahyā, Hunayn dan Matā.
17. *al-Akhlāq* (Etika) oleh Ishāq.
18. *al-Mar'ā'* (Kewanitaan) oleh al-Hajjāj ibn Mathar.
19. *Apolojiā* (Apologi) tidak dikenal penerjemahnya.

## II. Buku-buku Kedokteran dan Cabang-cabangnya meliputi:

### A. Karya-karya Hippocrates (460-357 SM):

1. *'Ahd Abuqrāth* (Sumpah Hippocrates) oleh Hunayn ke Suryani, Hubaysy dan 'Īsā ke Arab.
2. *al-Fuṣūl* (Pergelangan) oleh Hunayn untuk Muḥammad ibn Mūsā.
3. *al-Kasr* (Pecahnya Tulang) idem.
4. *Taqaddumat al-Ma'rifat* (Pengantar Pengetahuan) oleh Hunayn dan 'Īsā ibn Yahyā.

5. *al-Amrādh al-Hāddat* (Penyakit-penyakit Berbahaya) oleh 'Īsa ibn Yahyā.
6. *Epīd-īmiyā* (Epidemi) idem.
7. *al-Akhlāh* (Plasma) oleh 'Īsa ibn Yahyā untuk Ahmad ibn Mūsā.
8. *Qāthīhiyyūn* oleh Hunayn untuk Muhammad ibn Mūsā.
9. *al-Mā' wa al-Hawā'* (Air dan Udara) oleh Hunayn dan Hubaysy.
10. *Thabūt al-Insān* (Karakter Manusia) oleh Hunayn dan 'Īsā.

B. Karya-karya Galenos (129-199 sM):

1. *al-Tasyrīh al-Kahīr* (Uraian Lengkap Tentang Pembedahan) oleh Hubaysy al A'sam.
2. *Ikhtilāf al-Tasyrīh* (Jenis-jenis Pembedahan) idem.
3. *Tasyrīh al-Hayawān al-Hayy* (Pembedahan Hewan Hidup) idem.
4. *Tasyrīh al-Hayawān al-Mayt* (Pembedahan Hewan Mati) idem.
5. *ʿIlm Abuqrāth bi al-Tasyrīh* (Pemikiran Hippocrates Mengenai Pembedahan) idem.
6. *al-Hājat ilā al-Nabadh* (Kebutuhan Kepada Getaran Hati) idem.
7. *Ulūm Aristho* (Ilmu-ilmu Aristoteles) idem.
8. *Tasyrīh al-Rahim* (Pembedahan Kandungan) idem.
9. *Ārā' Abuqrāth wa Aflāthūn* (Pemikiran-pemikiran Hippocrates dan Plato) idem.
10. *al-'Ādāi* (Tradisi-tradisi) idem.
11. *Khashb al-Badan* (Kesuburan Badan) idem.
12. *al-Maniy* (Cita-cita) idem.
13. *Manāfi 'al-A'dhā'* (Kegunaan Anggota Tubuh) idem.
14. *Tarkīb al-Adwiyat* (Pemrosesan Obat-obatan) idem.
15. *al-Riyādhat bi al-Kurrat al-Shaghīrat* (Latihan Dengan Bola Kecil) idem.
16. *al-Riyādhat bi al-Kurrat al-Kubīrat* (Latihan Dengan Bola Besar) idem.
17. *al-Hass 'alā Ta'alum al-Thibb* (Motivasi Untuk Mempelajari Ilmu Kedokteran) idem.
18. *Quwā al-Nafs wa Mizāj al-Badan* (Kekuatan-kekuatan Jiwa dan Susunan Badan) idem.

19. *Hurakāt al-Shadr* (Denyutan Jantung) oleh Stefanus ibn Bāsīl dan diperbaiki oleh Hunayn.
20. *‘Ilāl al-Nafs* (Sebab-Sebab Penyakit Kejiwaan) idem.
21. *Hurakat al-‘Adhal* (Getaran pada Lengan) idem.
22. *al-Hājat ilā al-Nafs* (Keperluan Kepada Pernafasan) idem.
23. *al-Imtilā’* (Usia Panjang) idem.
24. *al-Mirrat wa al-Sawdā’* (Paduan Kuning dan Merah Pada Tubuh) idem.
25. *al-Hurakāt al-Majhūlat* (Getaran-getaran Yang Tak Dikenal) oleh Hunayn ibn Ishāq.
26. *‘Ilāl al-Shawt* (Sebab-sebab Cedera Pada Suara) idem.
27. *Afdhal al-Haiāt* (Astronomi) idem.
28. *Sū’ al-Mizāj al-Mukhtalaf* (Keburukan Pada Susunan Tidak Serasi) idem.
29. *al-Adwiyat al-Mufradat* (Perincian Obat-obatan) idem.
30. *al-Maulūd lisab ‘at Asyhur* (Bayi Yang Terlahir Pada Usia Tujuh Bulan) idem.
31. *Ridā’at al-Tanaffus* (Pernapasan Yang Terganggu) idem.
32. *al-Dzabūl* (Kekeringan Pada Kerongkongan) idem.
33. *Quwā al-Aghdziyyat* (Kekuatan Pencernaan) idem.
34. *al-Tabīr al-Mulaththaf* (Susunan Saraf-saraf Halus) idem.
35. *Mudāwāt al-Amrādh* (Menyembuhkan Penyakit-penyakit) idem.
36. *Abuqrāth fī al-Amrādh al-Hāldat* (Pendapat Hippocrates Mengenai Penyakit-penyakit Yang Gawat) idem.
37. *Ilā Tarāsūbūlūs* (Surat Kepada Tracopollus) idem.
38. *al-Thabīb wa al-Faylasūf* (Seorang Dokter dan Filosof) idem.
39. *Kutub Abuqrāth al-Shihhiyyat* (Buku-buku Hippocrates di Bidang Kesehatan) idem.
40. *Mihnat al-Thabīb* (Therapi Seorang Dokter) idem.
41. *Aflāthūn fī Thīmāwus* oleh Hunayn dan Ishāq.
42. *Taqaddumat al-Ma‘rifat* (Pengantar Pengetahuan) oleh ‘Īsā
43. *al-Qashd* (Pengisapan Darah Kotor Melalui Pembekaman) oleh ‘Īsā dan Stefanus.

44. *Shifāt li Shabiyy Yashrah* (Sifat-sifat Tangis Bayi) oleh Ibn al-Shalat.
45. *al-Awrām* (Sebab-sebab Berangasan) idem.
46. *al-Kaymūs* oleh Sābit dan Hubaysy.
47. *al-Adwiyat wa al-Adwā'* (Obat dan Penyakit-penyakit) oleh 'Isā.
48. *al-Tiryāq* (Keracunan Obat) oleh Ibn al-Bithrīq.

C. Buku-buku India:

1. *Sardi fī al-Thibb* oleh Meneka al-Hind.
2. *Asmā' 'Aqāqīr al-Hind* oleh Ishāq ibn Sulaymān.
3. *Istānkar al-Jāmi'* oleh Ibn Dahni al-Farsiy.
4. *Shafwat al-Najah* idem.
5. *Mukhtashar al-Hind fī al-'Aqāqīr* tidak dikenal penerjemahnya.
6. *'Alājāt al-Jabāliyī li al-Hind* idem.
7. *Rūsā al-Hindiyyat fī 'Alājāt al-Nisā'* idem.
8. *al-Sakr li al-Hind* idem.
9. *al-Tawahhum fī al-Amrādih wa al-'Ilāl* idem.
10. *Ra'y al-Hind fī Ajnās al-Hayyāt wa sumūmihā* idem.

III. Buku-buku Ilmu-ilmu Alam, Astronomi dan lain-lainnya meliputi:

A. Karya-karya Euclides (ca. 300 SM):

1. *Ushūl al-Handasat* (Dasar-dasar Ilmu Ukur) diterjemahkan oleh al-Hajjāj ibn Mathar untuk Khalifah Hārūn al-Rasyīd dan Khalifah al-Ma'mūn; Ishāq ibn Hunayn dan diperbaiki oleh Sābit ibn Qurrat [kemudian diperbaiki oleh Kamāl al-Dīn al-Moshuliy]; dan Abū 'Usmān al-Dimasyqiy.
2. *Kitāb al-Zhāhirat* (Fenomena) tidak dikenal penerjemahnya.
3. *Ikhtilāf al-Manāzhir* (Perbedaan Titik Pandang) idem.
4. *al-Mūsīqiy* (Musik) idem.
5. *al-Qismat* (Pembagian) idem.
6. *al-Qānūn* (Hukum-hukum) idem.
7. *al-Saql wa al-Khiffat* (Gaya Berat dan Ringan) idem.

B. Karya-karya Apollonios (300-260 sM):

1. *al-Makhrūḥat* tidak dikenal penerjemahnya.
2. *Qath' al-Suthūh* idem,
3. *Qath' al-Khuthūh* idem,
4. *al-Nisbat al-Mahdūdat* idem, dan
5. *al-Dawāir al-Mumāsāt* idem.

C. Karya-karya Menalaus:

1. *al-Asykāl al-Kurawīyyat* (Bentuk-bentuk Bola) oleh Sābit ibn Qurraṭ.
2. *Ushūl al-Handasat* (Dasar-dasar Ilmu Ukur) idem.

D. Karya-karya Ptolemee (90-168 M):

1. *al-Majisthiy al-Syahīr* (Susunan Benda-benda Langit Yang Terkenal).
2. *Kitāb al-Arba'at* oleh Ibrāhīm ibn al-Shilat dan diperbaiki oleh Hunayn.
3. *Jughrāfiyyā al-Ma'mūr wa Sifat al-Ardh* (Geografi Daerah Padat Penduduk dan Sifat Bumi) oleh Sābit dengan sangat bagus.

E. Karya-karya Hipparchos (ca. 130 sM):

1. *Shinā'at al-Jabar wa Ya'rif bi al-Hudūd* (Pengetahuan al-Jabar dan Mengenal Dasar-dasarnya) tidak dikenal penerjemahnya.
2. *Qismat al-I'dād* (Dasar-dasar Pembagian) idem.

F. Karya-karya Dhiophantos (245-313 M):

1. *Shinā'at al-Jabar* (Pengetahuan al-Jabar) tidak dikenal penerjemahnya.

G. Buku-buku India:

1. *Sindahind* diterjemahkan oleh 'Abd Allāh Ibn al-Muqaffa' (w. 142/759).

IV. Buku-buku Kesusastraan, Sejarah, Riwayat Hidup Raja dan Syair-syair:

A. Buku-buku Persia:

1. *Rustam wa Isfandiyār* (Kepahlawanan Rustam) oleh Jabalah ibn Sālim.

2. *Bahrām Syūsa* (Bahram dari Syusya) idem.
3. *Khudāynameh fī al-Sīr* oleh ‘Abd Allāh ibn al-Muqaffā’.
4. *Ābīn Nāmeh* idem.
5. *Kalīlat wa Dimnat* (Kalilah & Dimnah) diterjemahkan langsung ke dalam bahasa Arab idem.
6. *Mazdak* idem.
7. *al-Tāj fī Sīrat Anūsyirwan* (Biografi Kaisar Anusyirwan) idem.
8. *al-Ādāb al-Kabīr* (Kesusastaan Besar) idem.
9. *al-Ādāb al-Shaghīr* (Kesusastaan Kecil) idem.
10. *al-Yatīmat* (Seorang Anak Yatim) idem.
11. *Hazār āfsānat* tidak dikenal penerjemahnya.
12. *Syahr Ēād ma‘a Abrawē* oleh ‘Abd Allāh ibn al-Muqaffā’.
13. *al-Kārnāmij Anūsyirwān* (Riwayat Hidup Kaisar Anusyirwan) idem.
14. *Dārā wa al-Shanam al-Dzdzahab* (Darius III dan Patung Emas) idem.
15. *Bahrām wa Narsiy* (Bahram dan Narcisus) idem.
16. *Hazār adistān* idem.
17. *al-Zhi‘b wa al-Sa‘lab* (Serigala dan Musang) idem.

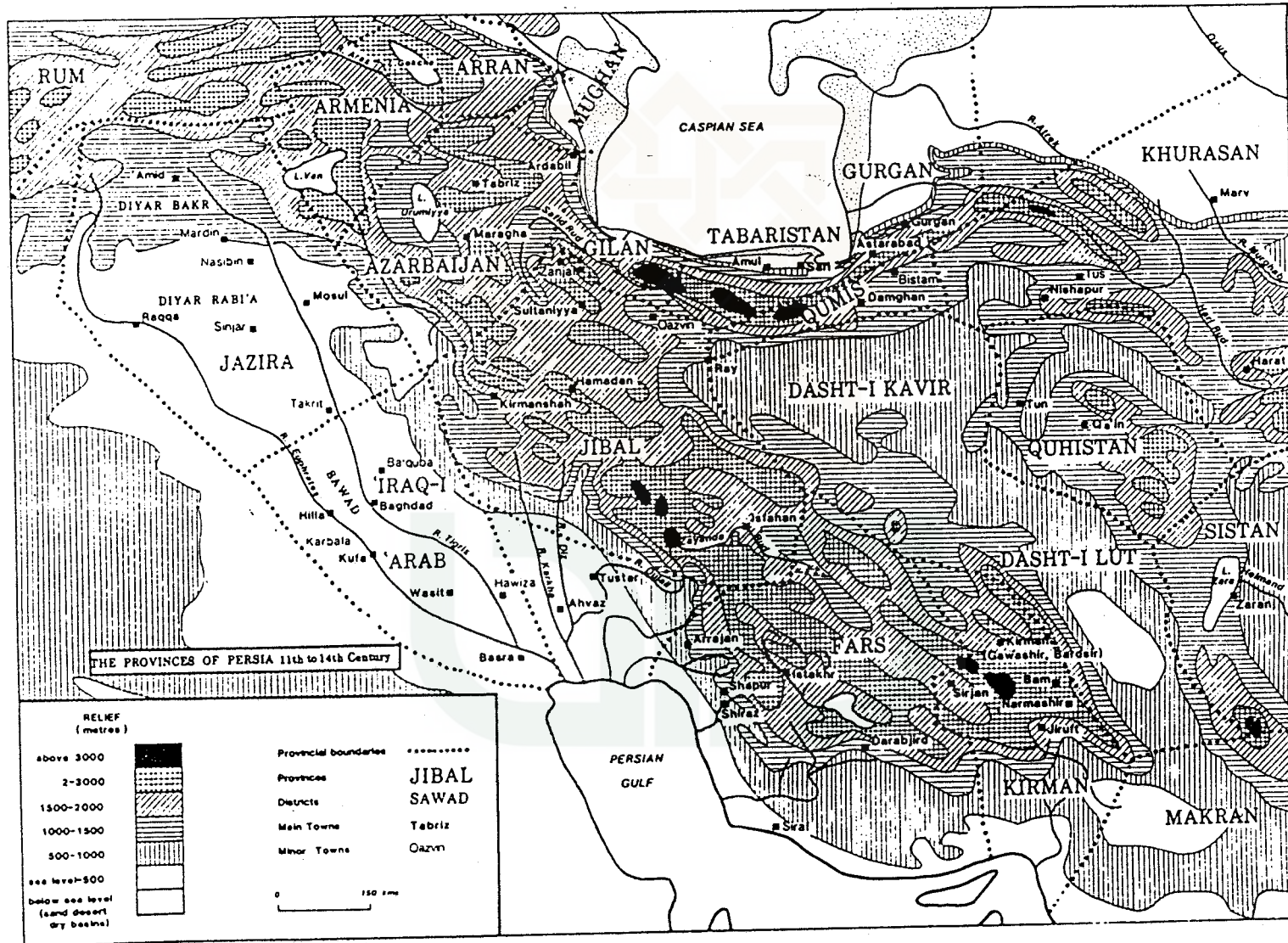
#### B. Buku-buku India:

1. *Kalīlat wa Dimnat* langsung diterjemahkan ke dalam bahasa Arab.
2. *Sindbād al-Kabīr* (Kisah Pelaut Sinbad Tua).
3. *Sindbād al-Shaghīr* (Kisah Petualangan Sinbad Muda).
4. *al-Budā* (Buddha Dharma).
5. *Yūdāsīf* (Berisi Kisah Petualangan).
6. *Yūdāsīf Mufarrad*.
7. *Adab al-Hind wa al-Shīn* (Kesusastaan India dan Cina).
8. *Hābil fī al-Hikmat* (Pokok-pokok Pikiran Habil Tentang Hikmah).
9. *al-Hind fī Qishshat Hubūh Adam* (India Mengenai Kisah Kedatangan Manusia Pertama).
10. *Thuruq* (Keanekaragaman Tarekat).

11. *Dīb̄c̄k al-Hind fī al-Rajul wa al-Mar'at* (Kisah India Tentang Seorang Laki-laki dan Wanita).
12. *Hudūd Manthiq al-Hind* (Demarkasi Negeri India).
13. *Sādīram*.
14. *Muluk al-Hind al-Qitāl wa al-Siyāh*. (Kisah Raja-raja India dalam Peperangan dan Pengembaraannya).
15. *Baidabā' fī al-Hikmat* (Pokok-pokok Pikiran Baidaba).
16. *Simār al-Hikmat* mengenai bidang musik.

LAMPIRAN 5

PETA : PROPINSI-PROPINSI DINASTI SALJŪQ DAN LOKASI  
MADRASAH-MADRASAH NIZHĀMIYAH

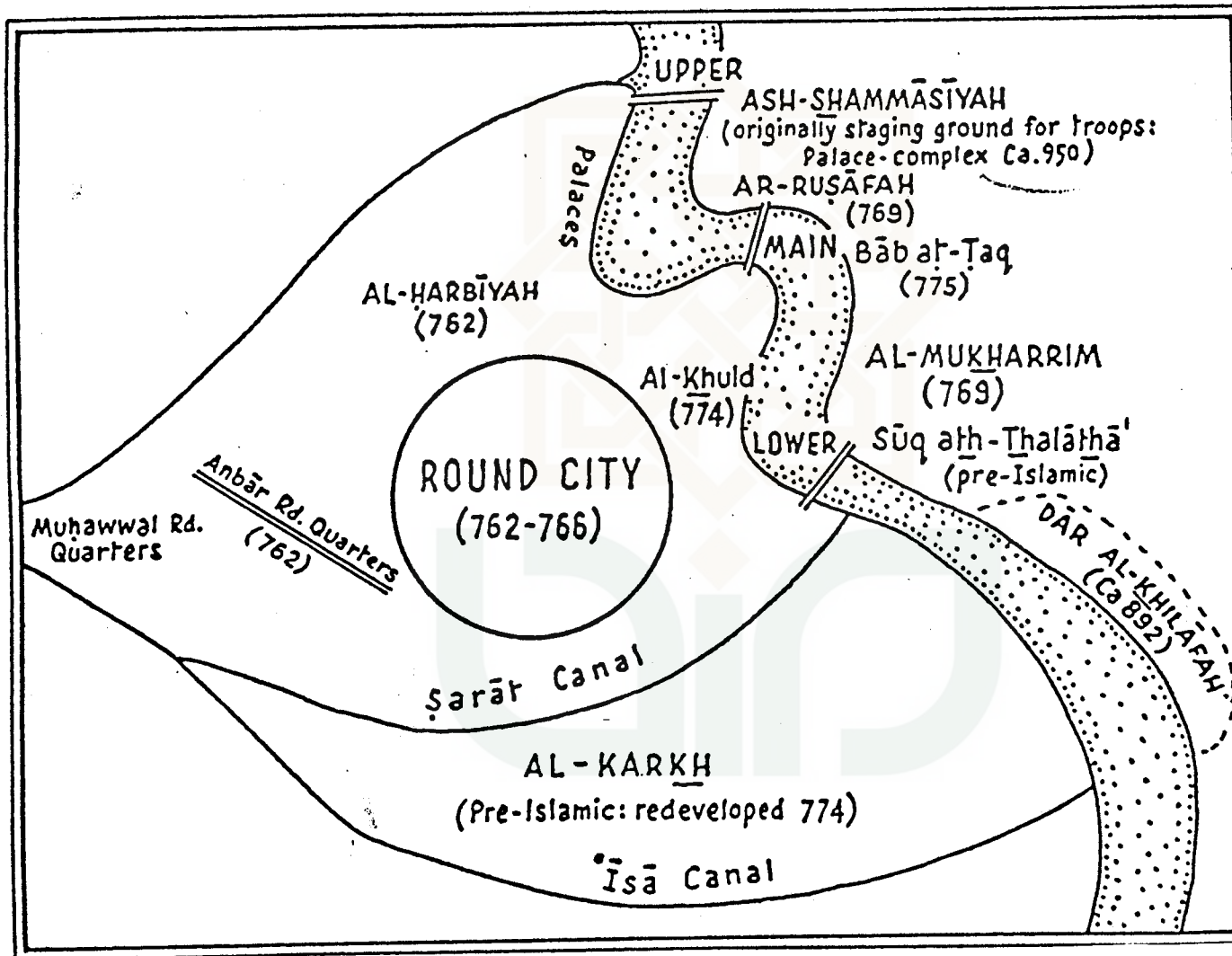


Diadaptasi dari Ann Katharine Swynford Lambton. *Continuity and Change in Medieval Persia*, (London: I.B. TAURIS & Co Ltd, 1988), p. 405.



LAMPIRAN 6

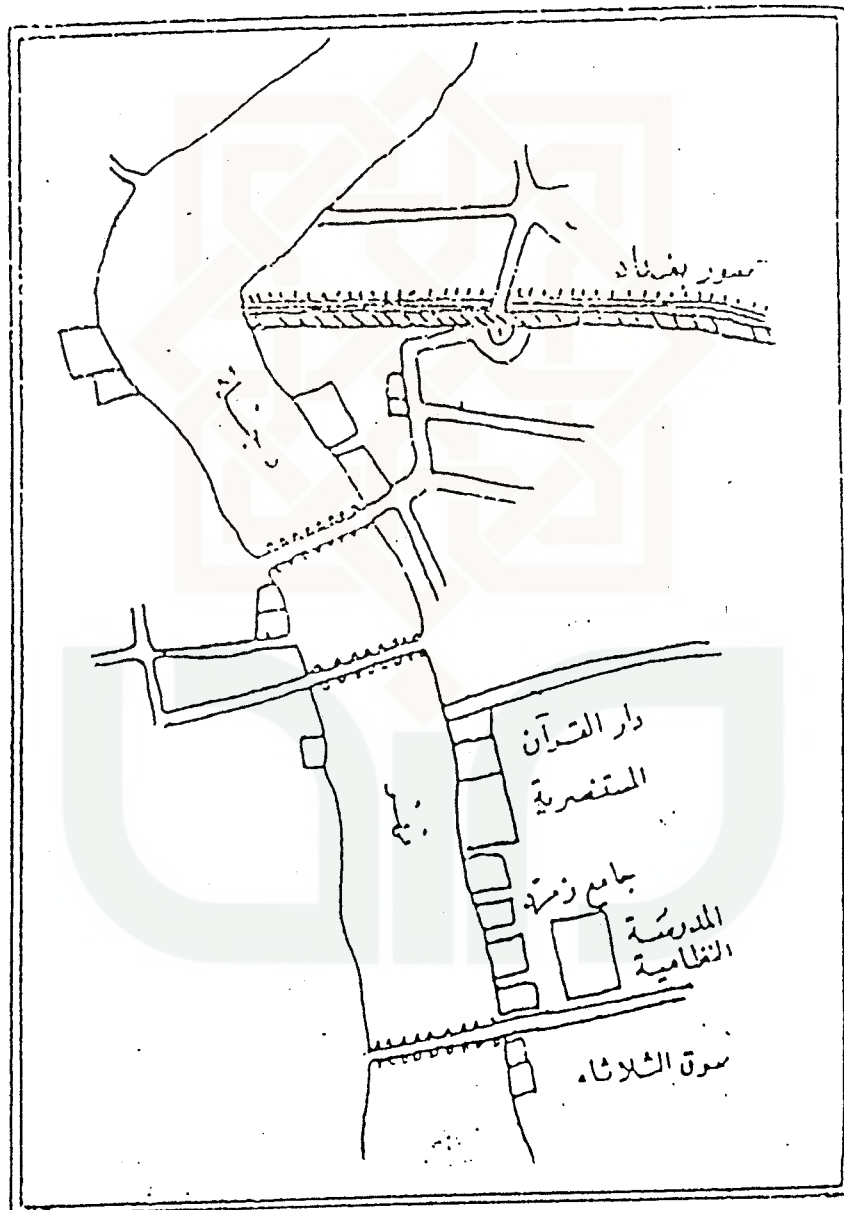
DENAH: LOKASI MADRASAH NIZHĀMIYAH BAGHDĀD BERADA  
DI PASAR SELASA (SŪQ AL-SULĀSĀ') DEKAT ISTANA  
KHALIFAH (DĀR AL-KHALĪFAT)



Diadaptasi dari A.H. Hourani, at. al., *The Islamic City*, Oxford: Bruno Cassirer Ltd.,  
1970, p. 104.

LAMPIRAN 7

DENAH: LOKASI MADRASAH NIZHĀMIYAH BAGHDĀD  
DAN MADRASAH MUSTANSHRIYAH  
BERDAMPINGAN



Diadaptasi dari Muhammad al-Quthriy. *al-Jāmi'āt al-Islāmiyyat wa Dawuhā fī Masīrat al-Fikr al-Tarbawiy*, (Kairo: Dār al-Fikr al-'Arabiyy, tt.), p. 61.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

N a m a : Abd. Mukti

Tempat/Tgl. Lahir : Sumbok, 1 Oktober 1959

Pekerjaan : Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara  
Medan

NIP : 150 227 658

Pangkat/Golongan : Penata (III/c) Lektor Muda dalam mata kuliah  
Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah IAIN-SU  
Medan

Keluarga:

Ayah : Usman (alm.)

Ibu : Hj. Marhumah binti Risyad

Saudara : Hj. Husniati Usman (Kakak Kandung)  
H. Abdul Muthaleb K. (Kakak Ipar)

Alamat : Jl. Darussalam No. 26 ABC Medan

### Riwayat Pendidikan:

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tahun Sumbok (1972).
2. PGAS 4 Tahun Syamtalira Aron, Simpang Mulieng (1975).
3. PGA Negeri 6 Tahun Lhokseumawe (1977).
4. Sarjana Muda Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan (1981).
5. Sarjana Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan (1984).

6. Program Magister (S2) Program Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1993).
7. Program Doktor (S3) Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1994-sekarang).

Riwayat Pekerjaan dan Kemasyarakatan:

1. Guru Madrasah Diniyah Awwaliyah, Wustha Miftahussalam Medan (1978-1984).
2. Guru SMP Darussalam Medan (1981-1983).
3. Guru SMA Darussalam Medan (1985-1986).
4. Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Medan (1985-1990).
5. Ketua Asrama Mahasiswa Aceh Miftahussalam Medan (1988-1990).
6. Diangkat sebagai calon PNS Tahun 1986 dan diangkat sebagai PNS/Tenaga Pengajar pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan tahun 1988 hingga sekarang.
7. Staf Kasi Pendidikan dan Pengajaran pada Jurusan Tadris/IPA Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan (1988-1990).
8. Tenaga Pengajar pada Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan (1993).
9. Tenaga Pengajar pada Fakultas Tarbiyah Universitas Darmawangsa Sumatera Utara Medan (1993).

Karya Ilmiah:

1. *Ahammiyyat Ta'lim al-Lughat al-'Arabiyyat li Talāim al-Madrasat al-Ibtidāiyat Miftāh al-Salām bi Medan*, Risalah Sarjana Muda, Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan (1981).

2. *Manhaj Ta'īm al-Lughat al-'Arabiyyat bi Madrasat 'Aliyat Bustān al-'Ulūm Lanjsa Asyiyyat al-Syarqiyyat*, Skripsi Sarjana Lengkap, Fakultas Tarbiyah IAIN (1984).
3. Pembaharuan Muhammad Ali Pasya Dalam Lembaga Pendidikan di Mesir, Tesis Magister, Program Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (1993).
4. *Khashāis al-Lughat al-'Arabiyyat wa Asāruhā 'alā al-Ṣaqāfat al-Qawmiyyat*, makalah, (1994).

Yogyakarta, 30 Rabī' al-awal 1421/3 Juli 2000

Penulis

DRS. ABD. MUKTI, M.A.  
NIM: 943 031